



PROFIL

KESEHATAN KABUPATEN SUMBAWA 2018



Terbitan 2019

Editor :
Seksi Data, Informasi, Penelitian dan Jaminan Kesehatan
Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa



Mengikuti
Program
KB



Ibu Melakukan
Peralihan
di Pasien



Bayi Mendapat
Inisiasi
Dasiar Lengkap



Bayi Mendapat
Air Susu Ibu
Eksklusif



Balita Mendapatkan
Pemeriksaan
Pertumbuhan



Penderita TB Paru
Mendapatkan Pengobatan
Secara Standar



Penderita Hipertensi
Lakukan Pengobatan
Secara Teratur



Penderita Gangguan
Jiwa Mendapatkan
Pengobatan & Tidak
Dibantarkan



Tidak Ada yang
Merokok



Anggota Jaminan
Kesehatan
Nasional



Mempunyai Akses
Sarana Air Bersih



Mempunyai Akses
Atau Menggunakan
Jamban Sehat

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia dan limpahan rahmatNya Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 ini dapat tersusun.

Profil Kesehatan ini disusun dengan mengambil data baik dari internal instansi kesehatan maupun dari luar instansi kesehatan terutama dari Badan Pusat Statistik. Di instansi kesehatan, data bersumber dari laporan masing-masing pemegang program dan telah dilakukan pemutakhiran data guna menghindari adanya perbedaan data.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten ini memuat informasi tentang input, proses maupun output pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Sumbawa selama tahun 2018 agar dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan pembangunan kesehatan maupun hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun yang bersangkutan.

Diharapkan Profil Kesehatan ini dapat dimanfaatkan oleh para pembuat kebijakan, pelaksana program maupun sektor lain yang memerlukan guna pengambilan keputusan maupun penentuan strategi pembangunan dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kabupaten Sumbawa.

Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 ini masih menyimpan banyak kekurangan disamping terbitnya pun masih terlambat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan permohonan maaf kepada pembaca sekalian, sekaligus mengharapkan adanya saran maupun masukan dalam rangka penyempurnaan dan peningkatan kualitas profil kesehatan Kabupaten Sumbawa di tahun-tahun mendatang.

Akhirnya terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa tahun 2018 ini.

Sumbawa Besar,
2018
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sumbawa,

Drs. H. DIDI DARSANI, Apt
NIP. 19610414 199103 1 008

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan tujuan	2
C. Sistematika Penyajian	3
BAB II. GAMBARAN UMUM	5
A. Gambaran Umum Kabupaten Sumbawa.....	5
B. Gambaran Umum Dinas Kesehatan	7
BAB III. SARANA KESEHATAN	23
A. Sarana Kesehatan	23
A.1 Rumah Sakit.....	23
A.2 Puskesmas dan Jaringannya	23
A.3 Sarana Pelayanan Lain	23
A.4 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian	24
A.5 UKBM.....	24
BAB IV. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	26
A. Tenaga Kesehatan.....	26
A.1 Tenaga Medis	26
A.2 Tenaga Keperawatan	27
A.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi	28
A.4 Tenaga Teknik Biomedik, Ketrampilan Fisik dan Keteknisian Medik	28
A.5 Tenaga Kefarmasian	28
A.6 Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan	28

BAB. V PEMBIAYAAN KESEHATAN	29
BAB. VI KESEHATAN KELUARGA	31
A. Angka Harapan Hidup	31
B. Angka Kematian	31
B.1 Angka Kematian Ibu	33
B.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	36
B.3 Angka Kematian Balita (AKABA)	34
C. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	36
C.1 Pelayanan Kesehatan Ibu	36
C.2 Pelayanan Kesehatan Anak	43
C.3 Perbaikan Gizi	48
C.4 Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)	50
C.5 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	51
C.6 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	53
C.7 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	54
C.8 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	55
C.9 Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	55
C.10 Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan	56
C.11 Pelayanan Kefarmasian.....	59
BAB. VII PENGENDALIAN PENYAKIT	58
A. Angka Kesakitan.....	58
A.1 Penyakit TB	59
A.2 Pneumonia	61
A.3 HIV/AIDS.....	62
A.4 Diare	63
A.5 Kusta.....	64
A.6 AFP Non Polio	66
A.7 PD3I.....	67
A.8 KLB	68
A.9 DBD	68
A.10 Malaria	69
A.11 Filariasis	70
A.12 Penyakit Tidak Menular (PTM).....	70
BAB. VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	73

A. Sarana Air Minum.....	73
B. Sarana Sanitasi	74
C. STBM	75
D. Tempat – Tempat Umum.....	76
E. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	76
BAB. IX KESIMPULAN dan SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	81
BAB. VII PENUTUP	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 3	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 4	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TABEL 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
TABEL 10	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 11	JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
TABEL 12	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI SARANA KESEHATAN
TABEL 13	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIK, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
TABEL 18	PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 20	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 21	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 23	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 24	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

TABEL 25	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 27	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 28	PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 29	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 30	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
TABEL 31	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 33	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 34	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 35	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 36	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 37	CAKUPAN DESA/KELURAHAN <i>UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION</i> (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 38	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 40	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
TABEL 41	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 42	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 43	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 44	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

TABEL 45	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 46	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 47	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 50	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 51	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
TABEL 52	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 54	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 55	JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 56	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 57	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 58	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
TABEL 59	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 60	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (<i>RELEASE FROM TREATMENT/RFT</i>) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 61	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 62	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 63	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 64	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 65	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 66	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 67	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 68	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 69	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 70	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
TABEL 71	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 72	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
TABEL 73	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 74	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TABEL 75	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 76	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

DAFTAR GRAFIK

1. Gambar grafik 1.1 Piramida Penduduk	7
2. Gambar grafik 1.2 Jumlah Sarana Pelayanan Lain	24
3. Gambar grafik 1.3 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian	24
4. Gambar grafik 1.4 Jumlah Posyandu	25
5. Gambar grafik 1.5 Jumlah Tenaga Medis	26
6. Gambar grafik 1.6 Tenaga Keperawatan	27
7. Gambar grafik 1.7 Trend Kematian Ibu Tahun 2014-2018	32
8. Gambar grafik 1.8 Data Kematian Anak 5 Tahun Terakhir	35
9. Gambar grafik. 1.9 Cakupan K1 dan K4 Tahun 2014-2018.....	37
10. Gambar grafik 1.10 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil.....	38
11. Gambar grafik 1.11 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah	40
12. Gambar grafik 1.12 Cakupan Pelayanan Pada Ibu Bersalin oleh Linakes	41
13. Gambar grafik 1.13 Cakupan Pemakaian Kontrasepsi KB	42
14. Gambar grafik. 1.14 Cakupan Imunisasi Pada Bayi.....	45
15. Gambar grafik 1.15 Cakupan IMD dan ASI Eksklusif Pada Bayi	46
16. Gambar grafik 1.16 Cakupan Pelayanan Balita	47
17. Gambar grafik 1.17 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Bayi, Anak Balita dan Balita	48
18. Gambar grafik 1.18 Status Gizi pada Balita	49
19. Gambar grafik 1.19 Trend Jumlah Kasus Gizi Buruk	50
20. Gambar grafik 1.20 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik Dan Sekolah	51
21. Gambar grafik 1.21 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Gigi dan Mulut	52
22. Gambar grafik 1.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif ...	53
23. Gambar grafik 1.23 Cakupan Pelayanan Usia Lanjut.....	54
24. Gambar grafik 1.24 10 Penyakit Terbanyak	58
25. Gambar grafik 1.25 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB	60
26. Gambar grafik 1.26 Kasus Pneumonia Balita	61
27. Gambar grafik 1.27 Kasus HIV/AIDS 5 Tahun Terakhir	62

28. Gambar grafik 1.28 Cakupan Penderita Diare	63
29. Gambar grafik 1.29 Trend Penemuan Kasus Baru Kusta	65
30. Gambar grafik 1.30 Trend Penemuan Kasus AFP	66
31. Gambar grafik 1.31 Trend Penemuan Kasus PD3I Khusus Campak ..	67
32. Gambar grafik 1.32 Trend Kasus DBD dan Incidence DBD	69
33. Gambar grafik 1.33 Trend Angka Kesakitan pada Malaria	70
34. Gambar grafik 1.34 Pengukuran Tekanan Darah	71
35. Gambar grafik 1.35 Cakupan Sanitasi	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Kesehatan Kabupaten Sumbawa yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa tahun 2016 - 2021 yaitu **"Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Sumbawa "**, Visi ini dimaksudkan bahwa jajaran kesehatan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sumbawa yang semakin tinggi, sehingga mampu bersaing dengan daerah-daerah lain yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan bahkan daerah-daerah di Pulau Jawa.

Dalam rumusan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016-2021 tersebut terdapat empat kalimat kunci (*key word*) sebagai pokok-pokok visi yang mencerminkan maksud dari visi tersebut adalah sebagai berikut : Pelayanan Kesehatan, yang Berkualitas , Derajat Kesehatan, Masyarakat Sumbawa.

Berkaitan dengan visi tersebut, Dinas Kesehatan berupaya menata kualitas dari Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten yang selanjutnya akan sangat menentukan Sistem Informasi Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, penataan kembali dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten merupakan sesuatu yang sangat penting. Bila hal ini gagal dilakukan, maka Sistem Informasi Kesehatan Nasionalpun tidak akan dapat memberikan indikator-indikator yang benar tentang tercapai atau tidaknya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan tentunya akan berdampak pada pencapaian secara nasional di Bidang Kesehatan tahun 2016-2021.

Selain untuk kepentingan Nasional, penataan Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten juga sangat penting artinya untuk kabupaten sendiri yakni sebagai sarana penyedia indikator-indikator yang dapat menunjukkan tercapai atau tidaknya pembangunan kesehatan di Kabupaten Sumbawa. Lebih lanjut, Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten adalah tulang punggung bagi pelaksanaan

pembangunan daerah berwawasan kesehatan di kabupaten. Sistem ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi sebagai landasan pengembangan semua sumber daya yang ada. Atau dengan kata lain, Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten harus dapat memberikan bukti-bukti berupa data-data kepada para penentu kebijakan di Kabupaten untuk dapat dilakukan pengambilan keputusan berlandaskan fakta. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan adalah Profil Kesehatan Kabupaten dimana data-data yang tertuang dalam profil tersebut didasarkan pada pencapaian indikator yang ada dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Sumbawa sepanjang tahun 2018.

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945. Pembangunan kesehatan secara berkesinambungan telah dimulai sejak tahun 1969, sehingga secara nyata telah berhasil mengembangkan sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud : Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa dimaksudkan untuk menyediakan data-data dan informasi pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018.

Tujuan Umum : Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan, hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018.

Tujuan Khusus :

- Untuk mengukur dan menganalisa sejauh mana pencapaian pembangunan kesehatan tahun 2018.

- Untuk mengukur dan menganalisa sejauh mana indikator yang telah dicapai menuju percepatan pencapaian visi Kabupaten Sumbawa yaitu **"Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Sumbawa"**
- Untuk mengukur dan menganalisa sejauh mana pencapaian indikator yang ada dalam Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan di Kabupaten Sumbawa.

A. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan sebagai berikut:

Bab-1 : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan serta sistematika dari penyajian

Bab-2 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

Bab-3 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab-4 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab-5 : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab-6 : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Bab-7 : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

Bab-8 : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 77 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

Profil Kesehatan dapat disajikan dalam bentuk tercetak (berupa buku) atau dalam bentuk lain (*softcopy*, tampilan di situs internet, dan lain-lain).

B. DISTRIBUSI PROFIL KESEHATAN

Distribusi Profil Kesehatan adalah sebagai berikut:

- Pimpinan daerah
- Badan legislatif
- Instansi di kabupaten/kota dan provinsi
- Puskesmas, dan UPT Kesehatan lainnya
- Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta
- Dinas Kesehatan Provinsi
- Kementerian Kesehatan
- LSM Kesehatan di daerah

Dengan telah tersusunnya Profil Kesehatan Tahun 2018 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemegang program kesehatan maupun pengguna informasi kesehatan lainnya dalam rangka pelaksanaan pembangunan kesehatan di kabupaten Sumbawa pada tahun-tahun selanjutnya. Dengan masih adanya kekurangan dan keterbatasan dalam Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 ini, telah diupayakan perbaikan baik dari segi materi, analisis maupun dalam bentuk tampilan fisik yang disesuaikan dengan Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2018 dari Kementerian Kesehatan dan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditentukan Tahun 2018.

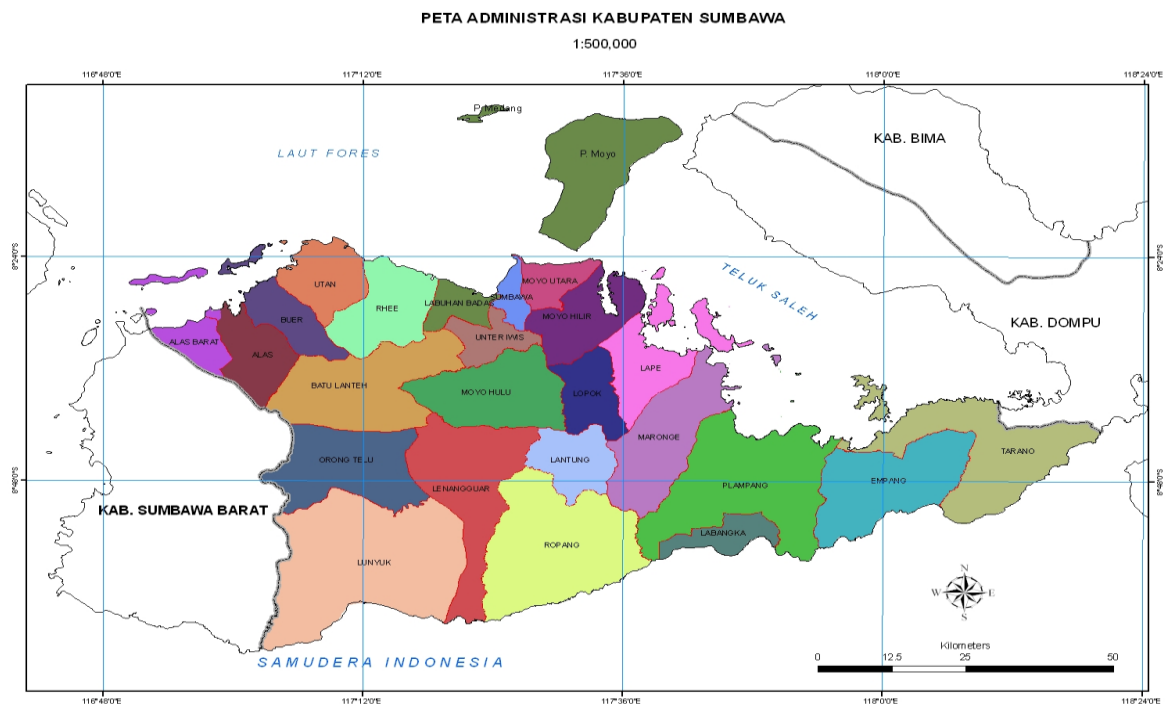
BAB II GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kabupaten Sumbawa

A.1 Keadaan Geografis

Kabupaten Sumbawa adalah salah satu Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang beribukota di Sumbawa Besar. Kabupaten Sumbawa berada di bagian barat Pulau Sumbawa. Batas wilayah Kabupaten Sumbawa setelah terjadi pemekaran wilayah dengan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat adalah :

- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Timur : Kabupaten Dompu
- Sebelah Barat : Kabupaten Sumbawa Barat



Gambaran luas wilayah Kabupaten Sumbawa sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa yaitu 6.644 KM². Jumlah Kecamatan sebanyak 24 Kecamatan dengan 157 desa dan 8 kelurahan. Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu kabupaten dari 10 kabupaten/kota yang ada di Propinsi NTB. Jarak dari Ibu Kota Propinsi (Mataram) adalah $\pm$ 155 km yang bisa ditempuh melalui jalur darat maupun udara. Jika melalui udara dapat ditempuh $\pm$ 40 menit dari Kota Mataram.

Jika ditempuh melalui jalur darat, maka harus melalui penyeberangan/laut dari Pulau Lombok ke Pulau Sumbawa dengan waktu tempuh $\pm$ 6 jam.

A.2 Kondisi Topografi

Kondisi Topografi Kabupaten Sumbawa adalah pegunungan dengan ketinggian berkisar antara 0 sampai 1.730 M dari permukaan air laut. Sebagian besar wilayah kecamatannya berada pada ketinggian 100 – 500 M dari permukaan air laut. Kecamatan yang tertinggi letaknya adalah Kecamatan Ropang yaitu lebih dari 1.000 M dari permukaan air laut. Sebagian besar masyarakat Kabupaten Sumbawa bermata pencaharian sebagai petani (berladang), berkebun, nelayan (perikanan), pegawai negeri dan sebagian melakukan profesi bisnis.

A.3 Kondisi Hidrologis

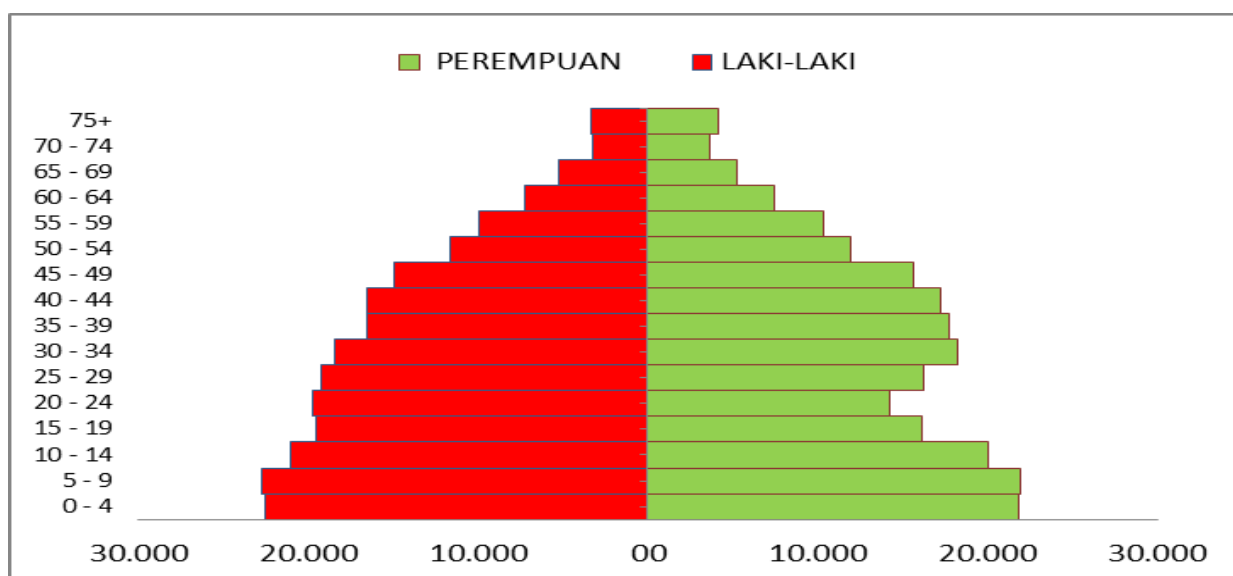
Secara hidrologis Kabupaten Sumbawa termasuk wilayah minus air, sumber air pokok yang digunakan untuk pertanian dan permukiman adalah air hujan, air sungai dan air tanah. Daerah ini termasuk daerah dengan curah hujan yang relatif kecil dan tidak merata sepanjang tahun.

A.4 Kependudukan

Jumlah Penduduk Kabupaten Sumbawa ditentukan berdasarkan estimasi penduduk yang diolah berdasarkan laju pertumbuhan penduduk masing-masing kecamatan yang mengacu dengan Hasil Sensus Penduduk tahun 2010. Berdasarkan data estimasi penduduk yang diolah oleh Dinas Kesehatan Kabupaten didapatkan data bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa tahun 2018 sebanyak 453.797 jiwa dengan komposisi jumlah laki – laki 231.486 jiwa dan perempuan 222.311 jiwa. Jumlah rumah tangga sebanyak 118.175 rumah tangga sedangkan 1 (satu) rumah tangga dihuni sekitar 3 – 4 orang (jiwa). Kepadatan penduduk di Kabupaten Sumbawa adalah 68 perkilometer².

Dilihat keadaan masing – masing Kecamatan, maka Kecamatan Sumbawa merupakan yang terpadat yaitu sebesar 1384,99 jiwa *per km²*, sedangkan Kecamatan Orong Telu kepadatan penduduk terendah yaitu 10,35 *per km²*. Jarangnya penduduk di Kabupaten Sumbawa lebih lanjut merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam penetapan suatu daerah menjadi daerah tujuan transmigrasi.

Grafik 1.1 PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN SUMBAWA TAHUN 2018



Sumber: BPS Kab. Sumbawa

A.5 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu indikator penting dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM) salah satu melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Semakin tinggi tingkat melek huruf penduduk, maka semakin berhasil pembangunan pendidikan di suatu wilayah. Angka melek huruf pada kelompok umur 15 tahun keatas di Kabupaten Sumbawa mencapai 93,97% dengan kemampuan baca tulis penduduk laki sebesar 95,89% sedangkan perempuan sebesar 91,96%. Data selengkapnya pada lampiran tabel 3.

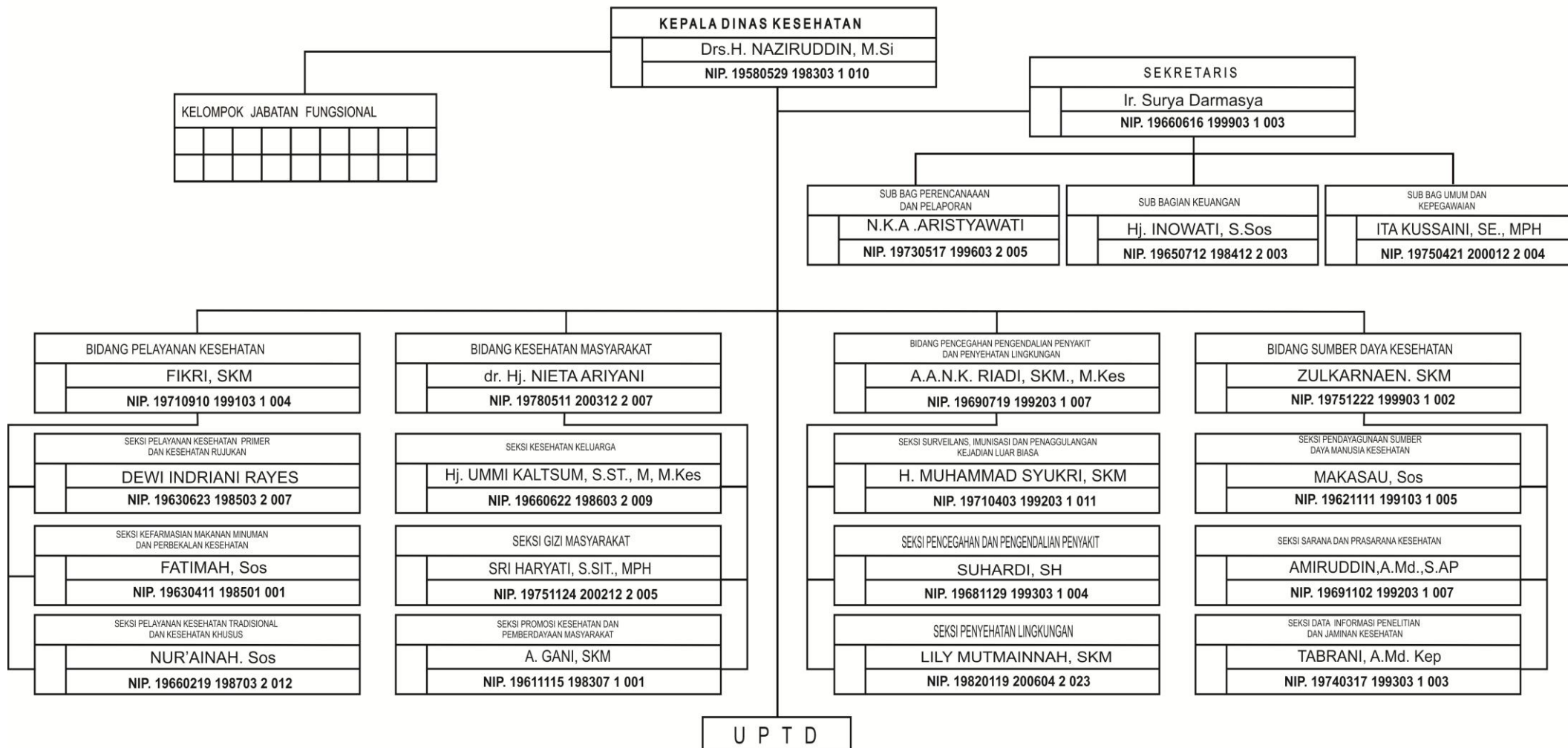
B. GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMBAWA

STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumbawa No.6 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa bahwa Dinas Kesehatan dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas. Unsur Pembantu Pimpinan terdiri dari Sekretariat dan 4 (empat) Bidang. Sekretariat membawahi 3 (tiga) Subbag sedangkan 4 (empat) Bidang yang ada masing masing membawahi 3 (tiga) Seksi. Kepala Dinas juga dibantu oleh 25 UPT (Unit Pelaksana Teknis) Puskesmas dan 1 (satu) UPT (Unit Pelaksana Teknis) Instalasi Farmasi Kabupaten.

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUMBAWA



C. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, KEBIJAKAN SERTA STRATEGI PEMBANGUNAN KESEHATAN

C.1 Visi

Untuk mencapai dan mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa pada akhir tahun 2021 dan sesuai dengan Misi yang telah ditetapkan, maka dalam periode waktu tahun 2018-2021 akan ditempuh beberapa alternatif strategi. Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan yang dirancang secara konseptual, analisis, rasional dan komprehensif.

Arah dan strategi kebijakan di daerah hendaknya dapat disinkronkan dengan arah dan kebijakan strategi nasional, sebagaimana yang tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025 yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat Sumbawa yang hidup dalam perilaku dan kondisi lingkungan yang sehat, memiliki kemampuan dalam menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata.

Sasaran pembangunan yang hendak dicapai pada tahun 2025 yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunkan Angka Kematian Ibu, kematian Bayi, serta menurunnya prevalensi gizi kurang pada Balita.

Strategi merupakan rumusan berupa pernyataan yang menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh perangkat daerah melalui program-program indikatif untuk mewujudkan sasaran visi dan misi pembangunan serta menjadi salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focused-management*). Sedangkan arah kebijakan adalah pedoman untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar lebih terarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dalam kurun waktu lima tahun.

Strategi dan Kebijakan yang ditempuh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa untuk mendukung dan mencapai tujuan dan sasaran pembangunan periode 2018-2021 adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Sumbawa”

Kata kunci yang terkandung dalam visi pembangunan tersebut adalah Masyarakat Sumbawa dimana Masyarakat Sumbawa mengandung pengertian seluruh warga masyarakat yang tinggal dan menetap di wilayah Kabupaten Sumbawa.

Perumusan Visi :

1. Pelayanan Kesehatan Berkualitas :

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat sudah sesuai dengan Standar kesehatan yang telah ditetapkan dengan kriteria kompetensi tenaga kesehatan, sarana dan prasarana yang lengkap serta kemampuan pelayanan yang ramah dan mendahulukan keselamatan.

2. Derajat Kesehatan

Tingkat kesehatan masyarakat Sumbawa yang semakin baik, ditandai dengan semakin banyaknya masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat, angka kematian dan kesakitan yang semakin menurun, kasus gizi buruk yang semakin berkurang bahkan tidak ada lagi.

3. Masyarakat Sumbawa

Masyarakat Sumbawa secara sosiologis memiliki pengertian kumpulan orang per orang dengan beragam latar belakang suku, ras dan agama yang bertempat tinggal pada wilayah administrasi Kabupaten Sumbawa Provinsi NTB.

C.2 Misi

Berdasarkan Visi dan Misi Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 – 2021 , maka ditetapkan Misi Rencana Strategis Dinas Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pelayanan aparatur dalam mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas;

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan melalui peningkatan terhadap akses pendidikan dan pelatihan berkelanjutan serta peningkatan pengelolaan promosi kesehatan dan sistem informasi kesehatan;
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Kabupaten Sumbawa;
4. Menyediakan informasi yang cepat dan aktual serta sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan profesional dalam rangka memberikan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan yang berkualitas kepada masyarakat;
5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Keluarga.

C.2.1 Meningkatkan kinerja pelayanan aparatur dalam mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas;

Dimaknai sebagai misi yang diemban dalam mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas oleh semua aparatur maka setiap aparatur kesehatan harus berkinerja yang tinggi, profesional, sehingga terbentuknya tata pemerintahan yang baik (*good governance*), menjunjung kepastian hukum, memberikan akses pelayanan kepada masyarakat dengan ramah dan prinsip melayani, sehingga masyarakat dapat menerima manfaat dari pelayanan sesuai dengan kebutuhannya. Prinsip yang terkandung didalam misi ini adalah bahwa setiap aparatur dapat secara profesional menjalankan tugas dan amanah yang diberikan dengan niat yang tulus, dengan mengedepankan kepentingan masyarakat dengan tetap menjunjung profesionalisme, tidak membedakan golongan, suku, ras dan agama.

C.2.2 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan melalui peningkatan terhadap akses pendidikan dan pelatihan berkelanjutan serta peningkatan pengelolaan promosi kesehatan dan sistem informasi kesehatan;

Maksud dari misi ini adalah bahwa di dalam mewujudkan tujuan pelayanan yang berkualitas tentu sumber daya manusia menjadi salah

satu pilar yang utama. Dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia kesehatan yang handal, profesional, berdedikasi tinggi. Untuk memenuhi maksud tersebut tentu dibutuhkan proses pendidikan atau pelatihan bagi tenaga kesehatan seluas-luasnya dan berkelanjutan, hal ini tentu akan dapat berkontribusi langsung dengan pelayanan, karena semakin banyak tenaga yang berkompeten maka pelayanan akan semakin mudah dan berkualitas. Tentu dengan pendidikan yang tinggi dan dengan kompetensi tenaga yang memadai belum cukup untuk mendukung pelayanan tanpa dukungan niat dan semangat pengabdian yang tinggi. Salah satu komponen yang mesti diprioritaskan dalam memenuhi harapan masyarakat terkait peningkatan pelayanan publik yang mudah, cepat dan berkualitas adalah kesiapan sumber daya manusia sehingga pada misi ini titik tekannya pada pemenuhan sumber daya manusia baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas, karena tentu hal tersebut akan menjadi masalah ditinjau dari aspek kecukupannya jika belum terpenuhinya sumber daya manusia yang berkualitas dan jumlahnya cukup. Komponen lain yang juga menunjang dalam pencapaian misi ini adalah dukungan sistem informasi kesehatan berupa ketersediaan perangkat IT dan ketersediaan data kesehatan yang valid, akurat dan berkesinambungan.

C.2.3 Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Kabupaten Sumbawa;

Misi ini dihayatkan bahwa didalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat harus ada jaminan mutu, tentu dengan mengedepankan upaya promotif dan preventif, tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitative dan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan tetap memegang prinsip pemerataan dan keterjangkauan (kemudahan akses) kepada seluruh lapisan masyarakat. Pada misi ini akan menjawab tuntutan dan harapan masyarakat akan kemudahan menjangkau pelayanan kesehatan, merata diseluruh wilayah Kabupaten Sumbawa. Keterjangkauan dan pemerataan

pelayanan kesehatan tentu akan bersinergis juga dengan pembangunan baru dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar di setiap wilayah Kecamatan atau Desa dan daerah Pulau sesuai dengan kriteria yang ditetapkan terutama pada daerah-daerah yang masih terisolir karena belum memadainya infrastruktur jalan dan jembatan yang menjadi urat nadi pelayanan.

Disamping pembangunan sarana dan prasarana pelayanan dasar, misi ini juga dimaknai sebagai upaya didalam memenuhi grade institusi pelayanan dasar yang tersertifikasi Akreditasi dan tersertifikasi menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas.

C.2.4 Menyediakan informasi yang cepat dan aktual, serta sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan profesional dalam rangka memberikan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan yang berkualitas kepada masyarakat;

Misi ini dimaknai sebagai upaya memudahkan akses komunikasi dan informasi yang cepat dan terkini dalam mendeteksi kemungkinan adanya perluasan sebaran penyakit menular, melalui sistem peringatan dini (*Early Warning System*) sehingga dapat terpantau secara terus menerus melalui koordinasi yang baik dengan berbagai pihak yang terkait didalamnya yang didukung oleh tersedianya sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan profesional, sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan dalam pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular serta pelayanan penyehatan lingkungan secara cepat kepada masyarakat.

C.2.5 Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan keluarga;

Misi kelima ini menekankan pada adanya peningkatan kapasitas mutu dan jumlah tenaga yang berkompeten yang ditandai oleh adanya tenaga kesehatan khususnya tenaga bidan yang telah mengikuti pendidikan standar dan berbagai pelatihan teknis yang memadai. Di samping tenaga, sarana dan prasarana pendukung upaya kesehatan ibu dan anak

melalui ketersediaan peralatan Penanganan *Obstetry Neonatal Emergency* Dasar, penyediaan ANC Kit, Intra Natal Kit, BBLR Kit dan KB Kit. Demikian juga dengan Program Penanganan Gawat Darurat Obstetry Neonatal (PPGDON) harus dilaksanakan sesuai standar. Misi kelima ini merupakan misi yang sesungguhnya dapat memberikan kontribusi langsung terhadap indikator dampak seperti adanya angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, adanya kasus gizi buruk dan cakupan misi ini sangat luas yaitu mulai dari proses kehamilan, persalinan sampai pada pelayanan nifas dan memantau tumbuh kembang bayi, balita (*Continuum of care*). Pelayanan kesehatan keluarga diharapkan akan menghasilkan pelayanan yang semakin meningkat kualitasnya tentu dengan penyiapan tiga hal pokok di atas.

C.3 Tujuan dan Sasaran

C.3.1 Tujuan:

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Meningkatnya tatakelola dan Kinerja aparatur dalam mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti:
 - a.1. Meningkatnya efektifitas pengelolaan administrasi perkantoran dan kinerja aparatur,
 - a.2. Meningkatnya efektifitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan,
 - a.3. Meningkatnya efektifitas pengelolaan administas keuangan.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan melalui peningkatan terhadap akses pendidikan dan pelatihan berkelanjutan serta peningkatan pengelolaan promosi kesehatan dan sistem informasi kesehatan seperti:
 - b.1. Meningkatnya upaya terhadap akses pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan,
 - b.2. Meningkatnya upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat,
 - b.3. Meningkatnya upaya pengelolaan sistem informasi kesehatan.

- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Kabupaten Sumbawa seperti:
 - c.1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan,
 - c.2. Meningkatkan pengelolaan Obat dan Perbekalanan Kesehatan,
 - c.3. Meningkatkan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional.
- d. Menyediakan informasi yang cepat dan aktual serta sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan profesional dalam rangka memberikan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan yang berkualitas kepada masyarakat seperti:
 - d.1. Meningkatkan kemampuan petugas dalam menyediakan informasi untuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan penyakit serta memberikan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan,
 - d.2. Menghadirkan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan yang berkualitas kepada masyarakat.
- e. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat seperti:
 - e.1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu,
 - e.2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Gizi Masyarakat.

C.3.2 Sasaran:

Rumusan sasaran yang diinginkan adalah dalam rangka menjawab uraian tujuan yang akan dicapai selama lima tahun, yang dirinci sesuai uraian tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan: Meningkatnya efektifitas pengelolaan administrasi perkantoran dan kinerja aparatur, efektifitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan dan efektifitas pengelolaan administrasi keuangan.

Sasarannya adalah:

- a. Terwujudnya administrasi kepegawaian yang tertib.
- b. Terwujudnya perencanaan dan penganggaran yang baik.
- c. Tersedianya data dan informasi yang valid dan tepat waktu.
- d. Terwujudnya pengelolaan administrasi keuangan yang akuntabel.

2. Tujuan: Meningkatkan upaya terhadap akses pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan, Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dan Meningkatkan upaya pengelolaan sistem informasi kesehatan.

Sasarannya adalah:

- a. Tercapainya Sumber Daya Kesehatan yang bermutu dan profesional yang meliputi jumlah, jenis dan pemerataann distribusi tenaga kesehatan,
- b. Tersedianya sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat,
- c. Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan pengelolaan sistem informasi kesehatan,
- d. Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan pengelolaan sistem informasi kesehatan.

3. Tujuan: Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, Meningkatkan pengelolaan Obat dan Perbekalanan Kesehatan, dan Meningkatkan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional

Sasarannya adalah:

- a. Meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat, Meningkatkan upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat dan Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kesehatan.
- b. Tersedianya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan,
- c. Meningkatkan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasonal (JKN).

4. Tujuan: Meningkatkan kemampuan petugas dalam menyediakan informasi untuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan penyakit serta memberikan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan dan Menghadirkan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan yang berkualitas kepada masyarakat.

Sasarannya adalah:

- a. Tersedianya sumber daya tenaga kesehatan yang berkemampuan dan profesional dalam pengendalian penyakit & penyehatan lingkungan yang

meliputi jumlah, jenis dan pemerataan distribusi, tersedianya informasi yang cepat dan aktual dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan baik bagi institusi maupun bagi masyarakat dan Tersedianya sarana dan prasarana untuk melaksanakan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.

- b. Tersedianya informasi yang cepat dan aktual dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan baik bagi institusi maupun bagi masyarakat, tersedianya sarana dan prasarana untuk melaksanakan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan dan terselenggaranya layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan secara baik dan terstandar.

5. Tujuan: Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan meningkatnya Kualitas Pelayanan Gizi Masyarakat.

Sasarannya adalah:

- a. Tersedianya sumberdaya KIA yang profesional, tersedianya sarana dan prasarana KIA sesuai standar dan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kesehatan ibu dan anak.
- b. Tersedianya sumberdaya Kesehatan Gizi yang profesional, tersedianya sarana dan prasarana kesehatan gizi sesuai standar dan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kesehatan gizi.

C.4 Kebijakan

Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sampai dengan akhir tahun 2018 dirumuskan sebagai berikut;

1. Pemantapan sistem Perencanaan dan Penganggaran;
2. Mengembangkan sistem informasi kesehatan, pencatatan dan pelaporan berbasis Teknologi Informasi;
3. Menjamin Kemitraan dengan Lintas Sektor dan swasta;
4. Mengoptimalkan pengelolaan tata naskah kepegawaian;
5. Meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan;

6. Pemenuhan SDM kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya, serta terdistribusi secara efektif sesuai dengan kepentingan masyarakat secara adil, utamanya di DTPK dan daerah bermasalah kesehatan;
7. Mengedepankan upaya a). Pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing dengan lebih memantapkan sistem mutu (upaya, pengawasan, audit), standarisasi, dan sertifikasi, b). Serta mempermudah akses SDM kesehatan terhadap pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan;
8. Mengembangkan kode etik profesi serta meningkatkan pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan yang diiringi dengan upaya mensejahterakan dalam rangka meningkatkan profesionalisme SDM Kesehatan;
9. Promosi Kesehatan diselenggarakan dalam rangka desentralisasi untuk mewujudkan otonomi daerah di bidang kesehatan guna mencapai Desa Sehat, Kecamatan Sehat, Kabupaten/Kota Sehat, Propinsi Sehat dan Indonesia Sehat;
10. Promosi Kesehatan bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan kegiatan terdepan yang harus terpadu dengan kegiatan-kegiatan program kesehatan;
11. Sebagai perwujudan Paradigma sehat, Promosi Kesehatan harus mengutamakan terciptanya perilaku masyarakat untuk mencegah timbulnya masalah-masalah kesehatan melalui upaya-upaya promotif dan preventif, tanpa mengabaikan terciptanya perilaku masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan yang sudah terjadi melalui upaya-upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya mengubah dan atau menciptakan perilaku sehat melalui promosi kesehatan harus didukung oleh upaya-upaya lain yang berkaitan seperti pemberlakuan kebijakan atau peraturan perundang-undangan, peningkatan keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan, pengembangan sistem jaminan pemeliharaan kesehatan, subsidi bagi masyarakat miskin, penyediaan sarana-sarana umum untuk kesehatan lingkungan dan lain-lain;

12. Strategi dasar utama Promosi Kesehatan adalah pemberdayaan masyarakat, yang diperkuat dengan Bina Suasana dan Advokasi. Pemberdayaan masyarakat harus mendapat perhatian memadai sebagai ujung tombak keberhasilan promosi kesehatan. Untuk meningkatkan efektifitas Promosi kesehatan di dalam pemberdayaan masyarakat, Bina Suasana dan Advokasi harus ditetapkan prinsip-prinsip kemitraan yang mencakup kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan;
13. Dinas Kesehatan Kabupaten merupakan penanggung jawab Promosi kesehatan di tingkat Kabupaten;
14. Dalam rangka promosi kesehatan di berbagai tingkatan kemitraan harus dikembangkan dengan berbagai pihak yang berkepentingan;
15. Guna meningkatkan promosi kesehatan dengan berlandaskan fakta (*evidence-based*), harus dikembangkan pendayagunaan data dan informasi dalam perencanaan promosi kesehatan, pencatatan dan pelaporan serta sistem informasi di bidang promosi kesehatan;
16. Profil promosi kesehatan selain merupakan sarana penyedia data di bidang promosi kesehatan, juga diarahkan sebagai sarana komponen dari Indonesia Sehat;
17. Peningkatan kemampuan promosi kesehatan dilaksanakan secara bertahap dengan mendayagunakan kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK);
18. Peningkatan kemampuan promosi kesehatan dilakukan dengan mengembangkan sumber daya dan infrastruktur, dengan mengutamakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM);
19. Pengembangan SDM pelaksana promosi kesehatan dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan SDM kesehatan pada umumnya serta diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan;
20. Menempatkan upaya promosi kesehatan menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan;
21. Melaksanakan peningkatan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab;

22. Memantapkan peran serta masyarakat, kelompok-kelompok potensial, termasuk swasta dan dunia usaha dalam pembangunan kesehatan;
23. Melaksanakan upaya promosi kesehatan secara holistik dan terpadu;
24. Melaksanakan peningkatan kualitas penyelenggaraan upaya promosi kesehatan;
25. Pengembangan sistem informasi kesehatan diarahkan untuk mendapatkan data dan info masalah kesehatan serta capaian pembangunan kesehatan yang dilakukan secara tepat waktu dan akurat;
26. Pemenuhan ketersediaan data kesehatan yang terdiri dari data masalah kesehatan, data capaian pembangunan kesehatan dan data sumber daya kesehatan dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan lintas program dan lintas sektor tingkat kabupaten dan kecamatan;
27. Profil kesehatan merupakan salah satu dokumen yang harus dibuat dan dapat dipakai sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan (kebijakan atau perencanaan), juga dipakai sebagai sumber informasi dalam mengukur kinerja pembangunan kesehatan;
28. Meningkatkan koordinasi dan evaluasi penyediaan sarana dan prasarana kesehatan;
29. Meningkatkan koordinasi dan evaluasi penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan;
30. Meningkatkan kemampuan pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan peningkatan pemahaman kepesertaan kepada masyarakat;
31. Pemenuhan SDM kesehatan yang berkompeten dalam layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan secara cukup dan terdistribusi secara merata di Puskesmas;
32. Membangun sistem pembinaan/ bimbingan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan khususnya yang berkaitan dengan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
33. Membangun sistem pengawasan yang berkaitan dengan penyediaan informasi dan pelaksanaan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;

34. Pemenuhan sumber daya lainnya secara cukup untuk layanan pengendalian penyakit & penyehatan lingkungan.

C.5 Strategi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa pada tahun tahun 2018, sesuai dengan Misi yang telah ditetapkan, maka dalam periode 2018 - 2021 pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut:

- a. Koordinasi dan fasilitasi proses perencanaan dan penganggaran kesehatan, Sinkronisasi dan Konsolidasi data dan Informasi Kesehatan, Publikasi dan Dokumentasi Program Kesehatan, Intensifikasi pengelolaan administrasi kepegawaian, Intensifikasi pengelolaan administrasi perkantoran dan Koordinasi dan konsolidasi pengelolaan administrasi keuangan yang tertib.
- b. Meningkatkan ketersediaan, penyebaran dan mutu sumber daya manusia kesehatan melalui pembentukan tim kerja, penerapan mekanisme registrasi dan lisensi seluruh tenaga kesehatan, peningkatan mutu pelatihan melalui sistem akreditasi, pengendalian peserta tugas belajar, peningkatan pelatihan berbasis kompetensi dan persyaratan jabatan, pengembangan sistem kinerja
- c. Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan penyuluhan kesehatan, advokasi dan menggalang kemitraan dengan berbagai pelaku pembangunan kesehatan termasuk pemda, melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan, meningkatkan jumlah dan kemampuan tenaga penyuluh kesehatan masyarakat dan atau tenaga kesehatan lainnya dalam hal promosi kesehatan, mengembangkan metode dan teknologi promosi kesehatan yang sejalan dengan perkembangan masyarakat. Memperkuat sistem informasi kesehatan melalui pengembangan "*real time monitoring*" untuk seluruh indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan, peningkatan kemampuan SDM

pengelola informasi di tingkat puskesmas dan kabupaten sehingga profil kesehatan bisa terbit pada bulan April tahun berikutnya.

- d. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar dan Perencanaan Kebutuhan Obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan.
- e. Meningkatkan upaya bimbingan, pembinaan dan pelatihan kepada petugas ttg kemampuan dlm pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, Membangun budaya kerja profesional dengan membuat dan menerapkan prosedur kerja dlm pengendalian penyakit & penyehatan lingkungan dan Meningkatkan advokasi dan komunikasi dengan lintas program/ lintas sektoral untuk penyediaan informasi dan pelaksanaan layanan pengendalian penyakit & penyehatan lingkungan, Meningkatkan pengawasan berkaitan dengan penyediaan informasi dan pelaksanaan layanan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.
- f. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan melalui bimbingan teknis, pelatihan fungsional, monitoring evaluasi dan supervise fasilitatif, Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan keluarga dan Peningkatan kemampuan masyarakat.

BAB III

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan terdiri dari RS Umum, RS Jiwa, RS Bersalin, RS Khusus lainnya, Puskesmas Perawatan, Puskesmas Non Perawatan, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Rumah Bersalin, Balai Pengobatan/Klinik, Praktek Dokter Bersama, Praktek Dokter Perorangan dan Praktek Pengobatan Tradisional. Jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sebanyak 306_Unit. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

A.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sebanyak 2 Unit yang terdiri dari 1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan 1 Rumah Sakit Rujukan Provinsi (RSJP).

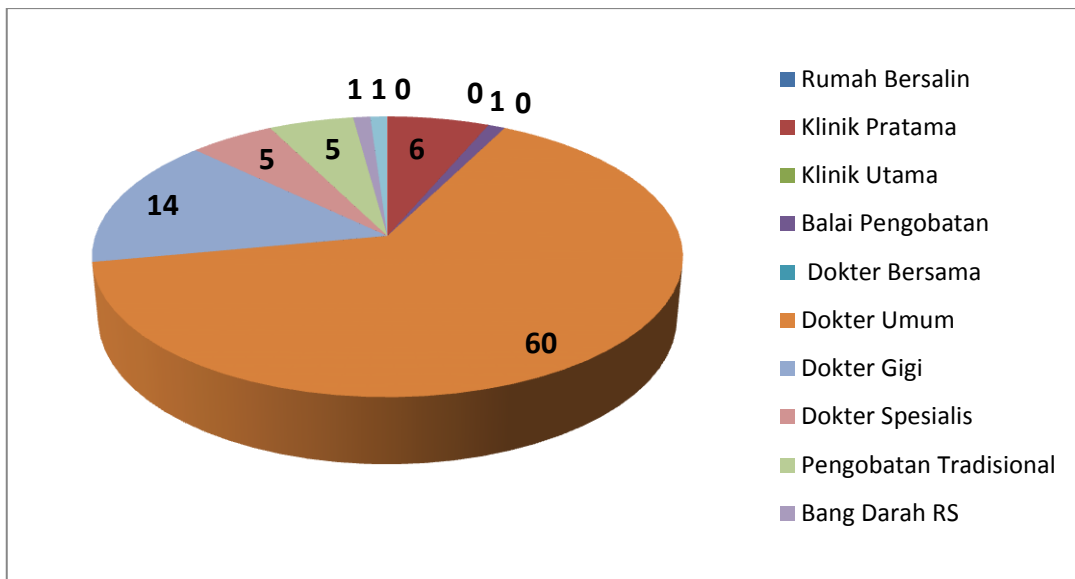
A.2 Puskesmas dan Jaringannya

Puskesmas di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 berjumlah 25 buah yang terdiri dari 24 Puskesmas Perawatan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 315 dan 1 Puskesmas Non Perawatan yang berlokasi di Kecamatan Sumbawa yaitu puskesmas Unit I Sumbawa. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, puskesmas dibantu oleh jaringannya yang ada di puskesmas seperti Puskesmas Keliling sebanyak 48 unit dan Puskesmas Pembantu sebanyak 93 unit. Rasio Puskesmas terhadap 100.000 penduduk relative tidak berubah dibanding tahun sebelumnya.

A.3 Sarana Pelayanan Lain

Sarana pelayanan lain merupakan sarana pelayanan pendukung dan penunjang dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumbawa seperti rumah bersalin, klinik pratama, klinik utama, balai pengobatan, praktik dokter, pengobatan tradisional dan bang darah dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

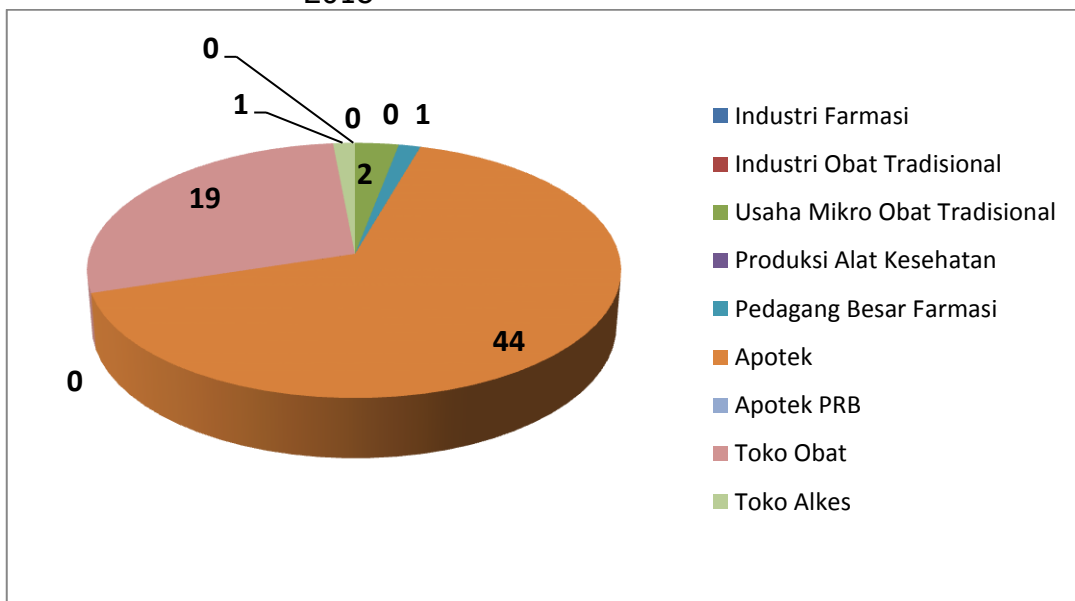
Gambar grafik 1.2 Jumlah Sarana Pelayanan Lain Tahun 2018



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

A.4 Sarana Produksi dan Distribusi keFarmasian

Gambar grafik 1.3 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi keFarmasian Tahun 2018



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

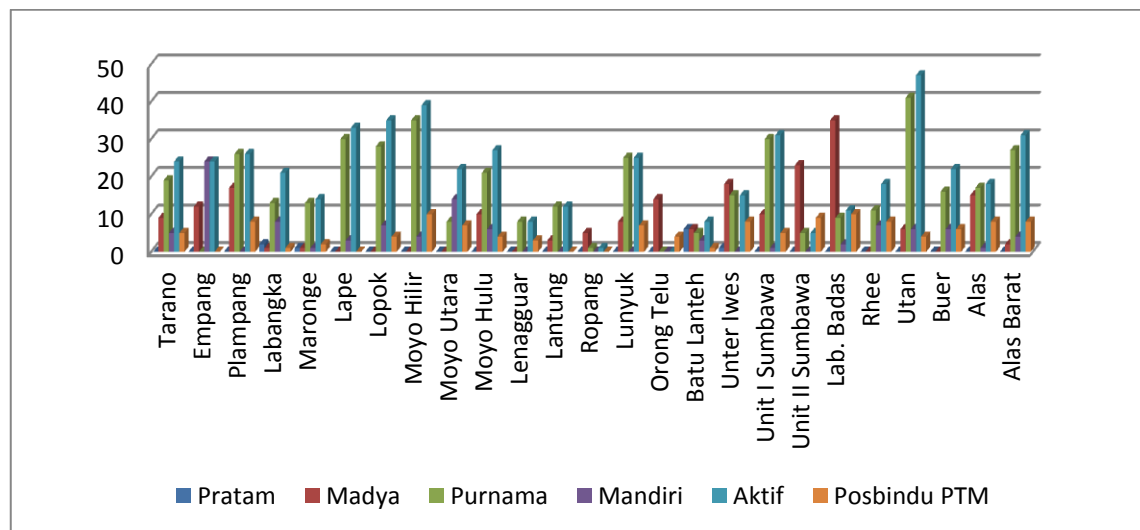
A.5 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. UKBM diantaranya adalah Posyandu, Poskesdes, dan Desa Siaga.

A.5.1 Posyandu dan Posbindu PTM

Posyandu merupakan salah satu bentuk yang paling di kenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata posyandu yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri. Data posyandu menurut strata di setiap Kecamatan dapat dilihat pada tabel lampiran 69. Posyandu di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 menurut strata dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar grafik 1.4. Jumlah Posyandu menurut Strata Tahun 2018



Sumber : Seksi Promkes Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.4 menunjukkan bahwa dari sebanyak 722 posyandu yang ada di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 terdapat posyandu aktif sebanyak 517 posyandu (71,6). Posyandu menurut strata adalah Posyandu Pratama sebanyak 10 unit (1,4%), Madya sebanyak 195 unit (27%), Purnama sebanyak 415 unit (57,5%) dan Mandiri sebanyak 102 unit (14,1%).

A.5.2 Posbindu PTM

Posbindu PTM menjadi salah satu bentuk upaya kesehatan masyarakat atau UKM yang selanjutnya berkembang menjadi UKBM dalam pengendalian faktor risiko PTM dibawah pembinaan Puskesmas. Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Sumbawa yang tersebar di 21 Kecamatan sebanyak 122 unit. Dapat dilihat pada tabel lampiran 10.

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Tenaga Kesehatan

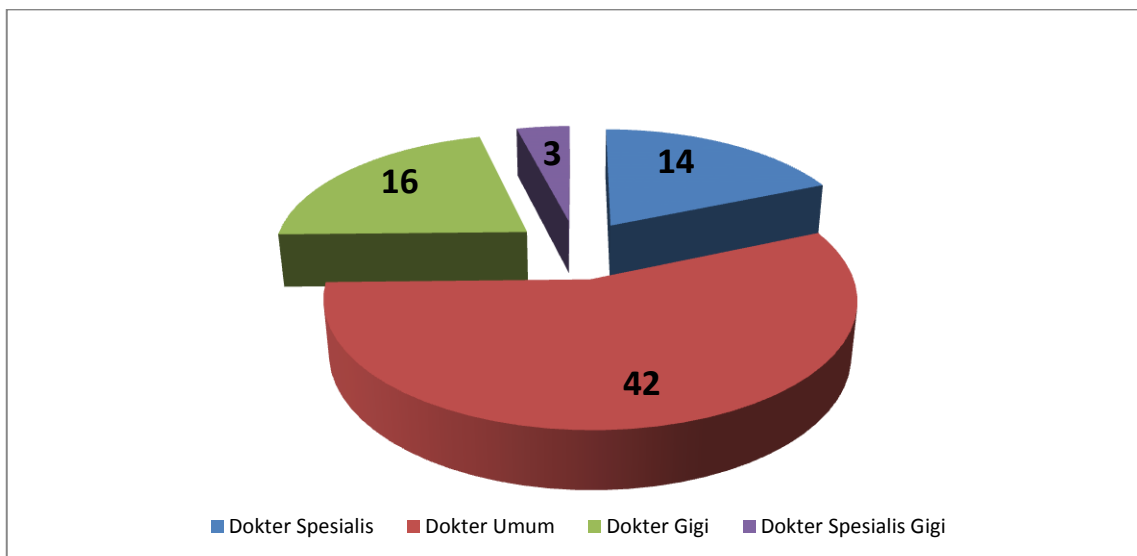
Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan.

Tenaga kesehatan dapat dikelompokkan sesuai dengan keahlian dan kualifikasi yang dimiliki, antara lain meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitarian, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

Jumlah tenaga kesehatan maupun non kesehatan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sebanyak 1.045 orang yang tersebar di fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Sumbawa. Dengan perincian sebagai berikut.

A.1 Tenaga Medis

Gambar grafik 1.5. Tenaga Medis di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018

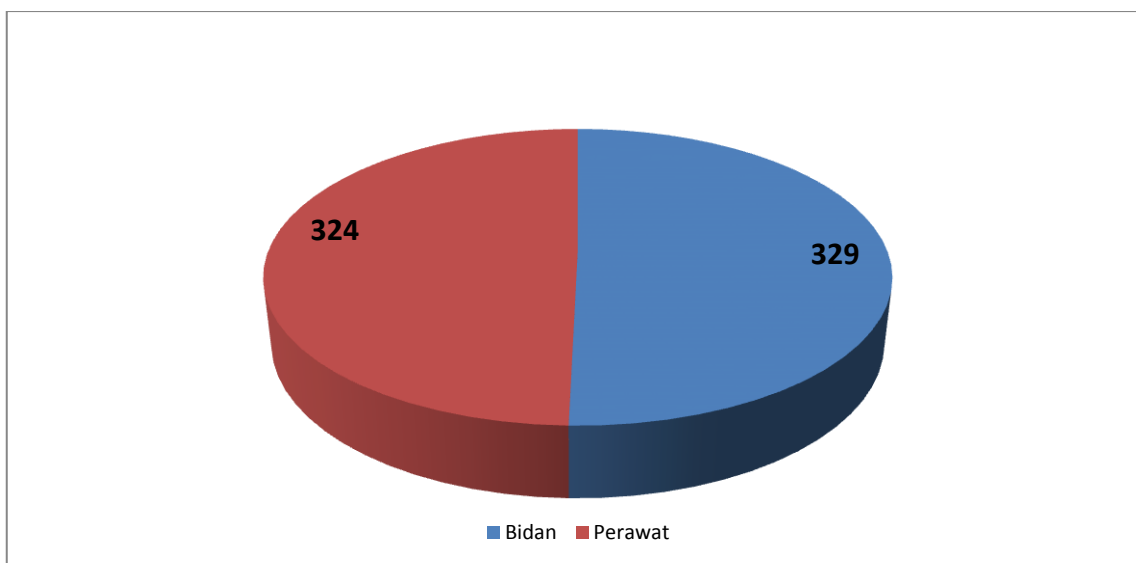


Sumber: Seksi Tenaga Kesehatan Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.5 memperlihatkan tenaga Dokter Spesialis yang bekerja di sarana kesehatan sebanyak 14 orang yang bekerja di RSUD dengan rasio penduduk sebesar 3,1 per 100.000 penduduk. Tenaga Dokter Umum yang bekerja di sarana kesehatan sebanyak 42 orang yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan seperti RSUD sebanyak 12 orang sedangkan di Puskesmas sebanyak 30 orang dengan rasio 9,3 per 100.000 penduduk. Tenaga Dokter Gigi sebanyak 16 orang yang bekerja di fasilitas kesehatan seperti RSUD sebanyak 1 orang dan di Puskesmas sebanyak 15 orang dengan rasio 3,5 per 100.000 penduduk sedangkan Dokter Spesialis Gigi hanya terdapat di fasilitas kesehatan seperti RSUD sebanyak 3 orang dengan rasio 0,7 per 100.000 penduduk. Total rasio Tenaga Medis di Kabupaten Sumbawa per 100.000 penduduk sebesar 4,2 per 100.000 penduduk Tahun 2018. Lihat lampiran tabel 11.

A.2 Tenaga Keperawatan

Gambar grafik 1.6. Tenaga Keperawatan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018



Sumber: Seksi Tenaga Kesehatan Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.6 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga keperawatan seperti bidan sebanyak 329 yang bekerja di fasilitas kesehatan seperti RSUD sebanyak 23 orang di Puskesmas sebanyak 301 orang dengan 71,4 per 100.000 penduduk. Tenaga Perawat yang bekerja di fasilitas kesehatan sebanyak 324 orang yang bekerja di RSUD sebanyak 110 orang sedangkan di Puskesmas

sebanyak 219 orang dengan rasio Kabupaten 72,5 per 100.000 penduduk. Lihat lampiran tabel 12.

A.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 yang bekerja difasilitas kesehatan baik di RSUD dan Puskesmas sebanyak 15 orang dengan rasio 3,3 per 100.000 penduduk sebesar. Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 20 orang dengan rasio 4,4 per 100.000 penduduk sedangkan tenaga Gizi sebanyak 31 orang dengan rasio 6,8 per 100.000 penduduk. Lihat lampiran tabel 13.

A.4 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik

Jumlah Tenaga Teknik Biomedika di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 yang bekerja di fasilitas kesehatan adalah sebanyak 27 orang yang tersebar di RSUD sebanyak 14 orang sedangkan di Puskesmas sebanyak 13 orang dengan rasio 5,9 per 100.000 penduduk. Tenaga Keterampilan Fisik sebanyak 7 orang yang hanya bekerja di RSUD dengan rasio 1,5 per 100.000 penduduk, sedangkan Tenaga Keteknisan Medik sebanyak 21 orang, yang bekerja di RSUD sebanyak 12 orang dan yang bekerja di Puskesmas sebanyak 9 orang dengan rasio 4,6 per 100.000 penduduk. Lihat lampiran tabel 14.

A.5 Tenaga Kefarmasian

Tenaga Kefarmasian yang termasuk Teknis keFarmasian dan Apoteker di Kabupaten Sumbawa berjumlah 18 orang, dengan rasio 3,9 per 100.000 penduduk, yang bekerja di fasilitas kesehatan seperti tenaga Teknis Farmasi sebanyak 14 orang sedangkan Tenaga Apoteker sebanyak 4 orang. Lihat pada lampiran tabel 15.

B.7 Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan

Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan seperti Pejabat Struktural, Tenaga Pendidik dan Tenaga Dukungan Manajemen di Kabupaten Sumbawa sebanyak 78 orang. Lihat Tabel Lampiran 16

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara bermakna walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan. Pembangunan kesehatan masyarakat sangat memerlukan Sumber daya kesehatan yang merupakan semua perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan sebagai pendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

A. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 di peroleh dari berbagai sumber yaitu APBD Kabupaten, APBD Provinsi NTB, APBN (Dana Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan (TP), dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Jamkesmas, Jampersal), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), sumber pemerintah lainnya, swasta dan masyarakat.

Pada tahun 2018 total anggaran kesehatan Kabupaten Sumbawa tercatat sebanyak Rp. 286.906.738.446, - dari total APBD Kabupaten Sumbawa sebesar Rp. 1.666.796.477.639,- atau 362.394,42 perkapita/tahun dengan persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten Sumbawa sebesar 17,2% dengan rincian sebagai berikut:

1. Anggaran Dinas Kesehatan yang berasal dari APBD Kab/Kota sebesar Rp. 185.272.609.737,- atau 64,58% dari total anggaran kesehatan yang terdiri dari belanja langsung sebesar Rp. 89.928.832.852,- dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 61.775.195.885,- sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 33.568.581.000,- yang terbagi dalam DAK Fisik seperti Regular, Penugasan dan Afirmasi sedangkan DAK Non Fisik seperti BOK, Akreditasi dan Jampersal .
2. Anggaran Kesehatan di RSUD Kab. Sumbawa yang bersumber dari APBD Kab/Kota sebesar Rp. 101.634.128.709,- atau 35,42% dari total anggaran

kesehatan yang terdiri dari belanja langsung sebesar Rp. 52.206.202.973,- dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 27.194.532.736,- sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 22.233.093.000,- yang diperuntukkan hanya DAK fisik.

Anggaran Kesehatan berasal dari APBD Kabupaten Sebanyak Rp. 286.906.738.446,- (17,2% dari total anggaran APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten). Dapat dilihat pada lampiran tabel 19.

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

Pada bab ini akan disajikan gambaran tentang kondisi yang menggambarkan derajat kesehatan di Kabupaten Sumbawa tahun 2018, keadaan dimana menjelaskan angka harapan hidup seperti indikator angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat dan pelayanan kesehatan dasar.

Sesuai dengan rencana program yang tersusun, maka hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dari setiap program kegiatan pada tahun 2018 dapat terlihat sebagai berikut :

A. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan program pemberantasan kemiskinan.

Data Angka Harapan Hidup setiap tahun dirilis BPS yang diperoleh melalui survei. Angka Harapan Hidup sangat dipengaruhi oleh kasus atau angka kematian bayi. Apabila melihat trend angka kematian bayi yang cenderung menurun, maka diperkirakan AHH Sumbawa akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

B. Angka Kematian

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dan indikator penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan serta program pembangunan kesehatan lainnya dapat dilihat dari kejadian kematian masyarakat dari waktu ke waktu. Angka kematian yang di komunitas pada umumnya diperoleh melalui data survei sedangkan data kematian yang ada di fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan jumlah kasus. Tinggi rendahnya angka kematian, secara umum dipengaruhi erat dengan tingkat kasus kematian bayi, balita dan ibu maternal

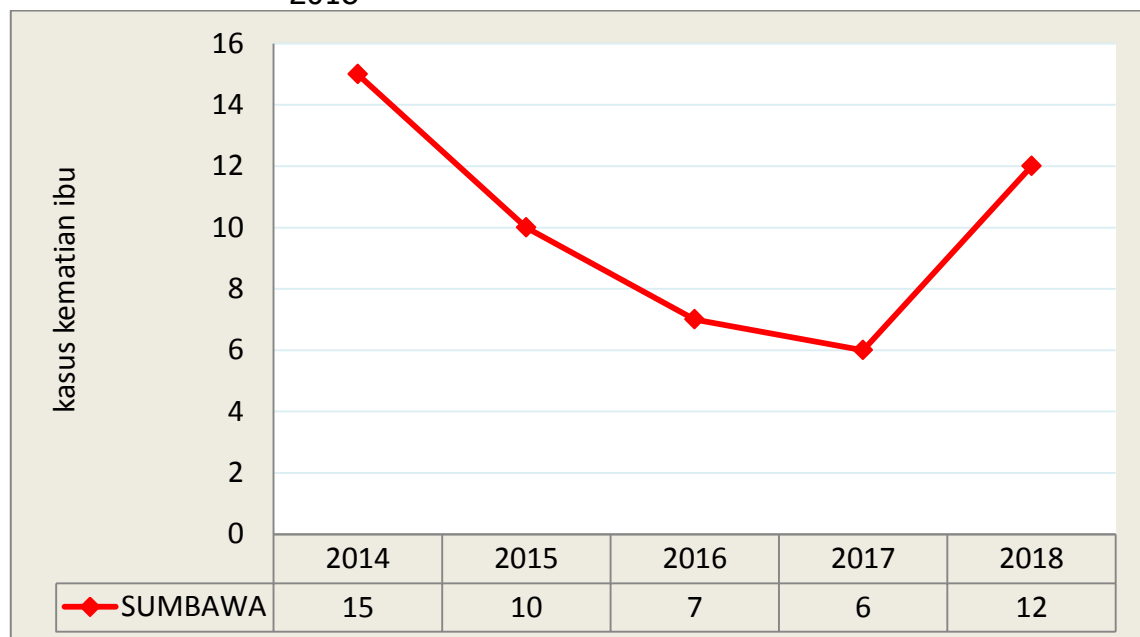
(hamil, melahirkan, nifas). Angka kematian yang akan disajikan berikut ini adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

B.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu adalah jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu yang dinyatakan sebagai angka per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh.

Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Sumbawa Selama tahun 2018 adalah 12 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2017 dengan 6 kasus. Trend jumlah kematian ibu tahun 2014 – 2018 terlihat pada gambar grafik berikut:

Gambar Grafik.1.7. Trend Kematian Ibu di Kabupaten Sumbawa Tahun 2014 – 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Berdasarkan Grafik 1.7 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu di Kabupaten Sumbawa selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan trend yang meningkat khusus pada tahun 2018 sebanyak 12 kasus. Jumlah kematian ibu bertambah sebanyak 6 orang dalam setahun terakhir. Untuk kematian ibu

terbanyak berada di Kecamatan Moyo Hilir dengan 2 kasus. kematian ibu dengan perincian tidak terdapat kasus kematian saat hamil sebanyak 4 (empat) kasus, kematian saat bersalin sebanyak 2 kasus (dua) dan 6 (enam) kasus kematian saat nifas. ini terjadi hampir pada semua kelompok umur dari usia < 20 tahun - $\geq$ 35 tahun. Dapat dilihat pada tabel lampiran 21.

Pada tahun 2018 penyebab kematian ibu terbanyak di Kabupaten Sumbawa adalah karena perdarahan sebanyak 6 kasus. Dapat dilihat pada tabel lampiran 22.

Adapun penyebab kasus kematian ibu dapat dilihat pada gambar tabel dibawah ini

Gambar Tabel 1. Penyebab Kasus Kematiaan Ibu

NO	PENYEBAB	2018
1	Perdarahan	6
2	Hypertensi dalam Kehamilan	3
3	Infeksi	1
4	Gangguan sistem peredaran darah	0
5	Gangguan metabolik	0
6	Lain-lain	2
TOTAL		12

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

B.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun, yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Laporan rutin (pencatatan) petugas kesehatan di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 mencatat bahwa kasus kematian bayi (AKB) sebanyak 74 kasus dari 8.996 lahir hidup, dari 74 kasus kematian bayi neonatus sebanyak 51 kasus dan bayi sebanyak 23 kasus. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 54 kasus kematian, maka ada peningkatan jumlah kasus kematian bayi. Penyebab utama kematian bayi terjadi pada neonatus (0-28 hari) seperti BBLR sebanyak 23 kasus, afeksia sebanyak 17 kasus, sepsis 1 kasus dan lain – lain sebanyak

10 kasus, sedangkan post neonatal (29 hari – 11 bulan) terjadi pada pneumoni sebanyak 4 kasus, diare sebanyak 4 kasus dan lain-lain sebanyak 10 kasus. Dapat dilihat pada tabel lampiran 31 dan 32.

B.3 Angka Kematian Balita (AKABA) > 1 – 5 Tahun

Angka kematian balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup.

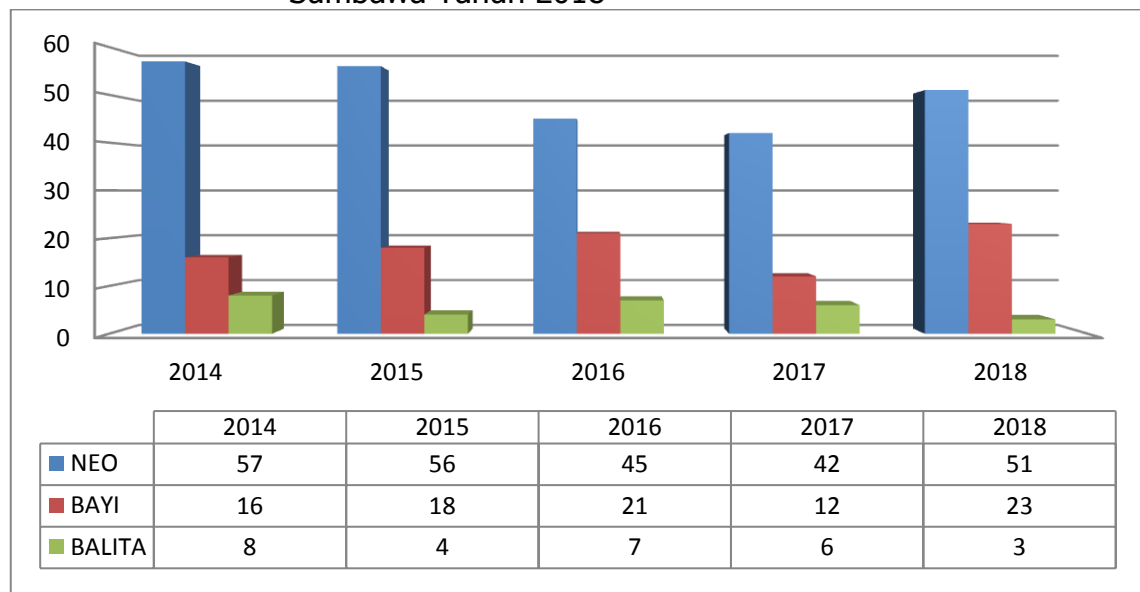
Angka kematian balita menggambarkan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti tingkat kesejahteraan sosial dalam arti luas tingkat kemiskinan penduduk, akses pelayanan kesehatan, pendidikan masyarakat.

Untuk mempertajam penurunan kasus kematian pada balita ini diperlukan peningkatan akses balita terhadap sanitasi, air bersih dan penanganan segera terhadap gejala penyakit.

Tingkat Mortalitas penduduk di Kabupaten Sumbawa dari waktu ke waktu dapat memberi gambaran perkembangan derajat kesehatan penduduk atau sebagai salah satu indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan. Kematian bayi berkaitan dengan kondisi ibu saat prahamil, hamil penolong persalinan dan perawatan bayi baru lahir, sedangkan kematian anak balita berkaitan dengan keadaan gizi, pola pengasuhan oleh orangtuanya dan adanya penyakit penyerta.

Laporan rutin (pencatatan) petugas kesehatan di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017. Jumlah kematian anak balita pada tahun 2018 sebanyak 3 kasus dari 8.996 kelahiran hidup, dimana jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 6 kasus. Dapat dilihat pada gambar grafik 1.8 data kematian anak 5 tahun terakhir di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 serta gambar tabel 1.1 indikator penyebab kematian pada Neonatus, Bayi dan Balita.

Gambar Grafik 1.8 Data Kematain Anak 5 Tahun terkahir di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar Tabel 2. Penyebab Kematian Neonatus, Bayi dan Balita Tahun 2018

NO	INDIKATOR MORTALITAS/KEMATIAN	2018
1	Kematian Neonatus (0-28hr)	
	- BBLR	23
	- Asfiksia	17
	- Tetanus Noenatorum	0
	- sepsis	1
	- Cacat Bawaan	0
	- Lain-Lain	10
	Jumlah I:	51
2	Kematian Bayi (29 hari – 11 bulan)	
	- Pneumonia/ISPA	4
	- Diare/Disentri	4
	- Malaria	0
	- Tetanus	0
	- Lain – lain	15
	Jumlah II:	23
3	Kematian Balita (12 - 59 bulan)	
	- ISPA/Pnemonia	0
	- Diare	0
	- Campak	0
	- Malaria	0
	- Demam	0
	- Difteri	0
	- Lain – lain	3
	Jumlah III:	3

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

C. Pelayanan Kesehatan Dasar

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

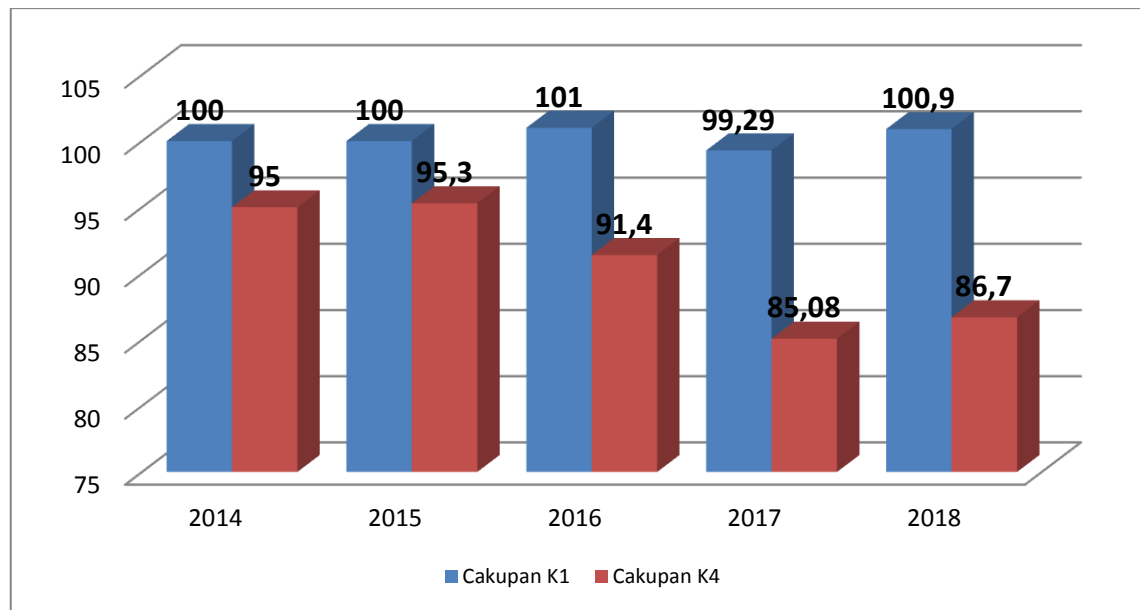
C.1 Pelayanan Kesehatan Ibu

Upaya-upaya pelayanan kesehatan ibu dan anak bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin dalam kandungan hingga kelahiran, masa nifas dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya antara lain melalui peningkatan pelayanan antenatal sesuai standar bagi seluruh ibu hamil di semua fasilitas kesehatan dan peningkatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan kompeten yang diarahkan ke fasilitas kesehatan.

C.1.1 Pelayanan Sebelum Melahirkan (Ante Natal Care/ANC)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional. Pelayanan antenatal ibu hamil dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Untuk melihat akses dan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil dapat digambarkan melalui cakupan K1 dan K4. dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Gambar grafik 1.9 Cakupan K1 dan K4 pada Ibu hamil Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.9 diatas menunjukkan bahwa cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil tahun 2018 meningkat dibandingkan cakupan pada tahun 2017. Cakupan K1 ibu hamil di Kabupaten Sumbawa telah mencapai target (100%) sedangkan cakupan K4 masih dibawah target (95%).

Cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil menurut pencatatan dan pelaporan dari Puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 23). Cakupan K1 pada tahun 2018 dari semua kecamatan yang tertinggi cakupan K1 dan K4 berada di Kecamatan Labangka K1 sebesar 123,2%, K4 sebesar 110% sedangkan yang terendah cakupan K1 adalah kecamatan Lantung sebesar 69%, Cakupan K4 sebesar 56%.

C.1.2 Imunisasi Td pada Ibu Hamil

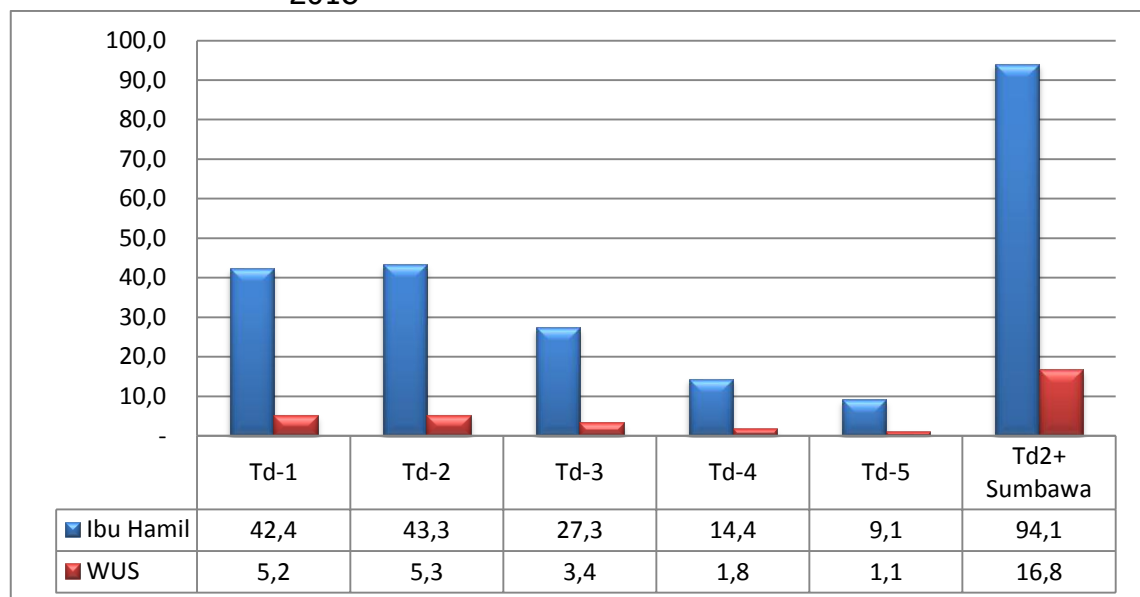
Pemberian imunisasi Td untuk mencegah terjadinya penyakit di saat masa remaja sedangkan untuk tetanus juga kemungkinan datang lagi namun tidak berdampak besar. Manfaat imunisasi difteri tetanus yaitu dapat mencegah terjadinya virus yang disebabkan oleh infeksi, tetanus, difteri dan pertusis (rejan). Pada umumnya penyakit Td akan menyerang tubuh disertai timbulnya infeksi di bagian mukosa, saluran pernapasan dan kulit yang terluka. Biasanya

gejala yang ditimbulkan di antaranya demam secara tiba – tiba, tumbunya membran kelabu yang menutupi bagian dari saluran pernapasan.

Tetanus merupakan penyakit yang sangat berbahaya. Biasanya penyakit ini dapat menyebabkan kejang, pada otot dan berakhir pada kematian. Kejang tersebut berawal dari rahang dan leher. Hal ini perlu diwaspadai dengan melakukan imunisasi dt dengan rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan dari pihak kesehatan.

Vaksin Tetanus Difteri merupakan imunisasi tambahan (vaksin lanjutan), pemberian imunisasi Td pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya penyakit difteri maka pentingnya imunisasi pada ibu hamil diberikan. Pelaksanaan pelayanan imunisasi Tetanus difteri (Td) pada ibu hamil pada saat pelayanan kunjungan antenatal pada tahun 2018 sebagaimana gambar grafik dibawah ini.

Gambar grafik 1.10 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil Kab. Sumbawa Tahun 2018



Sumber: Seksi Surveillance, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Dari gambar grafik 1.10 tersebut menunjukkan hasil skrining status Td ibu hamil terbanyak berada pada status Td-2 dengan jumlah ibu hamil yang melakukan imunisasi sebesar 4.414 atau 43,3% dari total ibu hamil Kabupaten Sumbawa menurut data sasaran kabupaten sebesar 10.184 ibu hamil, sedangkan cakupan terendah pada imunisasi Td-5 sebesar 9,1% dengan jumlah ibu hamil yang melakukan imunisasi sebesar 924 ibu hamil. Td2+

menunjukkan jumlah angka kabupaten sebesar 94,1%. Data selengkapnya adapat dilihat pada tabel 24.

Imunisasi pada Wanita Usia Subur (WUS) dilakukan pada usia 15 – 39 tahun, di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2018 jumlah WUS berdasarkan sasaran program berjumlah 82.726. Cakupan imunisasi Td WUS terbanyak berada pada status Td-2 sebesar 5,3% dari 4.308 jumlah WUS yang di imunisasi Td-1, sedangkan yang terendah pada Td-5 sebesar 1,1% dari total WUS yang di imunisasi sebesar 923. Data selengkapnya adapat dilihat pada tabel 26.

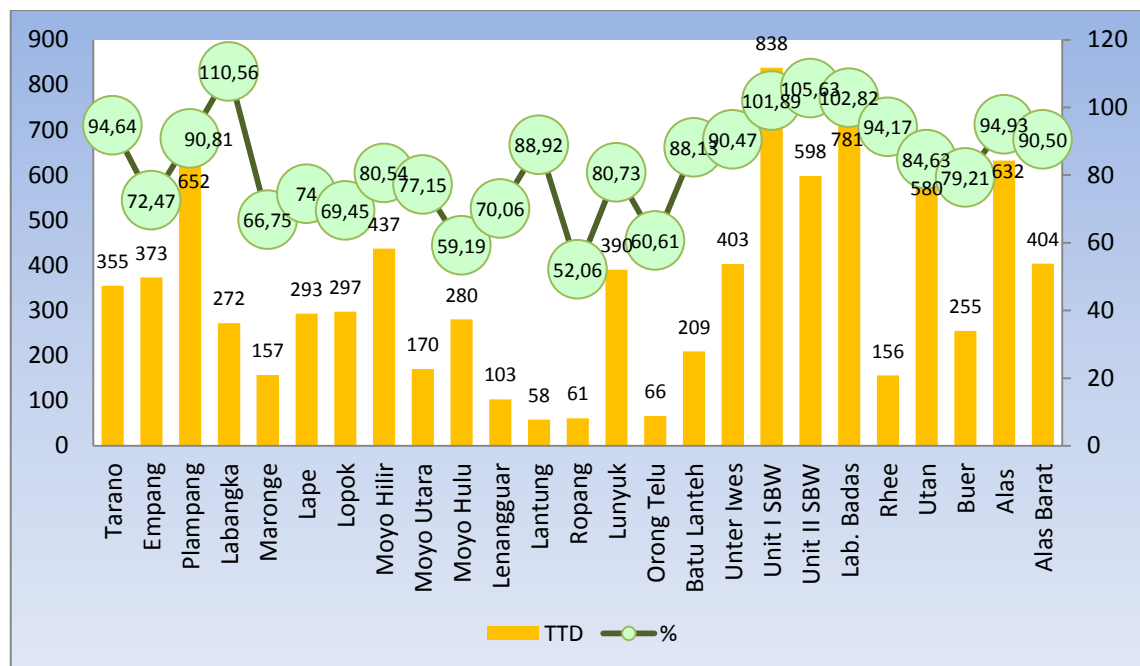
Imunisasi pada WUS yang tidak Hamil menurut catatan dan pelaporan masing – masing puskesmas pada tahun 2018 tidak dilakukan imunisasi pada WUS yang tidak Hamil.

C.1.3 Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil

Salah satu masalah gizi yang terjadi pada ibu hamil adalah anemia (kurang darah) yang dapat menyebabkan kematian. Seorang ibu yang menderita anemia dan tidak segera diatasi akan menyebabkan terjadinya perdarahan hebat pada saat persalinan yang berujung pada kematian. Oleh karena itu, anemia gizi pada masa kehamilan yang sering diidentikkan dengan anemia gizi besi perlu upaya segera berupa pemberian tablet Fe sebanyak minimal 90 tablet selama masa kehamilan untuk pencegahan dan pengobatan anemia gizi besi. Disamping itu, kepada ibu hamil yang menderita anemia diberikan pemahaman terhadap pola makannya seperti pemenuhan makanan yang kaya zat besi.

Cakupan pemberian tablet Fe1 dan Fe3 untuk ibu hamil di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar grafik 1.11 Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah Tahun 2018



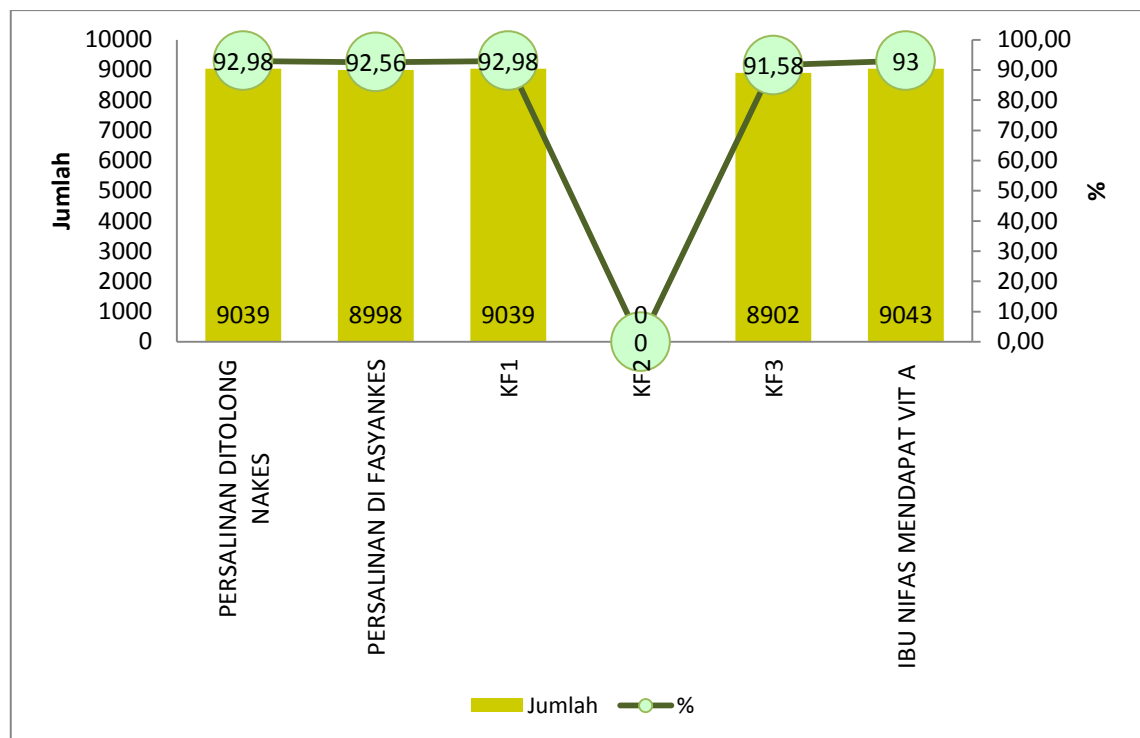
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.11 diatas, memperlihatkan bahwa pada tahun 2018 Jumlah ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Sumbawa dari target ibu hamil sebanyak 10.184 bumil, cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD 90 tablet) sebanyak 8.820 bumil (86,6%). Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) terbanyak terdapat pada Kecamatan Labangka dengan 272 bumil atau 110,56%, sedangkan yang terendah cakupannya terjadi pada Kecamatan Ropang dengan 61 bumil atau 52,06%. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 27.

C.1.4 Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Linakes)

Pada tahun 2018 cakupan pelayanan pada ibu bersalin jumlah ibu bersalin yang ditangani atau ditolong oleh tenaga kesehatan (linakes), yang melakukan persalinan difasilitas kesehatan, frekwensi kunjungan masa nifas (KF1, KF2, KF3) serta pemberian Vitamin A pada ibu nifas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar Grafik. 1.12 Cakupan Pelayanan pada Ibu Bersalin oleh Linakes



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

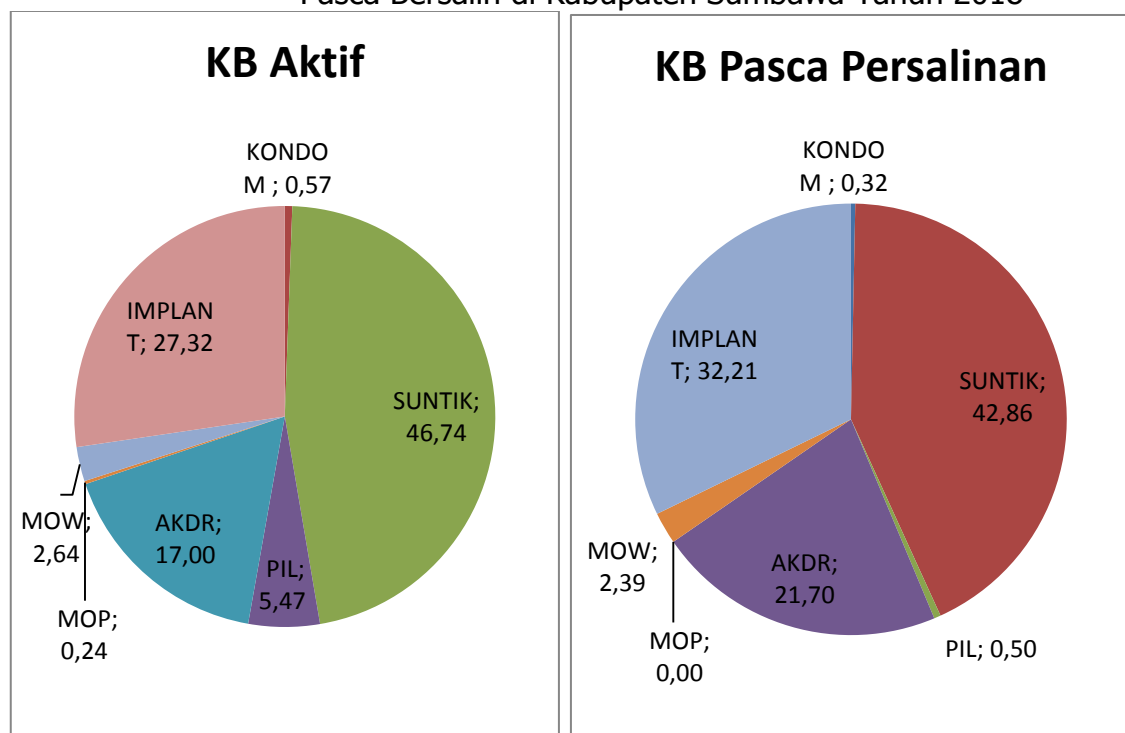
Gambar grafik 1.12 dibawah ini menggambarkan jumlah serta cakupan kunjungan ibu bersalin/nifas, dari catatan dan pelaporan yang dilakukan di Puskesmas tercatat bahwa pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan kepada ibu nifas dimana dari target jumlah ibu nifas yang dilayani pada tahun 2018 didapatkan hasil sebagai berikut : Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dari target sasaran 2018 sebanyak 9.721 persalinan yang ditolong tenaga kesehatan didapat 9.039 persalinan (92,98%), ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan didapat 8.998 (92,56%), frekwensi kunjungan ibu nifas (KF1) sebanyak 9.039 (92,98%), KF2 tidak ada kunjungan pada masa nifas sedangkan pada KF3 sebanyak 8.902 (91,58%) dan ibu nifas yang mendapat Vit. A sebanyak 9.043 ibu nifas (93%) ini sudah memenuhi target Kabupaten sebesar 90%. Data selengkapnya terdapat pada tabel 23.

C.1.5 Pelayanan Keluarga Berencana

Pelayanan Keluarga Berencana (KB) diharapkan dapat memutuskan rantai penyebab tidak langsung kematian ibu dan bayi dengan cara mengurangi faktor resiko 4 terlalu : terlalu sering hamil, terlalu banyak anak, terlalu muda untuk hamil dan terlalu tua untuk hamil.

Pasangan Usia Subur (PUS) Kabupaten Sumbawa tahun 2018 sebanyak 85.401 pasangan. Peserta KB Aktif pada tahun 2018 sebanyak 71.003 (83,1%) menurun dibandingkan dengan KB Aktif tahun 2017 sebanyak 75.528 orang (95,4%). Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan sebesar 4.004 atau 41,2%. Data lebih lengkap tentang KB Aktif dan KB pasca bersalin dapat dilihat pada tabel lampiran 28 dan 29.

Gambar grafik. 1.13 Cakupan Pemakaian Kontrasepsi oleh Peserta KB Aktif dan Pasca Bersalin di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.13 memperlihatkan bahwa peserta KB Aktif dan KB pasca persalinan sebagian besar menggunakan KB suntik, karena penggunaan KB suntik tidak memerlukan banyak tahap yang sulit, termasuk metode kontrasepsi

yang terhitung murah untuk masyarakat dan akses untuk memperoleh layanan KB suntik relatif lebih mudah.

Pada tahun 2018 tingkat partisipasi pria sebagai peserta KB aktif masih rendah, hal ini dapat dilihat dari pengguna kontrasepsi Kondom yang hanya 0,57% dan MOP 0,24%.

C.1.6 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Pada tahun 2018 di Kabupaten Sumbawa perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 2.037 dari 10.184 jumlah sasaran ibu hamil, sedangkan penanganan yang dilakukan terhadap komplikasi kebidanan sebesar 2.383 atau 117%. Pencapaian cakupan tertinggi dilakukan oleh Puskesmas Plampang sebanyak 210,3% dari 302 penanganan komplikasi kebidanan sedangkan pencapaian cakupan terendah adalah Puskesmas Buer sebanyak 17,1% dari 11 penanganan komplikasi kebidanan. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 30.

C.2 Pelayanan Kesehatan Anak

C.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Bayi baru lahir atau neonatus berumur 0 – 28 hari. Kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan karena neonatus memerlukan penyesuaian fisiologi disamping harus dijamin ketersediaan ASI untuk memenuhi kebutuhan gizinya sehingga proses kehidupan neonatus dapat berjalan sebaik-baiknya. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada neonatus sebagai antisipasi terjadinya komplikasi antara lain berupa pemberian imunisasi HB, dan perawatan bayi baru lahir.

Perkiraan Neonatal Komplikasi terdapat 1.348 bayi dari jumlah sasaran bayi lahir hidup sebanyak 8.987, sedangkan penanganan komplikasi neonatal terdapat 1.325 atau 98,3%. Cakupan tertinggi pada penanganan komplikasi neonatal adalah Puskesmas Ropang sebesar 195,1% dari 24 penanganan komplikasi neonatal sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Batu Lanteh sebesar 21,5% dari 6 penanganan komplikasi neonatal.

Cakupan kunjungan neonatal (KN1) pada tahun 2018 sebesar 100% meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 92,4%. Kunjungan neonatal lengkap (KN3) pada tahun 2018 sebesar 97,1% meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 88,3%. Dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

Neonatal resti yang ditangani termasuk penanganan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Pada tahun 2018 dari 8.987 bayi yang ditimbang, sebanyak 418 atau 4,7% adalah bayi lahir dengan BBLR. Dapat dilihat pada lampiran tabel 33.

C.2.2 Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin permasalahan yang mungkin terjadi pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, pemberian imunisasi serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi deteksi, intervensi dini (SDIDTK) tumbuh kembang.

Cakupan pelayanan kesehatan kepada bayi di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 sebanyak 8.738 bayi (100,5%) dari jumlah bayi sebanyak 8.696 bayi yang mendapat pelayanan kesehatan dan data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 36.

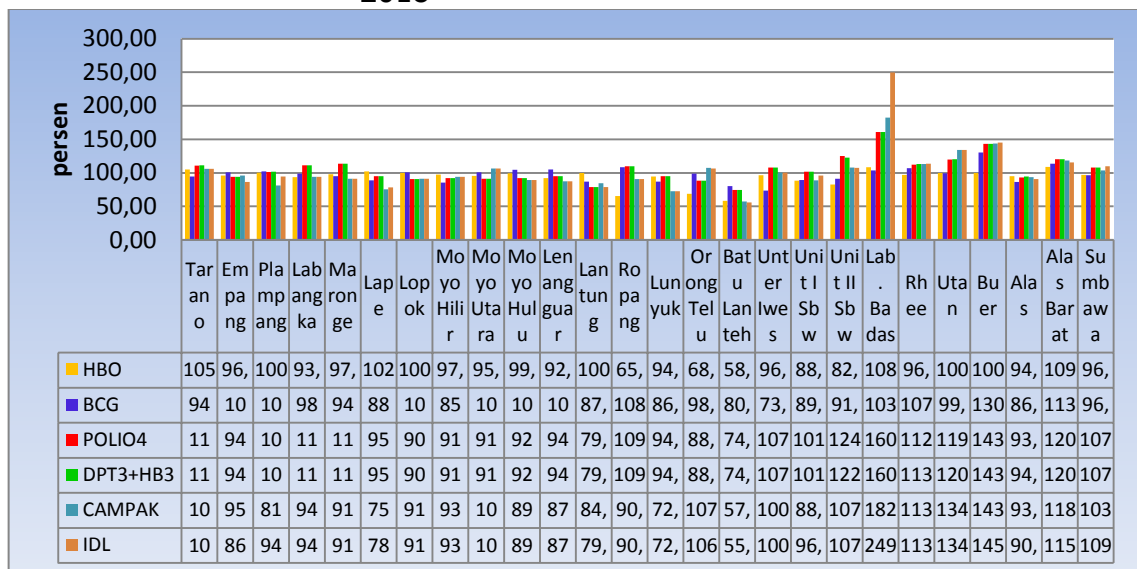
Secara lebih terperinci dapat disebutkan bahwa bentuk pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi :

C.2.2.1 Imunisasi

Pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/HB 1,2,3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun. Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan, yaitu minimal 80% bayi di desa/kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

1. Pencapaian UCI desa/kelurahan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 masih sangat rendah dari target yang ingin di capai pada tahun 2018 yaitu sebesar 100%, sedangkan pencapain UCI tahun 2018 di Kabupaten Sumbawa yaitu sebanyak 139 desa/kelurahan (84,2%) dari 165 desa/kelurahan peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1129 desa/kelurahan atau (78,2%). Data selengkapnya terdapat pada tabel 37.
2. Cakupan pemberian imunisasi BCG, Hb < 7 hari, DPT3-HB3, Polio 3 dan Campak untuk bayi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 terlihat pada gambar grafik sebagai berikut :

Gambar grafik 1.14 Cakupan Imunisasi pada Bayi Kab. Sumbawa Tahun 2018



Sumber: Seksi Surveillance, Imunisasi & Penanggulangan KLB Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kab.Sumbawa

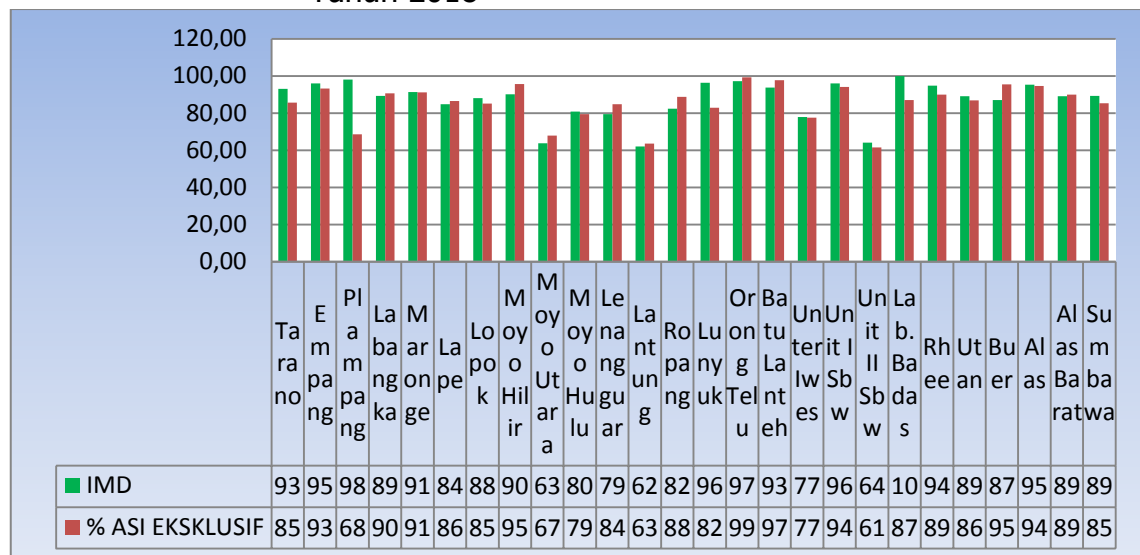
Gambar grafik 1.14 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 cakupan tertinggi terdapat pada imunisasi dasar lengkap sebesar 109% sedangkan terendah pada imunisasi HBO dan BCG sebesar 96%.

3. Cakupan Pemberian Imunisasi pada Baduta seperti DPT-HB dan Campak di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 adalah cakupan imunisasi DPT-HB pada Baduta sebesar 74% dari 6.495 Baduta yang diimunisasi sedangkan imunisasi Campak sebesar 71,4% dari 6.269 Baduta yang diimunisasi. Jumlah baduta di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 adalah 8.780

C.2.2.2 ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif pada bayi dimana kampanye peningkatan ASI Eksklusif dilakukan kepada masyarakat terutama kepada ibu sebelum hamil, sejak hamil sampai melahirkan. Disamping itu, konseling ASI eksklusif dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. ASI Eksklusif harus diberikan kepada semua bayi yang berumur 0 – 6 bulan (target 100%). Jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sebanyak 3.858 bayi (81,1%) dari jumlah bayi sebanyak 4.759 bayi.

Gambar grafik 1.15 Cakupan IMD dan ASI Eksklusif pada Bayi Kab. Sumbawa Tahun 2018



Sumber: Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Sumbawa

Gambar grafik 1.15 menunjukkan bahwa jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sebanyak 3.866 bayi (85,3%) dari jumlah bayi usia 0-6 bulan sebanyak 4.529 bayi. Cakupan tertinggi pada puskesmas Orong Telu sebesar 100% sedangkan terendah cakupannya pada Puskesmas Unit II Sumbawa sebesar 61%.

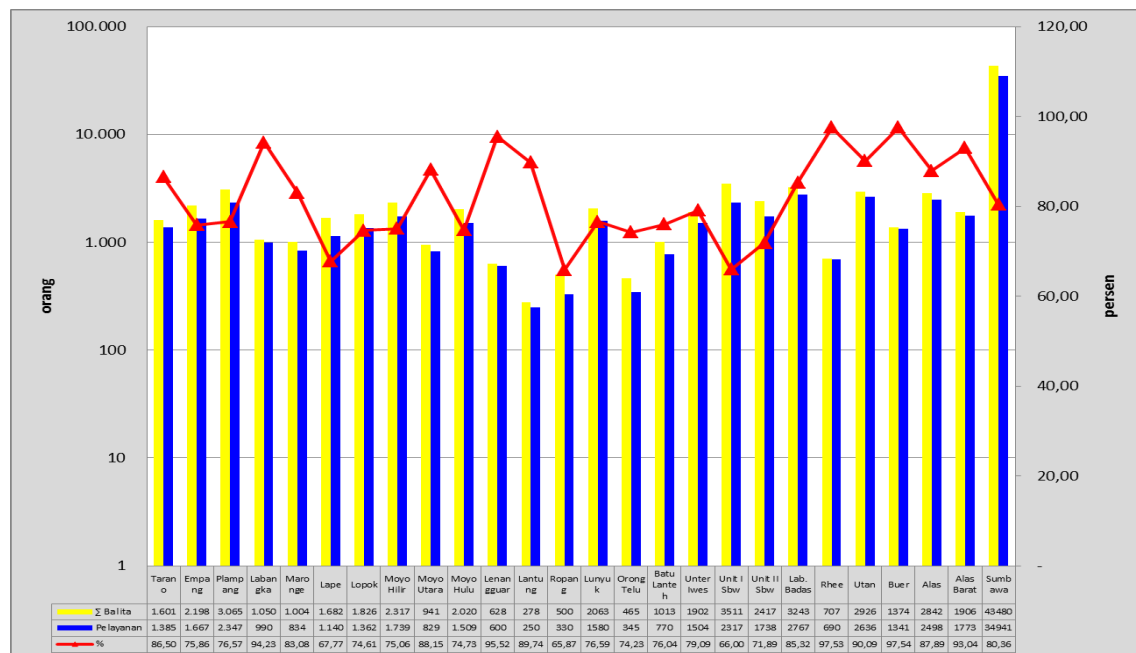
Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Kabupaten Sumbawa adalah dari jumlah bayi baru lahir sebesar 9.014 yang melakukan IMD sebesar 8.064 atau 89,30%. Cakupan tertinggi pada Puskesmas Lab. Badas sebesar 100% dari 684 bayi yang melakukan IMD, sedangkan yang terendah cakupannya pada Puskesmas Moyo Utara sebesar 63,8% dari 120 bayi yang melakukan IMD.

C.2.3 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan anak balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sesuai standar antara lain pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun yang tercatat dalam buku KIA dan pemberian Vitamin A dosis tinggi (200.000 UI).

1. Cakupan anak balita (12-59 bulan) yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 terlihat pada gambar berikut:

Gambar grafik 1.16 Cakupan Pelayanan Balita di Kab. Sumbawa tahun 2018

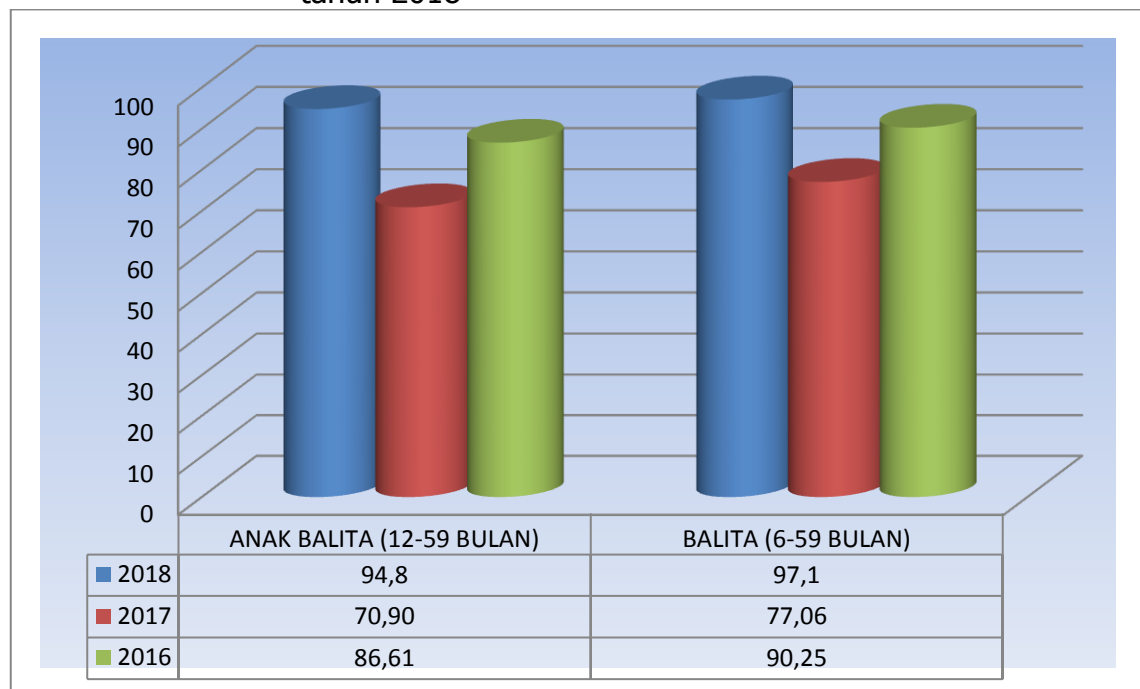


Sumber : Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.16 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan balita di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 adalah jumlah balita berdasarkan data sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa sebesar 43.480 balita yang mendapat pelayanan sebesar 34.941 atau 80,4%. Cakupan tertinggi pada Puskesmas Rhee dan Puskesmas Buer sebesar 97,5% sedangkan terendah cakupannya pada Puskesmas Unit I Sumbawa sebesar 66%. Dapat dilihat pada tabel lampiran 42.

2. Cakupan pemberian Vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) dan Balita (6-59 bulan) di kabupaten Sumbawa tahun 2018 terlihat pada gambar berikut:

Gambar grafik 1.17 Cakupan Pelayanan Pemberian Vitamin A di Kab. Sumbawa tahun 2018



Sumber : Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.17 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan pemberian Vitamin A di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sejak 3 tahun terakhir pada anak balita sebesar 94,8% meningkat bila dibandingkan dengan 2 tahun terakhir dari 32.987 anak balita yang mendapat pemberian Vitamin A, sedangkan cakupan pemberian Vitamin A pada balita sebesar 97,1% dari 42.210 balita yang diberikan Vitamin A. Lihat pada tabel lampiran 41.

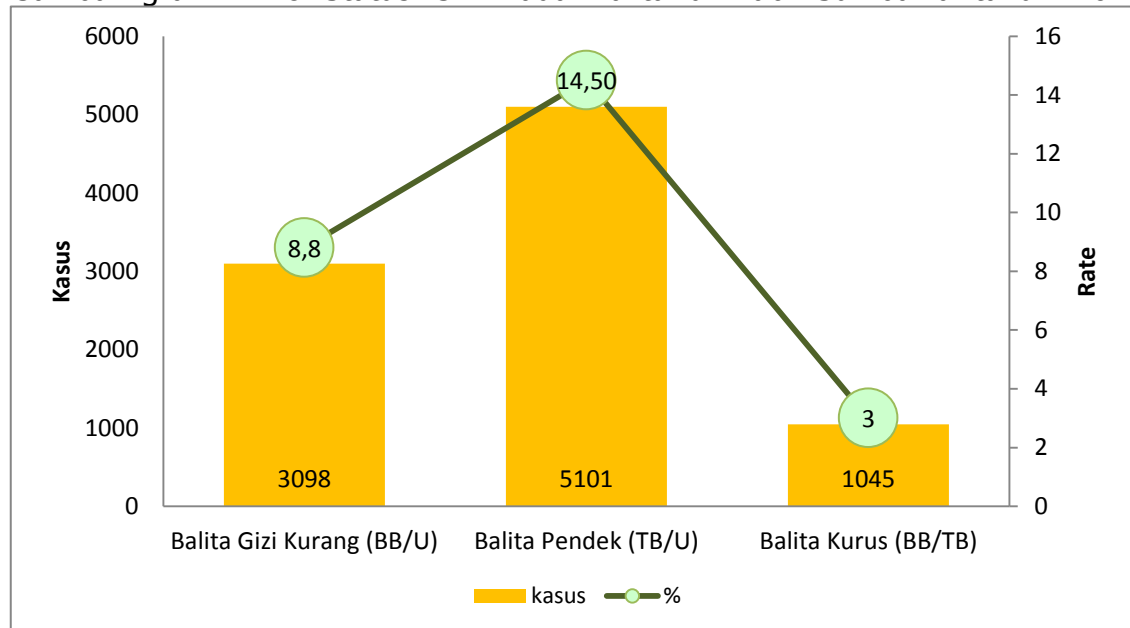
Pemantauan pertumbuhan pada anak dapat dilakukan dengan pengukuran berat pada balita setiap bulan dan dicatat pada buku KIA/KMS. Hasil pemantauan pertumbuhan pada kelompok balita di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 menunjukkan bahwa balita yang ditimbang hanya 80,4% (34.491 balita) dari 43.480 balita yang dilaporkan.

C.3 Perbaikan Gizi

Status gizi masyarakat biasanya digambarkan oleh masalah gizi yang dialami oleh golongan penduduk yang rawan gizi terutama balita. Status gizi merupakan hasil akumulasi dari jumlah asupan makanan dan kebutuhan tubuh. Jika keseimbangan ini terganggu, maka akan terjadi gangguan pada

pertumbuhan tubuh. Gangguan ini tercermin hasil pengukuran berat badan (BB) atau tinggi badan (TB) dibandingkan usia dari penduduk tersebut. WHO mengklasifikasikan masalah gizi sebagai masalah kesehatan masyarakat di suatu negara, provinsi, atau kabupaten berdasarkan tingkat *Underweight/Berat Kurang* (BB/U), *Stunting/kependekan* (TB/U), dan *Wasting/kekurusan* (BB/TB). (Laporan Tahunan Gizi 2018)

Gambar grafik 1.18 Status Gizi Pada Balita di Kab. Sumbawa tahun 2018

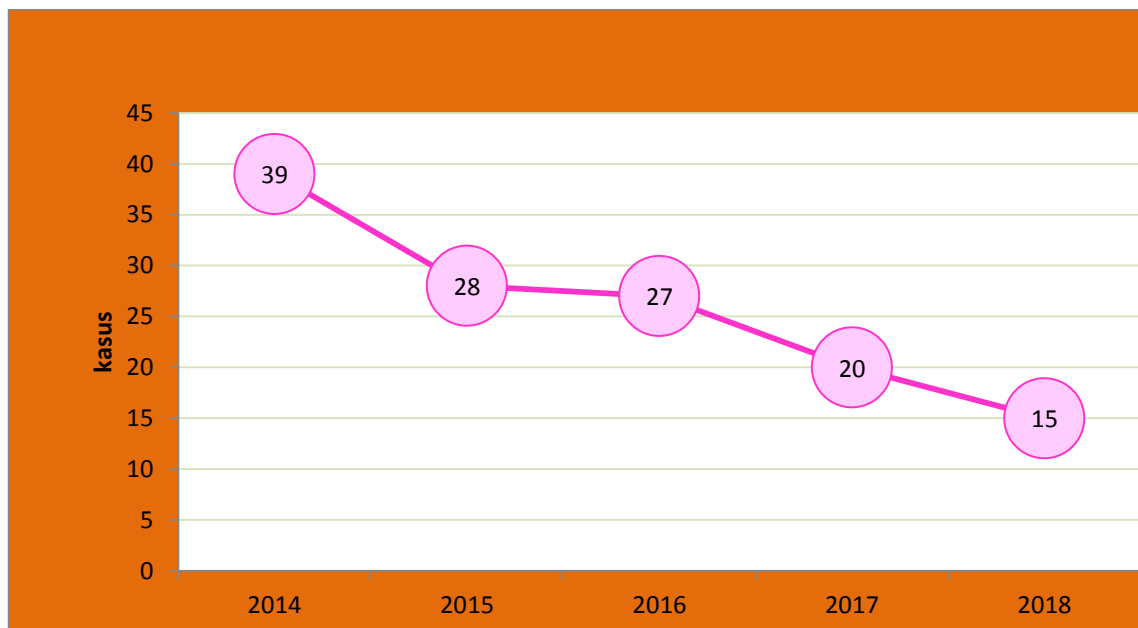


Sumber : Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.18 memperlihatkan bahwa status gizi pada balita di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 menunjukkan tingginya angka stunting/kependekan (TB/U) sebesar 5.101 balita (14,50%), bila dibandingkan dengan balita gizi kurang (BB/U) sebesar 3.098 balita (8,8%) sedangkan balita kurus (BB/TB) sebesar 1.045 balita (3%) dari 35.278 balita yang ditimbang, yang diukur inggi badannya dan balita yang diukur.

Hasil pelacakan kasus gizi buruk selama tahun 2018 ditemukan kasus baru sebanyak 15 kasus. Jumlah tersebut menyebar di beberapa puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Sumbawa, kasus diperoleh secara aktif maupun pasif.

Gambar Grafik 1.19 Trend Jumlah Kasus Gizi Buruk Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

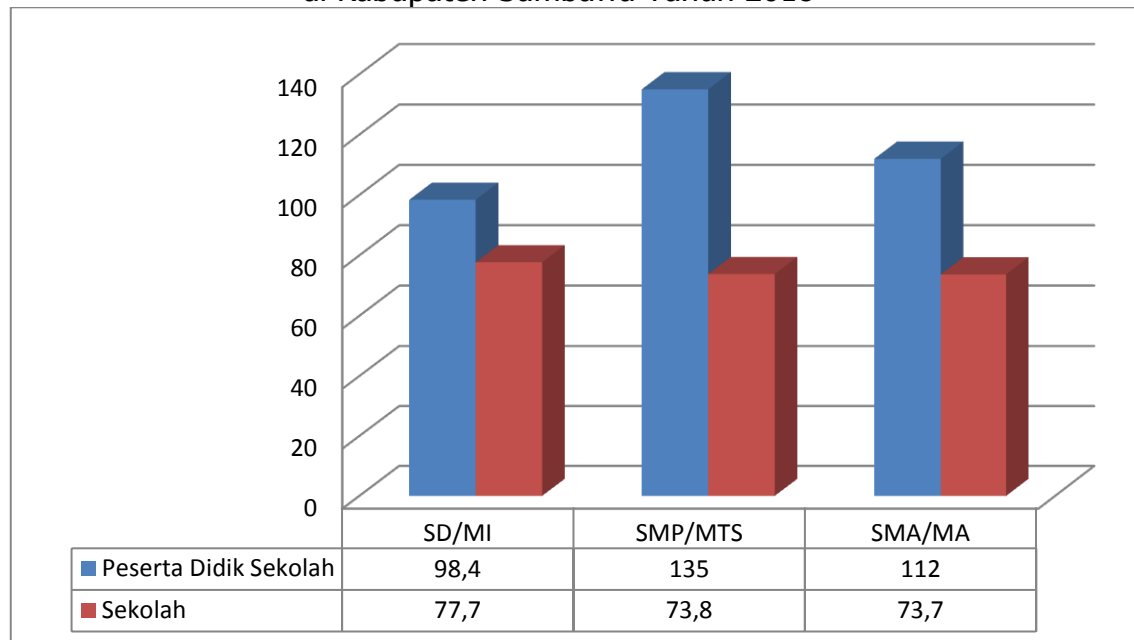
Gambar grafik 1.19 diatas menggambarkan bahwa kasus gizi buruk sudah menunjukkan penurunan sejak 5 tahun terakhir. Penanganan gizi buruk sudah mengalami perbaikan. Dari sebanyak 15 kasus gizi buruk yang ditemukan selama tahun 2018, semuanya mendapat penanganan dengan baik di puskesmas maupun rumah sakit. Kasus gizi buruk disebabkan karena adanya penyakit bawaan/penyakit penyerta yaitu hidrocephalus, tumor abdomen dengan limfadenitis tuberculosis, ISPA, pneumoni dan diare.

C.4 Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia di Kabupaten Sumbawa adalah upaya pendidikan dan kesehatan, dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi "*Health Promoting School*" artinya sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya. Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui upaya kesehatan sekolah (UKS). UKS dilakukan lewat Trias program UKS meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah lingkungan sehat.

Aspek pelayanan kesehatan pada UKS adalah pemeriksaan kesehatan umum dan kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat dan melalui penjangkauan kesehatan terhadap murid kelas 1 SD/MI.

Gambar grafik 1.20 Cakupan Penjangkauan Kesehatan Peserta Didik dan Sekolah di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.20 memperlihatkan cakupan penjangkauan kesehatan peserta didik siswa kelas 1 SD/MI di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2018 sebesar 98,4% sehingga ada sebagian peserta didik siswa kelas 1 SD/MI yang tidak mendapat pelayanan kesehatan sebesar 1,6%, sedangkan cakupan peserta didik untuk SMP dan SMA yang mendapat pelayanan kesehatan di Sekolah rata – rata diatas 100%.

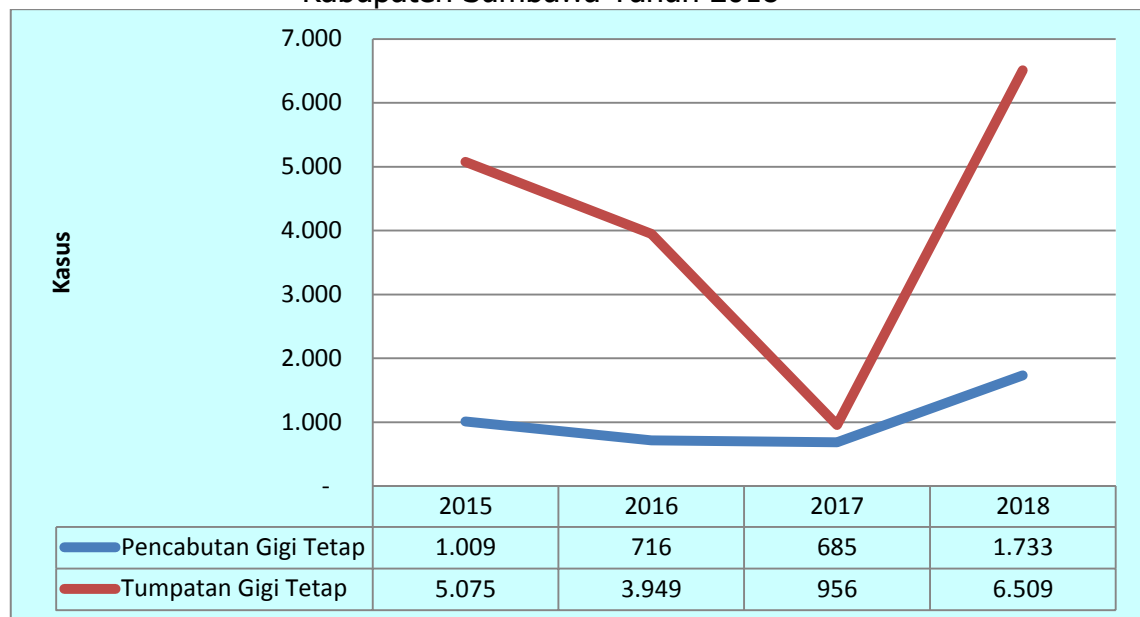
Cakupan penjangkauan kesehatan di sekolah baik SD/MI, SMP/MTS maupun SMA/MA masih banyak yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan karena rata – rata berkisar di atas 70%. Dapat dilihat pada tabel lampiran 45.

C.5 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat seutuhnya termasuk didalamnya adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kunjungan pasien gigi dari tahun juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif, tindakan tersebut dilakukan karena sudah tidak ada alternatif lainnya, hal ini disebabkan karena perawatan gigi sejak dini tidak dilakukan dengan baik. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Sumbawa terlihat pada gambar berikut:

Gambar grafik 1.21 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Gigi dan Mulut Sekolah di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018



Sumber : Seksi pelayanan kesehatan tradisional & kesehatan khusus Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.21 memperlihatkan pelayanan kesehatan gigi khususnya pencabutan gigi tetap pada tahun 2018 meningkat signifikan dibandingkan tahun 2017. Hal ini sudah menjadi perhatian dengan dilakukan penyuluhan tentang cara perawatan gigi yang baik sedini mungkin. Rasio tumpatan gigi tetap jelas akan meningkat dengan bertambahnya kesadaran dari masyarakat yang masih kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut, rasio tumpatan gigi tetap pada tahun 2018 sebesar 0,3% dari 27.650 jumlah kasus gigi, jumlah kasus yang dirujuk sebesar 376 kasus.

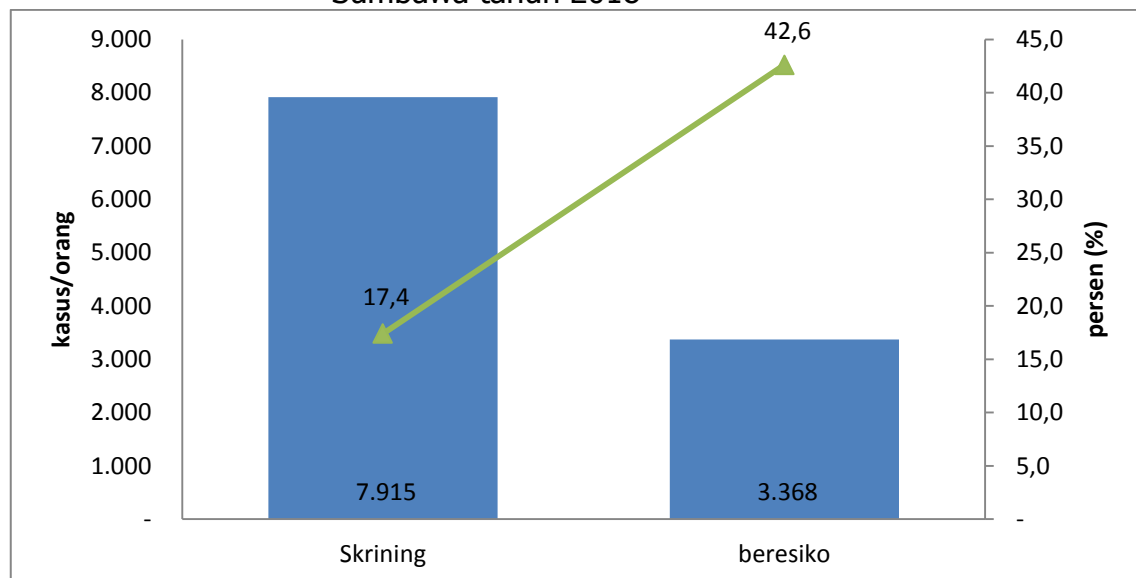
Pelayanan kesehatan untuk anak sekolah juga termasuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut perlu ditanamkan sejak dini, termasuk saat anak mengenyam pendidikan dasar. Anak usia sekolah memiliki kontribusi yang cukup tinggi pada kunjungan di poli gigi dengan kasus kerusakan gigi yang

mengakibatkan gigi tersebut harus dicabut. Dari jumlah murid SD yang melakukan upaya kesehatan gigi dan mulut di puskesmas sebesar 20.475 orang yang diperiksa sebesar 6.779 atau 33%, yang perlu perawatan sebesar 4.322 orang sedangkan yang mendapatkan perawatan sebesar 1.087 atau 25,2%. Dapat dilihat pada tabel lampiran 47.

C.6 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan usia produktif dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:

Gambar grafik 1.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Sumbawa tahun 2018



Sumber : Seksi kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

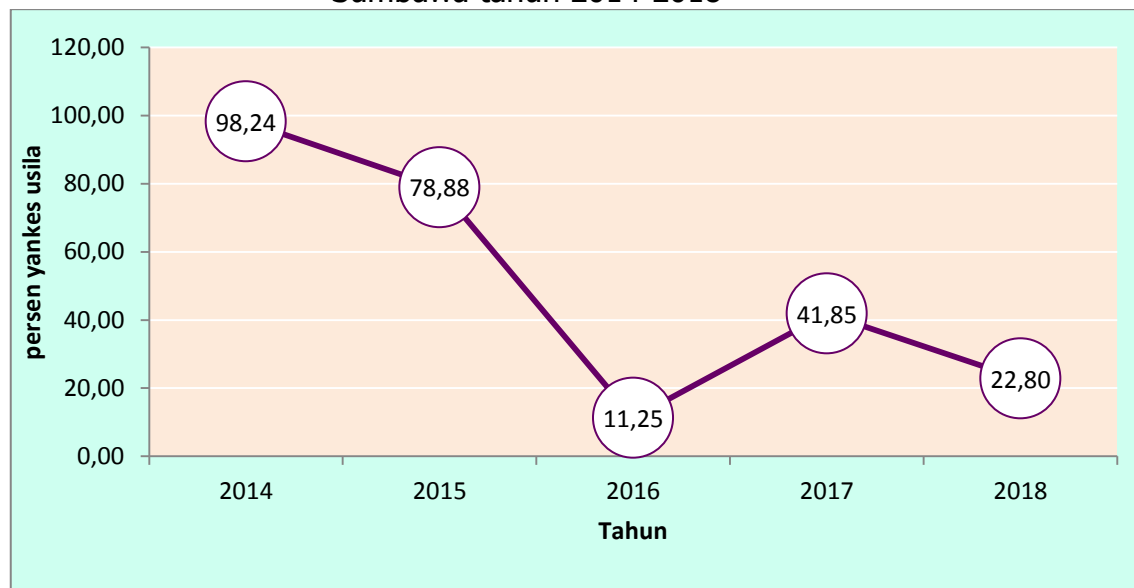
Gambar grafik 1.22 memperlihatkan bahwa pelayanan pada usia produktif 15 – 59 tahun di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 7.915 atau 17,4% sedangkan yang berisiko sebesar 3.368 atau 42,6% dari jumlah penduduk usia 15-59 tahun sebesar 45.380 orang.

C.7 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Meningkatnya usia harapan hidup membuat jumlah penduduk kelompok usia lanjut semakin besar. Namun perbaikan pada pelayanan kesehatan usia lanjut belum menjadi perhatian.

Cakupan usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumbawa tahun 2014 – 2018 terlihat pada gambar berikut:

Gambar grafik 1.23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Sumbawa tahun 2014-2018



Sumber : Seksi kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.23 memperlihatkan bahwa usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2018 hanya 22,80% dari jumlah usia lanjut yang ada. Hal ini menggambarkan bahwa Kabupaten Sumbawa belum memperhatikan pelayanan kesehatan untuk kelompok usia lanjut yang merupakan kelompok usia beresiko ini jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 98,24%.

Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2018 seperti kegiatan melaksanakan kelas ibu hamil, melaksanakan orientasi P4K, kegiatan kesehatan remaja dan kegiatan penjangkaran pada sekolah.

C.8 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan juga harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

C.8.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Prabayar

Pada tahun 2018, semua keluarga miskin di Kabupaten Sumbawa di upayakan telah memiliki Jaminan Kesehatan. Pada tahun itu pula semua warga masyarakat miskin akan dilindungi oleh jaminan kesehatan dari Pemerintah.

Data dari Dinas Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 menunjukkan bahwa jaminan kesehatan untuk masyarakat miskin akan diberikan dalam bentuk Jaminan Kesehatan Ibu Hamil (JKIH) dan Bayi risti/sakit dan Penerima Bantuan Iuran (PBI). Penerima Bantuan Iuran (PBI) di bagi kedalam 2 (dua) jenis kepesertaan yaitu PBI APBN dan PBI APBD.

Kuota kepesertaan JKN tahun 2018 yang tersedia sebanyak 296.487 jiwa atau 65,89% lebih tinggi dari tahun 2016 sebesar 365.755 jiwa atau 80,6%. Jenis kepesertaan JKN Pusat seperti Penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebesar 186.508 atau 41,1%, PBI APBD sebesar 86.028 atau 19%. Jumlah PBI di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 sebesar 272.536 atau 60,1%.

Non PBI di Kabupaten Sumbawa tahun 2017 sebesar 93.219 atau 20,5% yang meliputi cakupan untuk pekerja penerima upah (PPU) sebesar 43.432 atau 9,6% untuk PBPU Mandiri sebesar 44.362 atau 9,8% dan bukan pekerja (BP) sebesar 5.425 atau 1,2%. Dapat dilihat pada tabel 17.

C.9 Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah sakit adalah suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan yang memberikan pelayanan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri dari observasi,

diagnostik, terapeutik, dan rehabilitative untuk orang-orang yang menderita sakit, cedera dan melahirkan.

Indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan fasilitas perawatan, peningkatan mutu dan sarana rumah sakit antara lain sebagai berikut:

C.9.1 Angka Kematian Umum Penderita yang di Rawat di Rumah Sakit

Angka kematian umum penderita yang dirawat di rumah sakit (*Gross Death Rate/GDR*) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sebesar 36,7%. Jumlah pasien keluar (hidup+mati) sebanyak 1.718 orang dan pasien keluar mati sebanyak 63 orang. Data selengkapnya pada lampiran tabel 7.

C.9.2 Angka Kematian Penderita yang di Rawat $\geq$ 48 Jam

Angka Kematian Penderita yang di Rawat $\geq$ 48 Jam Pada tahun 2018, dari jumlah pasien yang dirawat $\geq$ 48 jam (*Net Death Rate/NDR*) di RSUD Sumbawa sebesar 19,2% atau pasien yang keluar mati $\geq$ 48 jam sebanyak 33 orang. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 7.

Pemakaian tempat tidur *Bed Occupancy Rate* (BOR) rata-rata pemakaian tempat tidur pada tahun 2018 di RSUD Sumbawa sebesar 16,5% dimana angka ini sudah belum memenuhi angka ideal (60-80%). Lama rawat pasien (*length of stay/LOS*) di RSUD Sumbawa sebesar 3, 9 hari.

Angka tempat tidur tidak ditempati (*Turn of Interval/TOI*) di RSUD sebesar 25,4% hari. Sedangkan BTO (*Bed Turn Over*) yang biasa dikenal dengan angka perputaran tempat tidur 12% kali. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.

C.10 Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan data kunjungan di fasilitas Kesehatan seperti RSU dan Puskesmas Kabupaten Sumbawa didapatkan data bahwa cakupan rawat jalan selama tahun 2018 sebesar 61,3% dari total jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 278.338 jiwa per 453.797 penduduk Kabupaten Sumbawa sedangkan Cakupan rawat inap selama tahun 2018 sebesar 5,7% dari total jumlah

kunjungan rawat inap sebanyak 25.850 jiwa. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.

Kunjungan terhadap pasien gangguan jiwa di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sebanyak 3.509 kunjungan. Jumlah kunjungan gangguan jiwa tertinggi terdapat diwilayah kerja Puskesmas Moyo Hulu sebanyak 357 jiwa, sedangkan di Puskesmas Lunyuk tidak terdapat kunjungan pasien gangguan jiwa. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.

Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat di Kabupaten Sumbawa adalah jumlah sasaran ODGJ sebanyak 551 orang atau 100% mendapat pelayanan. Dapat dilihat pada lampiran tabel 71.

C.11 Pelayanan Kefarmasian

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Ketersediaan obat di Puskesmas didistribusikan oleh Unit Pelayanan Teknis Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa. Kecukupan dan ketersediaan obat merupakan salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu.

Pada tahun 2018 Persentase kebutuhan obat dan Vaksin Kabupaten Sumbawa tahun 2018 sebesar 100% dari 25 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sumbawa.

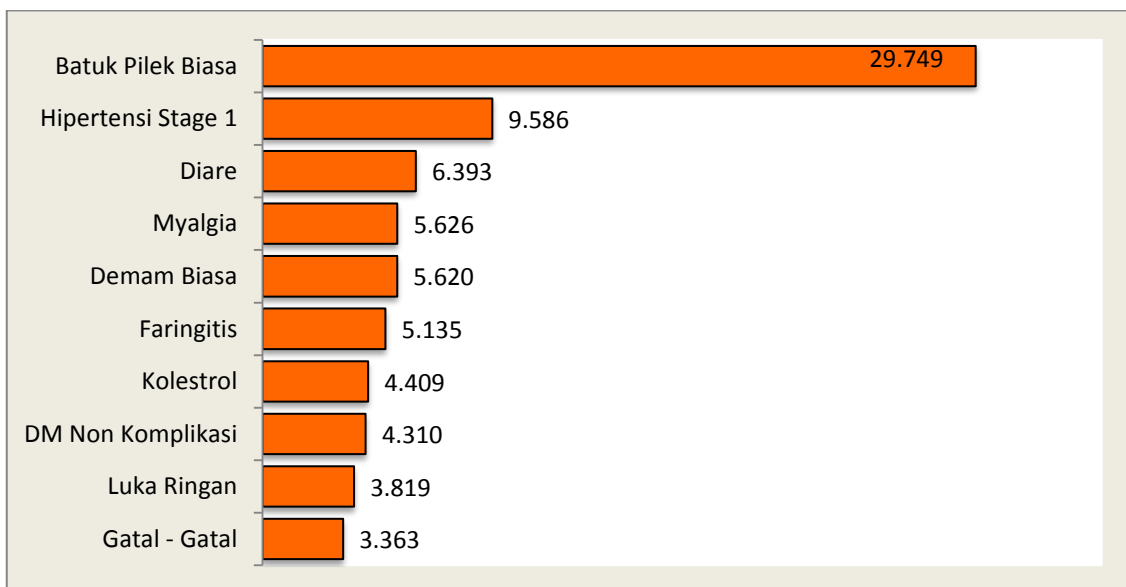
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Indikator Morbiditas (Angka Kesakitan)

Angka kesakitan pada penduduk berasal dari community based data yang diperoleh melalui pengamatan terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan insidentil.

Kasus penyakit terbanyak di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2018 berdasarkan Laporan Bulanan (LB1) Kesakitan di Puskesmas dan jaringannya terlihat pada tabel berikut:

Gambar Grafik 1.24 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Gambar grafik 1.24 memperlihatkan bahwa penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat yang berkunjung ke puskesmas adalah batuk pilek biasa sebanyak 29.749 penderita. Kondisi ini erat kaitannya dengan tingkat kekebalan seseorang terhadap penyakit dan keadaan kesehatan lingkungan masyarakat.

Perubahan *life style* kearah negatif seperti kurang aktifitas fisik, lebih sering mengonsumsi *fast food*, *junk food* dan faktor stres adalah beberapa faktor yang memicu tingginya angka kejadian hipertensi dan diare hal ini

ditunjukkan dengan kedua penyakit tersebut menjadi 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Sumbawa.

Berikut ini akan diuraikan kondisi program pemberantasan dan pengendalian penyakit di Kabupaten Sumbawa tahun 2018. Adapun data yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di puskesmas yaitu:

A.1 Penyakit TB (tuberkulosis)

Penyakit TB Paru yang juga dikenal dengan singkatan TBC adalah penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia. Gejala utamanya adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makanan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan.

Tujuan penemuan dan penanggulangan penyakit TB adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Di Kabupaten Sumbawa, pada tahun 2017 dilaporkan bahwa jumlah seluruh pasien TB (semua tipe) mencapai 622 orang, dan sebanyak 435 orang diantaranya merupakan kasus baru BTA+, sedangkan untuk tahun 2018, jumlah seluruh pasien TB adalah 633 orang dari jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 633 orang berarti seratus 100% ditangani. Apabila dibandingkan dengan tahun 2017, maka kasus TB pada tahun 2018 mengalami peningkatan.

Salah satu indikator kinerja pengendalian penyakit TB adalah Angka Notifikasi Kasus atau *case Notification Rate (CNR)*, yakni angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan (trend) penemuan kasus dari

tahun ke tahun di wilayah tertentu. Pada tahun 2017 CNR adalah 135.92, mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 133.

Untuk pasien TB anak (0-14 tahun), jumlah kasus yang ditemukan juga mengalami penurunan, dari 12 orang pada tahun 2017 menjadi 10 orang pada tahun 2018. Cakupan penemuan kasus tuberkulosis pada anak sebesar 13,8%.

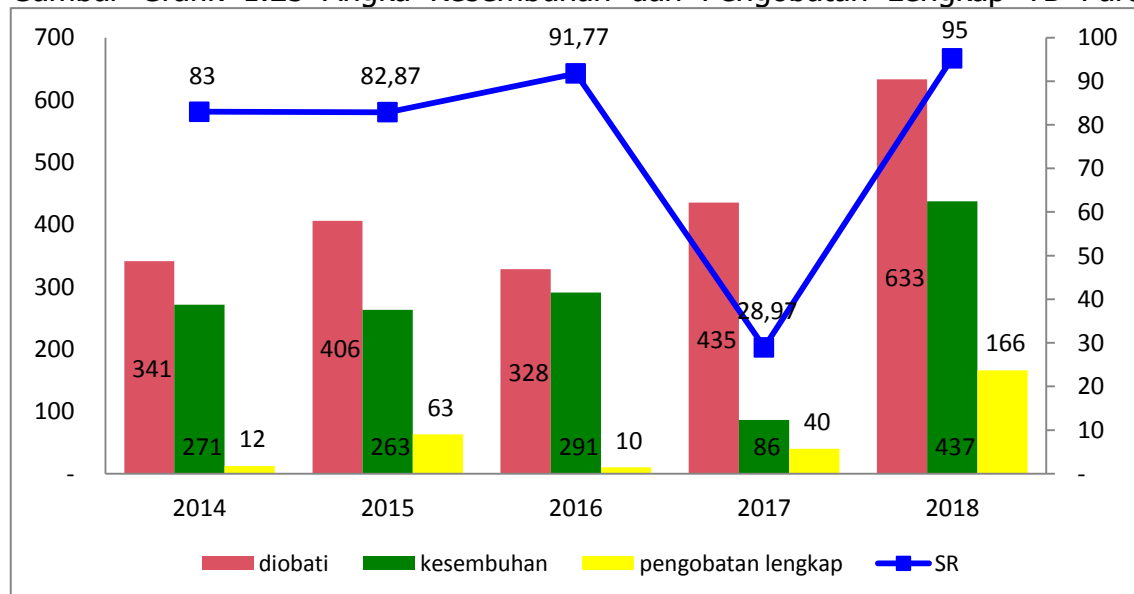
Angka kematian selama pengobatan yang ditimbulkan akibat TB paru pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017, yakni dari 13 per 100.000 penduduk pada tahun 2017 menjadi 17 per 100.000 penduduk pada tahun 2018. Angka kesembuhan (*Cure Rate*) tahun 2017 mencapai 19,77% meningkat pada tahun 2018 menjadi 93,2%.

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terjadi peningkatan dibandingkan pada tahun 2017, yakni dari 28,97% pada tahun 2017 menjadi 95,3% pada tahun 2018. Dapat dilihat pada lampiran tabel 52.

Data keberhasilan pengobatan (SR) di Kabupaten Sumbawa tahun 2014-2018 terlihat pada gambar grafik berikut.

Gambaran jumlah kasus TB dapat dilihat dengan gambar grafik dibawah ini :

Gambar Grafik 1.25 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru



Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.25 memperlihatkan bahwa SR pengobatan TB Paru cenderung fluktuatif mengingat TB adalah kasus yang membutuhkan

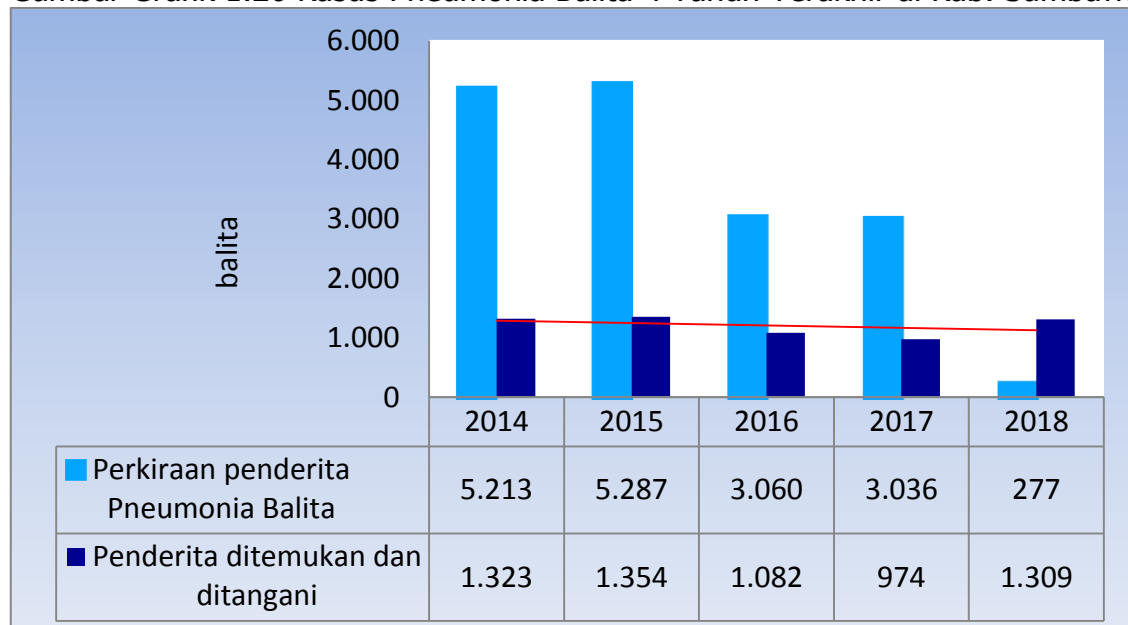
penanganan yang lama dan bersifat menular, maka dibutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak dalam penanggulangannya.

A.2 *Pneumonia Balita*

Bayi dan balita merupakan populasi yang paling rentan terkena pneumoni. Kondisi tersebut umumnya terjadi pada balita dengan gizi kurang dan kondisi lingkungan yang kurang sehat. Upaya pemberantasan penyakit pneumoni difokuskan pada upaya penemuan dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita.

Jumlah Perkiraan penderita pneumoni balita yaitu 3.036 kasus dari jumlah balita pada wilayah dan kurun waktu yang sama yaitu pada tahun 2018 sebanyak 47.591 balita. Berdasarkan laporan dari puskesmas didapatkan hasil bahwa penderita yang ditemukan dan dapat ditangani sebanyak 974 kasus (32,08%). Jika dilihat dari penyebaran kasusnya, maka kecamatan yang tertinggi penderita pneumonianya dan dapat ditangani sebanyak 152 penderita (76,9%) adalah kecamatan Alas (puskesmas Alas) sedangkan Kecamatan Ropang (dari laporan pencatatan puskesmas Ropang) tidak terdapat kasus Pneumonia. Hasil lengkap untuk tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 10.

Gambar Grafik 1.26 Kasus Pneumonia Balita 4 Tahun Terakhir di Kab. Sumbawa



Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.26 menunjukkan bahwa trend penderita pneumonia ditemukan dan ditangani tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan faktor kesadaran masyarakat akan faktor lingkungan yang kurang bersih.

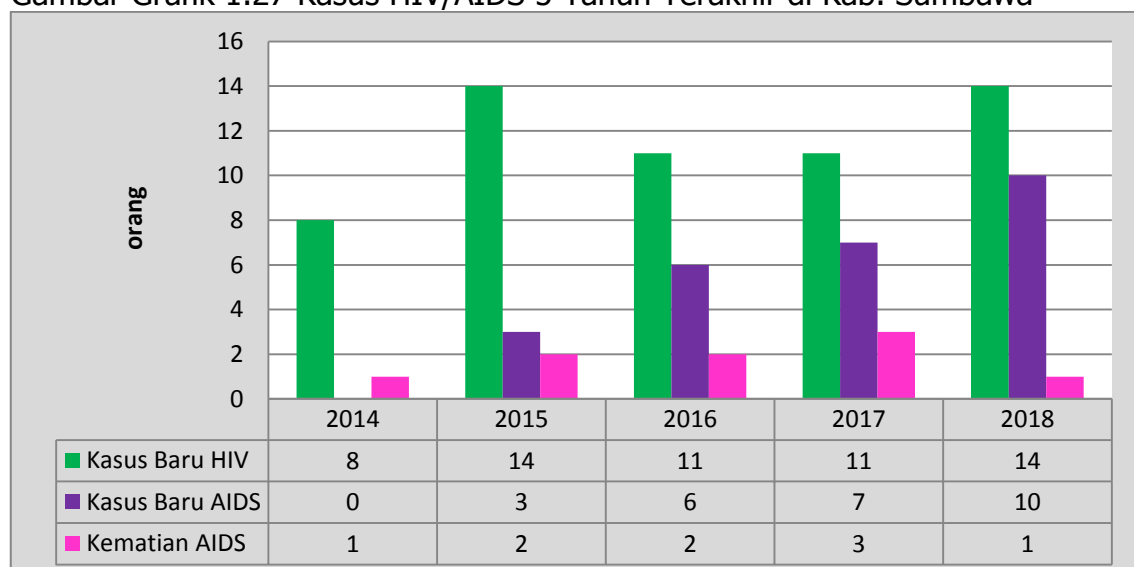
A.3 Penyakit HIV AIDS

Kasus HIV/AIDS di masyarakat merupakan fenomena gunung es, karena kasus yang dilaporkan hanya kasus yang ditemukan oleh petugas kesehatan saja. Kabupaten Sumbawa berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan HIV/AIDS karena salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, kemungkinan terjadinya penularan HIV/AIDS cukup besar.

Berdasarkan laporan VCT rumah sakit/puskesmas dan laporan rutin AIDS Puskesmas tahun 2018, jumlah kasus HIV/AIDS yang ditemukan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Jumlah kasus tahun 2017 ditemukan 11 kasus yang terjangkit HIV dan 7 kasus AIDS, sedangkan tahun 2018 adalah 14 kasus HIV dan 10 kasus AIDS. Jumlah kematian pada tahun 2018 akibat AIDS sebanyak 1 orang, mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2017 sebanyak 3 kematian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Perkembangan penemuan kasus baru HIV/AIDS terlihat pada gambar berikut:

Gambar Grafik 1.27 Kasus HIV/AIDS 5 Tahun Terakhir di Kab. Sumbawa



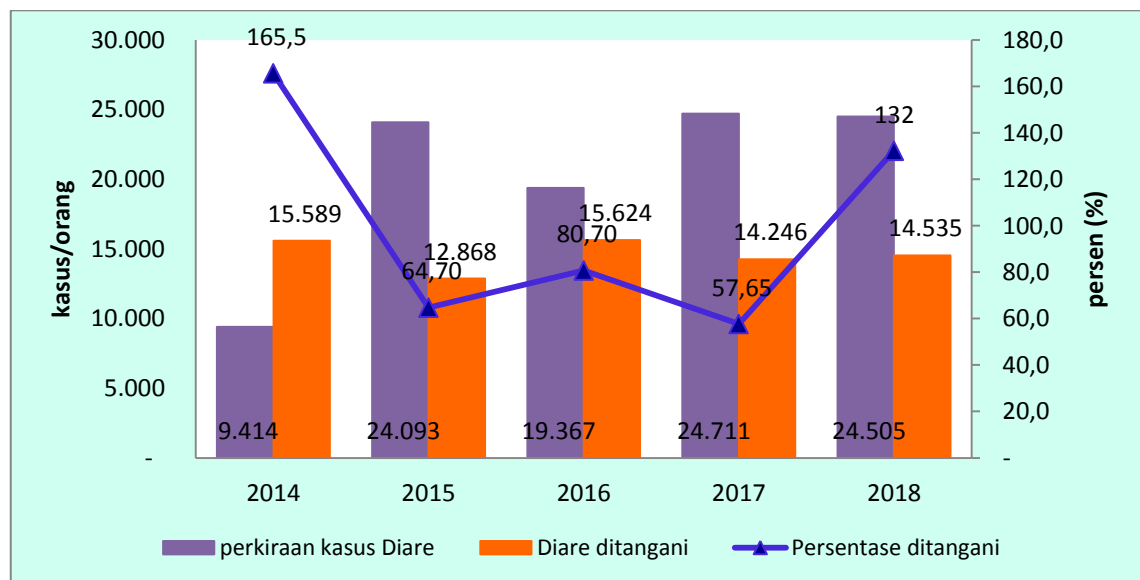
Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.27 memperlihatkan bahwa dalam 6 (enam) tahun terakhir, temuan kasus baru HIV positif ataupun AIDS cenderung fluktuatif. Kondisi ini perlu mendapat perhatian semua pihak mengingat dampaknya di masyarakat terutama bagi generasi muda. Konsistensi dan komitmen dari *decision maker*, petugas kesehatan, lembaga swadaya, masyarakat umum dan keluarga sangat dibutuhkan dalam upaya penanggulangan dan penanganan HIV/AIDS, tidak hanya dukungan dalam bentuk kebijakan, pendanaan, tetapi juga dukungan moril.

A.4 Penyakit Diare

Penyakit Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang ditandai dengan masih buruknya kondisi sanitasi dasar, keadaan lingkungan fisik yang tidak mendukung maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Penyakit diare yang diderita oleh seseorang maupun kelompok masyarakat jika tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan dapat menyebabkan kematian.

Gambar Grafik 1.28 Cakupan Penderita Diare ditangani Tahun 2014 - 2018



Sumber : Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.28 terlihat bahwa cakupan penanganan diare di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh tingginya kasus diare di setiap kecamatan. Jumlah target penemuan kasus diare di Kabupaten Sumbawa pada

semua umur tahun 2018 sebanyak 24.505 dari 20% dari angka kesakitan per 100.000 penduduk sedangkan pada balita sebesar 10.966 dari 30% dari angka kesakitan per 100.000 penduduk.

Kasus diare dapat ditangani dengan pemberian oralit dan Zinc, pemberian Zinc hanya diberikan pada balita. Jumlah kasus diare yang dilayani pada semua umur sebesar 132,2% dari 14.535 yang dilayani, sedangkan pada balita sebesar 23,5% dari 5.761 yang dilayani.

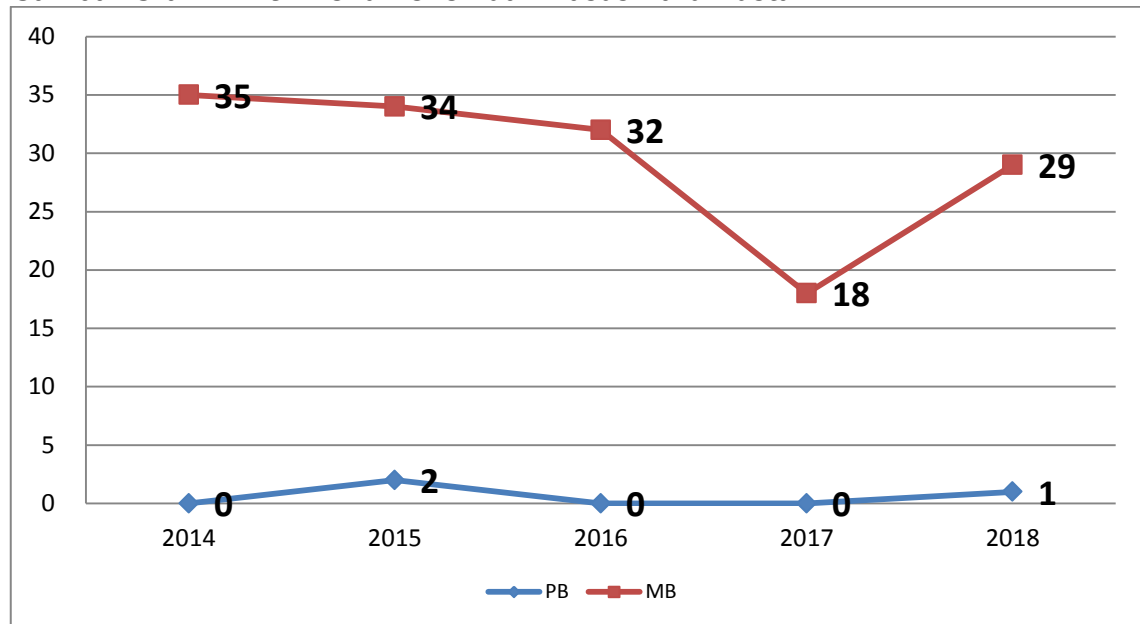
Jumlah kasus diare yang mendapatkan oralit pada semua umur sebanyak 88,7% dari 12.897 orang, sedangkan pada balita sebesar 110% dari 6.336 balita. Jumlah kasus diare yang mendapat Zinc pada balita sebesar 92,2% dari 5.311 balita yang mendapat Zinc.

A.5 Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit yang tidak membahayakan dan tidak mematikan, namun kusta ini menimbulkan kecacatan jika tidak diketahui sejak dini. Apabila sejak awal sudah terdeteksi terdapat bakteri penyebab kusta, penyakit ini tidak akan menimbulkan kecacatan. Penyakit kusta adalah penyakit menular yang sulit menular karena tiap individu memiliki kekebalan normal terhadap bakteri tersebut.

Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 berdasarkan laporan dari puskesmas dilaporkan terdapat kasus baru penderita kusta sebanyak 29 orang yang termasuk tipe *Multi Basiler (MB)*/ kusta basah, sedangkan kasus baru untuk tipe *Pausi Basiler (PB)*/ Kusta Kering tahun 2018 sebesar 1 kasus. Angka penemuan kasus baru (NCDR) per 100.000 penduduk pada tahun 2018 sebanyak 6,6% kasus kusta PB dan MB. Trend penemuan kasus baru kusta di Kabupaten Sumbawa tahun 2014-2018 terlihat pada gambar berikut:

Gambar Grafik 1.29 Trend Penemuan Kasus Baru Kusta



Sumber : Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.29 memperlihatkan bahwa trend kasus baru kusta terjadi peningkatan kasus baik PB maupun MB pada tahun 2018. Peningkatan ini dapat disebabkan karena resiko penularan kepada orang lain dan kurang maksimalnya sosialisasi dan edukasi yang kontinyu, ini harus ditingkat untuk mencegah semakin meluasnya penyebaran penyakit tersebut.

Tingkat penularan penyakit kusta di masyarakat menggunakan indikator proporsi anak <15 tahun diantara penderita baru. Pada tahun 2018 penderita kusta <15 tahun ditemukan sebanyak 1 orang atau 3,3%. Untuk keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru dapat diukur dari tinggi rendahnya proporsi cacat tingkat 2. Dari pencatatan dan pelaporan dari puskesmas tidak terdapat kasus baru pada kecacatan tingkat 2 di Kabupaten Sumbawa. Jumlah kasus baru pada penderita kusta cacat 0 sebanyak 30 orang atau 100% dari penderita kusta yang ditemukan. Dapat dilihat pada lampiran tabel 58.

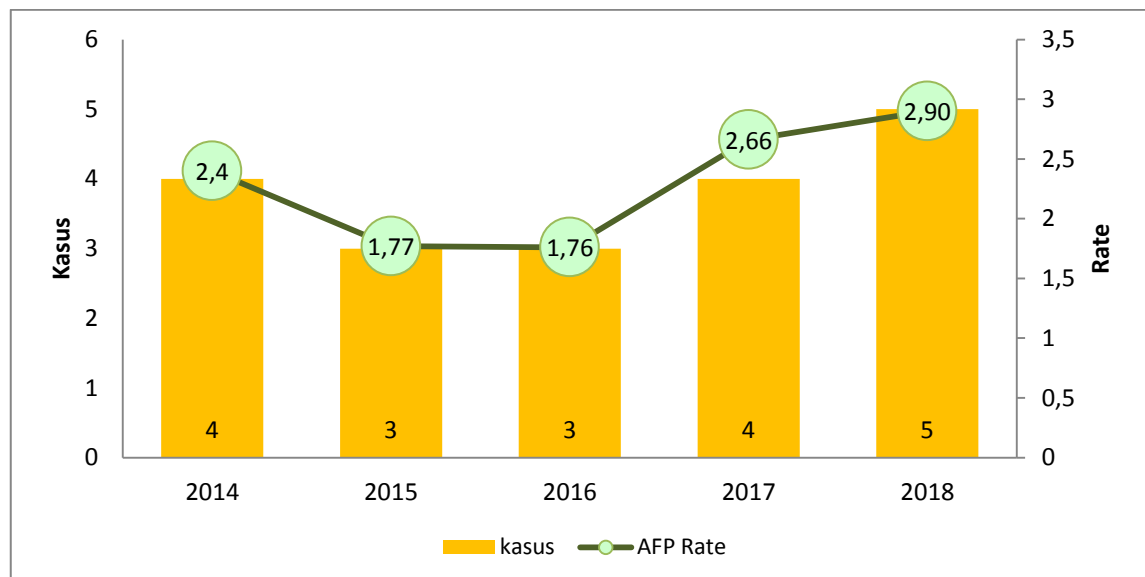
Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta menurut tipe di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 sebanyak 30 kasus dengan kasus PB sebanyak 1 orang dan MB sebanyak 29 orang dengan angka prevalensi per 10.000 penduduk sebesar 0,7%.

A.6 AFP Non Polio

Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah semua anak yang berusia < 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. Untuk anak yang berusia < 15 tahun dapat dilaporkan sebagai kasus AFP.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Sumbawa ditemukan kasus AFP Non Polio sebanyak 5 kasus atau 2,90 per 100.000 penduduk dari 175.238 penduduk berusia <15 tahun . Data selengkapnya sebagaimana tertera pada tabel 61, sedangkan trend penemuan kasus AFP non Polio di Kabupaten Sumbawa tahun 2014-2018 terlihat pada gambar berikut:

Gambar Grafik 1.30 Trend Penemuan Kasus AFP di Kab. Sumbawa



Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi & Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

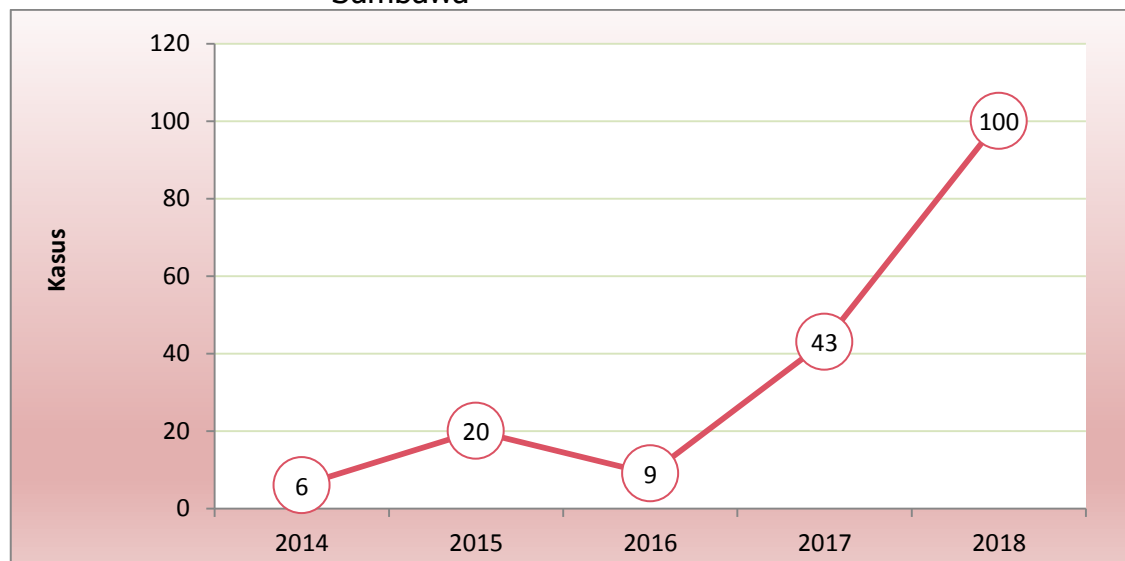
Gambar grafik 1.30 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kasus pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017. Meningkatnya temuan kasus AFP non polio perlu mendapatkan perhatian serius terutama dalam upaya meningkatkan kekebalan terhadap infeksi virus tersebut. Penyediaan vaksin gratis oleh pemerintah dan sosialisasi yang kontinyu adalah upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahannya.

A.7 Penyakit Menular yang dapat di cegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi seperti imunisasi HB, imunisasi BCG, imunisasi TT, imunisasi DPT, imunisasi Polio dan imunisasi Campak. Penyakit yang tergolong PD3I (Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi) antara lain Difteri, Pertusis, Tetanus dan Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B.

Di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2018, terdapat kasus suspek campak sebanyak 100 kasus yang ditemukan, dengan *insident Rate* suspek campak sebesar 22% dimana kasus terbanyak terjadi di Kecamatan Sumbawa wilayah kerja puskesmas Unit II Sumbawa sebanyak 28 kasus di ikuti Kecamatan Alas Barat dan Unter Iwes. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 62, sedangkan trend penemuan kasus PD3I tahun 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar Grafik 1.31 Trend Penemuan Kasus PD3I Khusus Campak di Kab. Sumbawa



Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi & Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.31 Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kasus pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017. Untuk itu, edukasi tentang pencegahan dan pengobatan campak harus semakin ditingkatkan terutama pada kelompok beresiko tinggi seperti anak-anak dan wanita usia subur yang belum pernah di imunisasi atau terkena campak. Mencegah

penderita campak melakukan aktifitas di luar rumah untuk menghindari penyebaran virus melalui udara dan melakukan pencegahan sekunder seperti penyaringan untuk mendeteksi dini penyakit campak terutama pada anak-anak adalah upaya lain untuk mencegah atau menurunkan kasus campak di masyarakat.

Pada tahun 2018 ditemukannya kasus Tetanus Neonatorum (TN) sebanyak 1 orang yang tepatnya berada di Kecamatan Moyo Hilir wilayah kerja Puskesmas Moyo Hilir dan ditemukan sudah meninggal dunia. sebanyak 21 orang. Lihat tabel 62.

A.8 Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

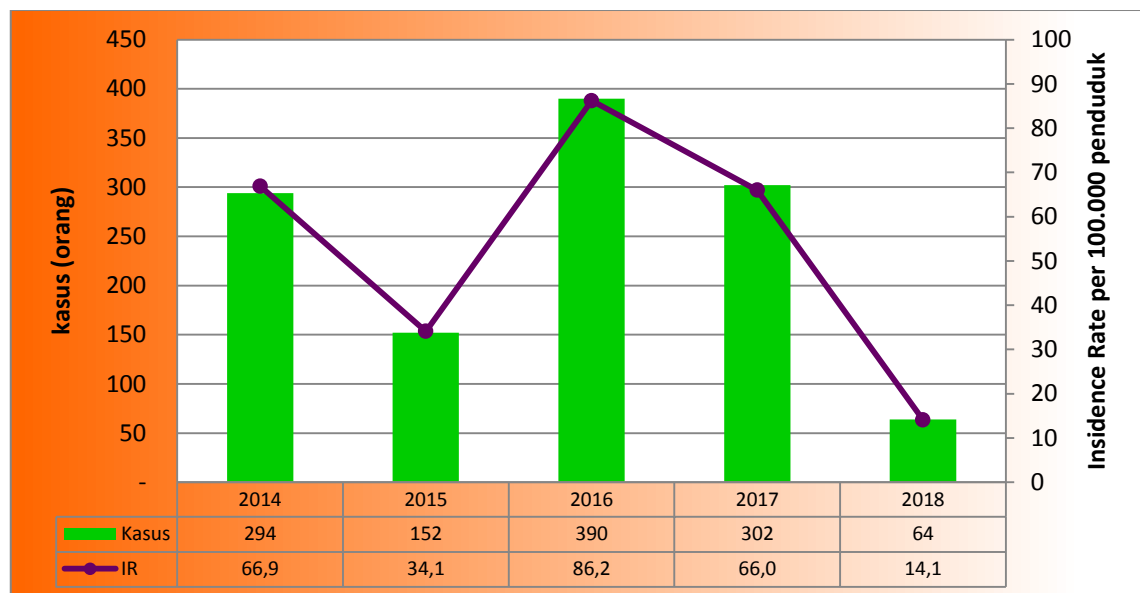
Jumlah penderita dan kematian pada KLB di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 dari data terinci masing-masing Puskesmas wilayah kerja terjadi kejadian luar biasa pada kasus Tetanus Neonatarum (TN), suspek difteri dan Campak yaitu di satu kecamatan Moyo Hilir, Unter Iwes dan Alas Barat. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 63 dan 64.

A.9 Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah sering muncul sebagai KLB (kejadian luar biasa) dengan angka kesakitan dan kematian yang relatif tinggi. Upaya pemberantasan penyakit DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam pemberantasan sarang nyamuk, pemantauan angka bebas jentik (AJB), serta pengenalan gejala penyakit DBD dan penanganannya di rumah. Dari hasil rekapitulasi data laporan puskesmas didapat jumlah penderita DBD di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2018 sebanyak 64 kasus DBD dengan *Incidence Rate* 14,1%. Apabila dibanding dengan tahun 2017 sebanyak 302 kasus dengan *Incidence Rate* 66% maka terjadi penurunan jumlah kasus demam berdarah dengue pada tahun 2018, dengan jumlah yang meninggal 1 orang. Data selengkapnya terdapat pada

lampiran tabel 65. Kasus DBD dan *Incidence* DBD terlihat pada gambar berikut:

Gambar grafik 1.32 Trend Kasus DBD dan Incidence DBD Tahun 2014-2018



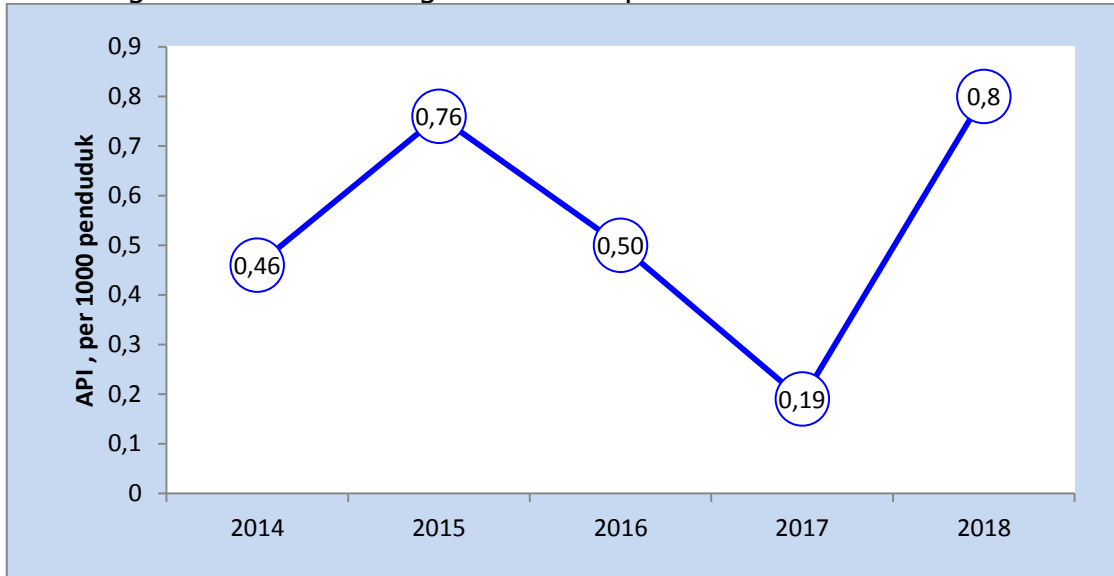
Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.32 terlihat *Incidence Rate (IR)* tahun 2018 menurun dibandingkan tahun 2017. IR DBD Kabupaten Sumbawa tahun 2017 sebesar 66% menurun menjadi 14,1% pada tahun 2018. Ambang batas IR per 100.000 penduduk yang ditetapkan secara nasional yakni <40/100.000 penduduk. Kebersihan lingkungan dan pola hidup yang kurang baik, kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyakit DBD yang cenderung mengarah ke upaya kuratif serta kurangnya upaya promotif ataupun preventif masyarakat adalah faktor yang mempengaruhi tetap tingginya kejadian DBD di masyarakat.

A.10 Penyakit Malaria

Jumlah penderita penyakit malaria di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2018 berdasarkan data laporan Puskesmas adalah suspek malaria sebanyak 12.739 orang dari 12.739 yang melakukan konfirmasi laboratorium seperti pengecekan mikroskopis dan RDT (*Rapid diagnostic test*) 100% terlayani. Pemeriksaan yang dilakukan tersebut terdapat 364 orang yang positif malaria dan 100% dilakukan pengobatan standar. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 66, serta Perkembangan insiden malaria sejak tahun 2014 s/d 2018 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar grafik 1.33 Trend Angka Kesakitan pada Malaria Tahun 2014-2018



Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.33 memperlihatkan bahwa pada tahun 2018 angka kesakitan malaria cenderung mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada periode tersebut angka API di Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan yang signifikan tetapi masih dibawah 1%. Beberapa upaya untuk menekan termasuk pencegahan terjadinya kasus malaria telah di upayakan antara lain dengan mendistribusikan kelambu berinsektisida untuk semua rumah di daerah endemis malaria dan juga khusus untuk ibu hamil di daerah rendah kasus malaria serta pemberian obat anti malaria terbaru DHP (*dihidropiperaquine*) untuk memutus rantai penularan. Selain itu, penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dianjurkan dilakukan terus menerus oleh puskesmas dan Dinas Kesehatan.

A.11 Penyakit Filariasis

Dikabupaten Sumbawa Tahun 2018 tidak terdapat kasus Filariasis.

A.12 Penyakit Tidak Menular (PTM)

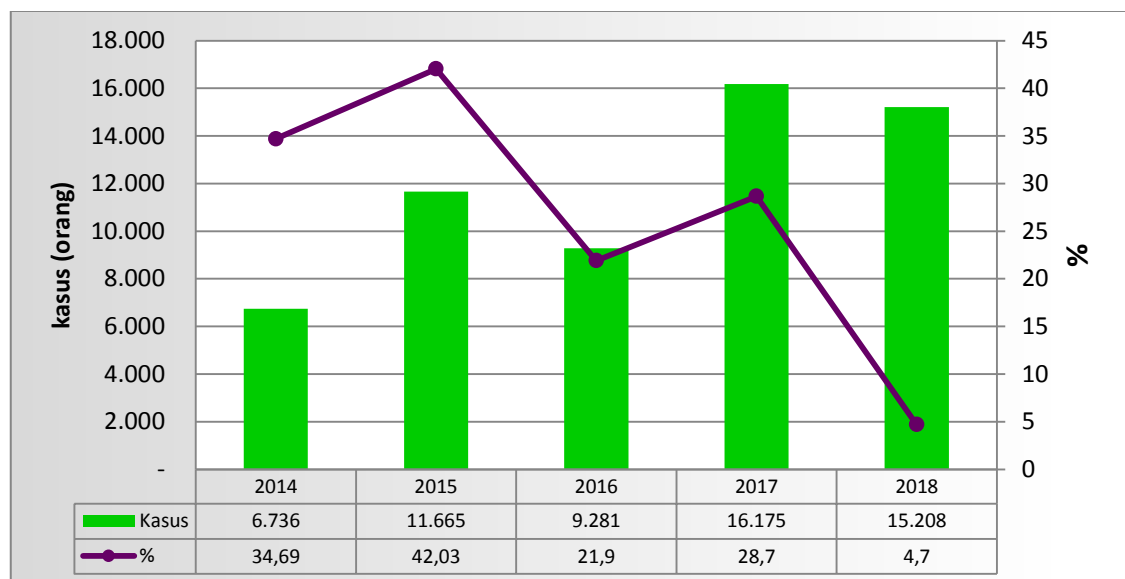
Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis, tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM mempunyai durasi yang panjang dan umumnya berkembang lambat. Tiga jenis PTM yang akan kita bahas dibawah ini:

A.12.1 Penyakit Tekanan Darah Tinggi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat kadang-kadang disebut dengan hipertensi arteri. Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran *sistolik* (bacaan atas) 100-140 mmHg dan *diastolic* (bacaan bawah) 60-90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus menerus berada pada 140/190 mmHg.

Di Kabupaten Sumbawa dari hasil pencatatan dan pelaporan hasil kunjungan penduduk hasil estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun ke Puskesmas dan jaringannya pada tahun 2018 sebanyak 321.216 pengunjung. Penduduk yang berusia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 15.208 orang atau 4.7%. Gambar dibawah ini menggambarkan trend hasil pengukuran tekanan darah oleh Puskesmas dan jaringannya tahun 2018 dan hasil selengkapnya terdapat pada lampiran tabel 68.

Gambar grafik 1.34 Pengukuran Tekanan Darah di Kab. Sumbawa tahun 2018



Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.34 menunjukkan bahwa kasus hipertensi di Kabupaten Sumbawa dari tahun 2014-2018 cenderung fluktuatif dan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017.

A.12.2 Diabetes Melitus (DM)

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Kabupaten Sumbawa pada tahun 2018 menurut catatan dan pelaporan dari puskesmas menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus (DM) mencapai 100% penanganan dari 4.971 jumlah penderita DM.

A.3.3 Kanker Leher Rahim

Kanker leher rahim atau biasa dikenal dengan kanker serviks adalah kanker yang muncul pada leher rahim wanita. Leher rahim sendiri berfungsi sebagai pintu masuk menuju rahim dari vagina, penyakit ini cenderung memengaruhi wanita yang aktif secara seksual antara usia 30 – 45 tahun.

Di kabupaten Sumbawa pada tahun 2018 ada 17 puskesmas yang melakukan kegiatan pendeteksi dini Kanker Leher Rahim dengan menggunakan Metode IVA (*inspeksi visual dengan asam asetat*) dan Kanker Payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE) sebanyak 1.704 orang yang dilakukan pemeriksaan (3,52%) dengan IVA positif sebesar 3 orang (0,2%), curiga kanker sebanyak 1 orang serta yang mengalami Tumor/benjolan sebanyak 29 orang atau 1,7% dari 48.470 perempuan usia 30-50 tahun.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan ialah suatu keseimbangan ekologi yang harus tercipta diantara manusia dan lingkungannya agar bisa menjamin keadaan sehat dari manusia (WHO). Menurut WHO ruang lingkup kesehatan lingkungan dibagi menjadi tujuh belas, diantara lain yang akan dipaparkan di dalam profil kesehatan Kabupaten Sumbawa tahun 2018 seperti: penyediaan air minum, sanitasi yang layak (jamban sehat), tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan (TPM), dengan tujuan melakukan korelasi, memperkecil terjadinya bahaya dari lingkungan terhadap kesehatan serta kesejahteraan hidup manusia dan untuk pencegahan, dengan cara mengefesienkan pengaturan berbagai sumber lingkungan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia serta untuk mencegah dari bahaya penyakit.

A. Sarana Air Minum

Air merupakan komponen yang paling sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup setelah udara, sekitar tiga perempat bagian tubuh kita terdiri dari air dan tidak seorangpun yang dapat bertahan hidup lebih dari 4-5 hari tanpa air minum. Volume air dalam tubuh manusia rata-rata 65 % dari total berat badannya. Apabila suatu saat tubuh kehilangan seluruh cadangan lemak dan setengah dari cadangan protein dalam tubuh maka hal ini tidak membahayakan bagi tubuh manusia, namun apabila terjadi kehilangan 20% air dalam tubuh maka dapat menyebabkan kematian.

Air mempunyai peranan besar dalam penularan penyakit menular. Besarnya peranan air dalam penularan penyakit adalah disebabkan keadaan air itu sendiri sangat membantu dan sangat baik untuk kehidupan mikrobiologis. Air dapat bertindak sebagai tempat berkembang biak mikroorganisme dan juga bisa sebagai tempat tinggal sementara (perantara) sebelum mikroorganisme berpindah kepada manusia.

Dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk masyarakat dibedakan menjadi dua sumber yaitu berasal dari PDAM dan air bersih yang bersal dari sarana air bersih yang lain yaitu Sumur Gali (SGL), Sumur Pompa Tangan (SPT) atau Sumur Bor / Listrik, Perpipaan (PP), Perlindungan Mata Air (PMA) dan Penampungan Air Hujan (PAH).

Pada tahun 2018 penduduk Kabupaten Sumbawa yang memiliki sarana air minum sebanyak 77.271 sarana, dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dengan jumlah sarana air minum sebanyak 39.287 sarana atau 50,8%, sedangkan jumlah sarana air minum dengan resiko rendah+sedang sebanyak 29.503 atau 75,1% dari jumlah air minum yang di dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan.

Dari jumlah sarana air minum yang ada dilakukan pemeriksaan sampel air sebanyak 83 sampel atau 0,1% dan dinyatakan memenuhi syarat air bersih atau 100%. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 72.

B. Sarana Sanitasi (Jamban Sehat)

Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan dari subjeknya (*Depkes RI, 2004*), Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih rendah disebabkan masih adanya masyarakat yang masih buang air besar (BAB) sembarang tempat.

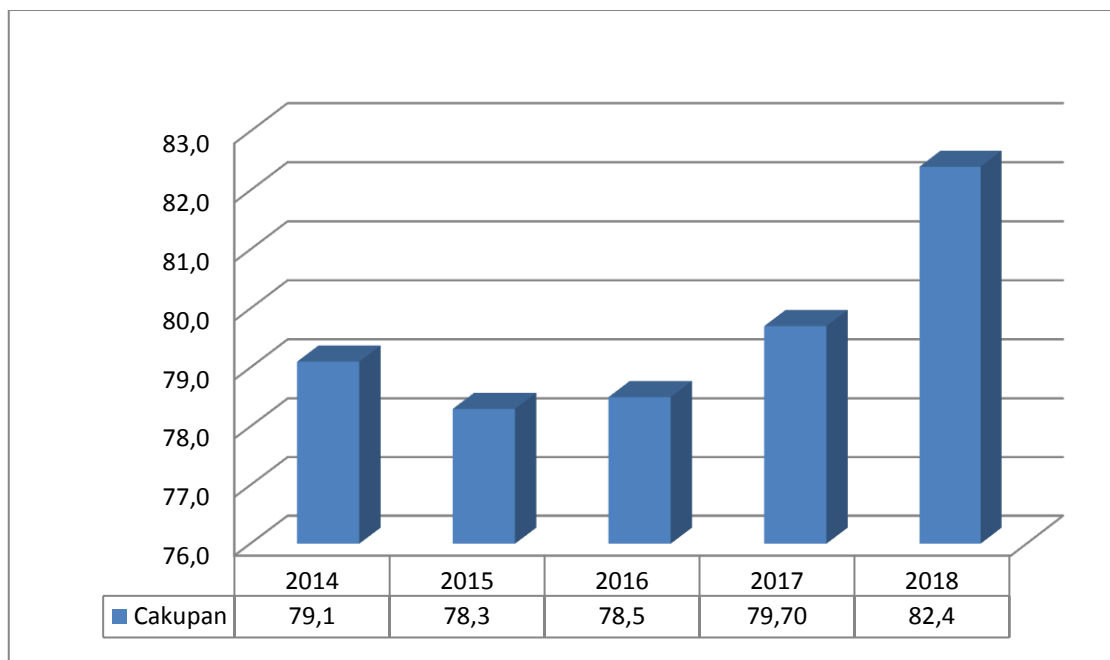
Penduduk yang mempunyai akses sanitasi layak (jamban sehat) pada tahun 2018 sebanyak 118.337 atau 82,4% dari jumlah KK yang ada sebesar 143.564, artinya sebanyak 17,6% penduduk tidak mempunyai akses sanitasi yang layak.

Jenis sarana jamban yang digunakan di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 seperti:

1. Sharing/komunal dengan jumlah sarana sebanyak 19.797 pengguna 100%.
2. Jamban sehat semi permanen (JSSP) jumlah sarana sebanyak 2.030 dengan jumlah penduduk pengguna sebanyak 2.242.
3. Jamban sehat permanen (JSP) jumlah sarana sebanyak 78.410 dengan jumlah penduduk pengguna sebanyak 96.298. lihat pada lampiran tabel 73.

Adapun cakupan sanitasi (jamban sehat) di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar grafik 1.35 Cakupan Sanitasi di Kab. Sumbawa tahun 2018



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Gambar grafik 1.35 menunjukkan bahwa cakupan sanitasi (jamban sehat) di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat khususnya di Kabupaten Sumbawa terkait pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat telah ditunjukkan dengan meningkatnya cakupan ketersediaan sanitasi (jamban sehat).

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya berbudaya hidup bersih, mengubah perilaku masyarakat dengan menitik beratkan pemberdayaan masyarakat.

Program STBM telah dimulai sejak tahun 2006, kemudian pada tahun 2008 dikeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Lima pilar dalam STBM yang menjadi tujuan penerapan program di pedesaan yaitu tidak buang air besar sembarangan, mencuci tangan memakai sabun, mengelola air minum dan makanan di rumah

tangga, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman serta pengelolaan sampah.

Di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 dengan jumlah desa 165 desa yang melaksanakan STBM 100%. Desa dengan stop buang air besar sembarang (SBS) sebanyak 52 desa atau 31,5% dari desa yang ada di Kabupaten Sumbawa, sedangkan desa STBM belum bisa ditetapkan sebagai desa STBM dikarenakan belum adanya surat keputusan dari pemerintah setempat khusus di Kabupaten Sumbawa tahun 2018. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

D. Tempat-Tempat Umum

Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2018 di Kabupaten Sumbawa diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 74,7%. Berarti sebanyak 25,3% TTU yang tidak memenuhi syarat kesehatan dari jumlah TTU yang ada sebanyak 1.534 TTU. Kondisi ini mengkhawatirkan mengingat di sarana TTU banyak masyarakat berkumpul seperti Sekolah, Sarana Kesehatan seperti RSUD dan Puskesmas, tempat ibadah dan termasuk pasar. Data selengkapnya dapat dilihat dari lampiran tabel 75.

E. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan

sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat.

TPM yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya.

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2018 di kabupaten Sumbawa diperoleh hasil bahwa TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 129,5% dari jumlah total TPM yang ada sebanyak 339 dan jumlah TPM yang memenuhi syarat sebanyak 439. Cakupan TPM menurut status hygiene sanitasi di kabupaten Sumbawa dapat dilihat pada lampiran tabel 76.

BAB IX **KESIMPULAN dan SARAN**

A. Kesimpulan

Pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 telah meningkatkan status kesehatan masyarakat, walaupun masih ada target – target program yang belum dicapai dimana hal ini ditandai dengan :

1. Jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sebanyak 306_Unit seperti RS Umum, RS Bersalin, RS Khusus lainnya, Puskesmas Perawatan, Puskesmas Non Perawatan, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Rumah Bersalin, Balai Pengobatan/Klinik, Praktek Dokter Perorangan dan Praktek Pengobatan Tradisional termasuk upaya kesehatan berbasis masyarakat seperti Posyandu, Poskesdes dan Desa Siaga.
2. Jumlah tenaga kesehatan maupun non kesehatan di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 sebanyak 1.045 seperti tenaga medis, keperawatan dan kebidanan, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, Gizi, kefarmasian, teknik biomedik, keterampilan fisik, keteknisian medik dan tenaga penunjang/pendukung kesehatan lainnya.
3. Pada tahun 2018 total anggaran kesehatan Kabupaten Sumbawa tercatat sebanyak Rp. 286.906.738.446, - dari total APBD Kabupaten Sumbawa sebesar Rp. 1.666.796.477.639,- atau 362.394,42 perkapita/tahun dengan persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten Sumbawa sebesar 17,2%.
4. Adanya peningkatan kasus kematian pada ibu dan bayi pada tahun 2018 di Kabupaten Sumbawa, sedangkan pada balita terjadi penurunan kasus kematian pada tahun 2018.
5. Cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil tahun 2018 meningkat dibandingkan cakupan pada tahun 2017. Cakupan K1 ibu hamil di Kabupaten Sumbawa telah mencapai target (100%), sedangkan cakupan

- K4 masih dibawah target (95%). Selain itu, juga dilakukan pelayanan pada ibu seperti imunisasi Td pada ibu hamil, pemberian Tablet Fe dan KB.
6. Pelayanan kesehatan pada anak terlihat pada meningkatnya cakupan KN1 dan KN3 pada tahun 2018 serta pemberian imunisasi, IMD dan ASI Eksklusif.
 7. Status gizi pada balita di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 menunjukkan tingginya angka stunting/kependekan (TB/U) sebesar 5.101 balita (14,50%), bila dibandingkan dengan balita gizi kurang (BB/U) sebesar 3.098 balita (8,8%) sedangkan balita kurus (BB/TB) sebesar 1.045 balita (3%) dari 35.278 balita yang ditimbang, yang diukur tinggi badannya dan balita yang diukur.
 8. Kasus gizi buruk sudah menunjukkan penurunan sejak 5 tahun terakhir dari 2014 - 2018.
 9. Cakupan penjangkauan kesehatan di sekolah baik SD/MI, SMP/MTS maupun SMA/MA masih berkisar di atas 70% berarti ada sebagian sekolah yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan.
 10. Pelayanan kesehatan untuk kelompok usia lanjut yang merupakan kelompok usia beresiko ini jauh lebih rendah 22,80% bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 98,24%.
 11. Adanya peningkatan kasus pada angka kesakitan di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017.
 12. Jumlah kasus demam berdarah (DBD) pada tahun 2018 sebanyak 302 kasus dengan *incidence rate* per 100.000 penduduk sebesar 67,1%, ini menunjukkan bahwa terjadi angka yang fluktuatif pada kasus DBD di Kabupaten Sumbawa sejak 3 tahun terakhir angka 390 kasus pada tahun 2016 dan 152 kasus pada tahun 2015.
 13. Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR*) pada kasus TB menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terjadi peningkatan dibandingkan pada tahun 2017, yakni dari 28,97% pada tahun 2017 menjadi 95,3% pada tahun 2018.

14. Berdasarkan laporan VCT rumah sakit/puskesmas dan laporan rutin AIDS Puskesmas tahun 2018, jumlah kasus HIV/AIDS yang ditemukan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017.
15. Jumlah penderita dan kematian pada KLB di Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 dari data terinci masing-masing Puskesmas wilayah kerja terjadi kejadian luar biasa pada kasus Tetanus Neonatarum (TN), suspek difteri dan Campak yaitu di satu kecamatan Moyo Hilir, Unter Iwes dan Alas Barat.
16. Tahun 2018 terdapat kejadian luar biasa (KLB) pada kasus Campak dengan jumlah penderita sebanyak 14 orang yang terjadi di 1 (satu) wilayah kecamatan satu desa.
17. *Insidence Rate (IR)* tahun 2018 pada DBD cenderung menurun dibandingkan tahun 2017. IR DBD Kabupaten Sumbawa tahun 2017 sebesar 66% menurun menjadi 14,1% pada tahun 2018.
18. Angka kesakitan malaria cenderung mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada periode tersebut angka API di Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan yang signifikan tetapi masih dibawah 1%.
19. Jumlah Desa yang menjalani Universal Child Immunization (UCI) pada tahun 2018 sebanyak 139 dari 165 desa yang ada di Kabupaten Sumbawa ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sejak 4 tahun terakhir, yang walaupun belum memenuhi target Kabupaten sebanyak 100%.
20. Pada tahun 2018 penduduk Kabupaten Sumbawa yang memiliki sarana air minum sebanyak 77.271 sarana, dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL), dengan jumlah sarana air minum sebanyak 39.287 sarana atau 50,8%, sedangkan jumlah sarana air minum dengan resiko rendah+sedang sebanyak 29.503 atau 75,1% dari jumlah air minum yang di dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan.
21. Cakupan sanitasi (jamban sehat) di Kabupaten Sumbawa tahun 2018 meningkat bila dibandingkan dengan 4 tahun terakhir sebesar 82,4%.

B. SARAN

1. Dukungan diharapkan dari berbagai pihak untuk meningkatkan mutu dan kualitas data yang disajikan.
2. Komitmen Puskesmas maupun pemegang program di Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa untuk melaporkan hasil kegiatan tepat waktu.
3. Monitoring dan evaluasi semua kegiatan dan pelaporan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018, agar diketahui apa yang menjadi halangan dan hambatan yang terjadi di lapangan kerja masing – masing.
4. Dukungan dana untuk semua kegiatan mengenai pencatatan dan pelaporan sehingga terdapat persamaan persepsi sejauh mana pencapaian yang telah dicapai masing-masing program.

PENUTUP

Dengan telah tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa tahun 2018, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian indikator yang ada dalam Standar Pelayanan Minimal dan indikator – indikator kesehatan lainnya serta pencapaian derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sumbawa secara menyeluruh dan memadai. Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 ini juga untuk memenuhi kebutuhan informasi penting bagi pengambilan keputusan pada semua jenjang organisasi kesehatan mulai dari Kabupaten sampai ke Pusat .

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2018 yang telah tersusun ini dapat memberikan manfaat dalam rangka perencanaan dan pengendalian program-program kesehatan pada masa–masa mendatang .

Dalam penyusunan profil kesehatan tahun 2018 ini tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan kepada semua pihak.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya patut disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pengumpulan data, pengolahan dan analisa data sebagai bahan penyusunan profil kesehatan tahun 2018 hingga selesai.

*TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN TAHUN 2018
KABUPATEN SUMBAWA*

DAFTAR PUSTAKA

- BPS., Bappeda Kabupaten Sumbawa. (2018). *Sumbawa Dalam Angka*. Sumbawa Besar.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten / Kota*. Jakarta
- Dinas Kabupaten Sumbawa; (2018). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Sumbawa
- Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Barat; (2017). *Profil Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Barat 2017*. Mataram
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa; (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2016*; Sumbawa
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa; (2018). *Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Tahun 2018*. Sumbawa.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran – lampiran yang disajikan ini berupa tabel – tabel yang merupakan hasil capaian masing masing program kesehatan pada tahun 2018, data yang terekam pada tabel juga merupakan capaian dan rekaman yang terkait dengan derajat kesehatan dan upaya kesehatan serta indikator yang telah dicapai Kabupaten Sumbawa tahun 2018. Tabel – tabel selengkapnya dari tabel 1 sampai dengan 81 dijadikan lampiran pada profil kesehatan tahun 2018.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			6.644	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			165	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	231.486	222.311	453.797	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			#DIV/0!	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			#DIV/0!	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			#DIV/0!		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20,9	20,9	20,9	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	20,3	20,3	20,3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	2,5	2,5	2,5	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,4	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,9	2,2	2,0	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	6,2	6,7	6,5	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			24	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			1	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			48	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			93	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			44	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	55,5	67,8	61,3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,2	6,2	5,7	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	32,8	40,5	36,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	17,6	20,8	19,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			16,5	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			12,01	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			25,38	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,93	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			722,00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			71,61	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,63	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			122,00	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	6	8	14	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	22	20	42	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			3,1	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	16	19	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4,2	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		324		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		71,4		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	99	230	329	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			72,5	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	3	12	15	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	2	18	20	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	26	31	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	5	13	18	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			80,60	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			95,15	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			#REF!	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			#REF!	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			#REF!	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	4.691	4.305	8.996	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5,7	2,1	4,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
51	Jumlah Kematian Ibu		12		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		133,4		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		86,7		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		94,1		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		86,6		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		93,0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		92,6		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		91,6		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		93,0		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		117,0		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			83,1	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			41,2	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	31	20	51	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,6	4,6	5,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	42	32	74	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,0	7,4	8,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	43	34	77	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9,2	7,9	8,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	98,5	98,0	98,3	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,46	4,85	4,65	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,46	96,70	97,10	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			85,35	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	102,70	98,16	100,48	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			84,24	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	104,29	103,11	103,71	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	112,33	106,69	109,58	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			106,06	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94,83	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	78,96	81,83	80,36	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	78,96	81,83	80,36	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8,78	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			14,46	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			2,96	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			62,93	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			74,08	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			64,31	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	15,09	19,89	17,44	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	28,73	16,79	22,78	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			#REF!	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			#REF!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#REF!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	84,29	110,83	93,18	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	20,62	37,04	26,22	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua k	83,69	117,59	95,26	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			2,7	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			47,2	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			6,3	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,0	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	10	4	14	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	5	5	10	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	0	1	1	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			23,5	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			132,2	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	21	9	30	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	9,1	4,0	6,6	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			3,3	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			0,7	per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			2,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	1	0	1	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			100,0	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	58	42	100	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	12,8	9,3	22,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	16,0	12,1	14,1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	2,7	0,0	1,6	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,7	0,1	0,8	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100,0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			100,0	%	Tabel 66
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	4,2	5,3	4,7	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		3,5		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,7		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			#REF!	%	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			75,1	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			100,0	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			82,4	%	Tabel 74
146	Desa STBM			0,0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			74,2	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			129,5	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tarano	333,71	8		8	16.796	4.193	4,01	50,33
2	Empang	558,55	10		10	22.763	6.051	3,76	40,75
3	Plampang	418,69	11		11	32.619	7.460	4,37	77,91
4	Labangka	243,08	5		5	10.928	3.140	3,48	44,96
5	Maronge	274,75	4		4	10.446	2.726	3,83	38,02
6	Lape	204,43	4		4	17.583	4.452	3,95	86,01
7	Lopok	155,59	7		7	19.063	5.094	3,74	122,52
8	Moyo Hilir	186,79	10		10	24.253	6.271	3,87	129,84
9	Moyo Utara	90,80	6		6	9.794	2.581	3,79	107,86
10	Moyo Hulu	311,96	12		12	20.921	6.127	3,41	67,06
11	Lenangguar	444,48	5		5	6.456	1.822	3,54	14,52
12	Lantung	504,32	4		4	2.878	928	3,10	5,71
13	Ropang	167,45	4		4	5.152	1.473	3,50	30,77
14	Lunyuk	513,74	7		7	20.999	5.176	4,06	40,87
15	Orong Telu	465,97	4		4	4.816	1.179	4,08	10,34
16	Batu Lanteh	391,40	6		6	10.427	3.045	3,42	26,64
17	Unter Iwes	82,38	8		8	19.910	5.225	3,81	241,68
18	Sumbawa	44,83		8	8	62.156	16.168	3,84	1386,48
19	Lab. Badas	435,89	7		7	34.647	8.088	4,28	79,49
20	Rhee	230,82	4		4	7.351	1.916	3,84	31,85
21	Utan	155,42	9		9	30.339	8.205	3,70	195,21
22	Buer	137,01	6		6	14.211	3.871	3,67	103,72
23	Alas	123,04	8		8	29.405	7.727	3,81	238,99
24	Alas Barat	168,88	8		8	19.884	5.257	3,78	117,74
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.643,98	157	8	165	453.797	118.175	3,84	68

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Sumbawa
- Estimasi Data Dasar Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	22.491	21.796	44.287	103,19
2	5 - 9	22.671	21.930	44.601	103,38
3	10 - 14	21.023	20.012	41.035	105,05
4	15 - 19	19.514	16.156	35.670	120,78
5	20 - 24	19.751	14.236	33.987	138,74
6	25 - 29	19.182	16.297	35.479	117,70
7	30 - 34	18.359	18.250	36.609	100,60
8	35 - 39	16.522	17.787	34.309	92,89
9	40 - 44	16.499	17.247	33.746	95,66
10	45 - 49	14.959	15.605	30.564	95,86
11	50 - 54	11.627	12.001	23.628	96,88
12	55 - 59	9.913	10.384	20.297	95,46
13	60 - 64	7.189	7.497	14.686	95,89
14	65 - 69	5.227	5.260	10.487	99,37
15	70 - 74	3.210	3.656	6.866	87,80
16	75+	3.349	4.197	7.546	79,80
JUMLAH		231.486	222.311	453.797	104,13
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				52	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Sumbawa
- Estimasi Data Dasar Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	165.301	158.573	323.874			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	158.507	145.823	304.330	95,89	91,96	93,97
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	32.448	38.802	71.250	19,63	24,47	22,00
	b. SD/MI	40.664	41.561	82.225	24,60	26,21	25,39
	c. SMP/ MTs	34.531	33.125	67.656	20,89	20,89	20,89
	d. SMA/ MA	33.622	32.253	65.875	20,34	20,34	20,34
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	4.215	4.043	8.258	2,55	2,55	2,55
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	548	569	1.117	0,33	0,36	0,34
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3.124	3.481	6.605	1,89	2,20	2,04
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	10.301	10.602	20.903	6,23	6,69	6,45
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,00	0,00	0,00

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Sumbawa

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	1				2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			24				24
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			315				315
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			1				1
3	PUSKESMAS KELILING			48				48
4	PUSKESMAS PEMBANTU			93				93
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA			1	2		3	6
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN						1	1
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						60	60
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						14	14
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						5	5
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			0			5	5
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT		1	1				2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK					2	42	44
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						19	19
9	TOKO ALKES						1	1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan Seksi Sarpras Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	1				2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			24				24
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			315				315
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			1				1
3	PUSKESMAS KELILING			48				48
4	PUSKESMAS PEMBANTU			93				93
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA			1	2		3	6
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN						1	1
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						60	60
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						14	14
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						5	5
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			0			5	5
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT		1	1				2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK					2	42	44
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						19	19
9	TOKO ALKES						1	1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan Seksi Sarpras Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	Puskesmas									
1	Tarano	3.031	2.836	5.867	459	390	840	25	18	43
2	Empang	7.966	12.147	20.113	1.764	2.779	4.543	134	154	288
3	Plampang	2.464	2.796	5.260	234	222	456	207	69	276
4	Labangka	1.311	1.332	2.643	146	137	283	30	48	78
5	Maronge	5.078	5.401	10.479	406	406	812	48	58	106
6	Iape	1.524	1.807	3.331	57	89	146	192	115	307
7	Lopok	2.424	3.033	5.457	161	207	368	113	176	289
8	moyo hilir	1.424	1.532	2.956	80	68	148	91	66	157
9	Moyo Utara	3.455	3.355	5.810	196	210	406	41	60	101
10	Moyo Hulu	8.457	10.030	18.487	379	532	911	188	169	357
11	Lenangguar	796	1.096	1.891	58	65	123	130	40	170
12	Lantung	0	0	0	0	0	0	4	4	8
13	Ropang	275	228	503	15	13	28	4	8	12
14	Lunyuk	2.833	2.847	5.680	333	338	671	0	0	0
15	Orong Telu	1.970	2.223	4.193	55	42	97	8	0	8
16	Batu Lanteh	947	1.005	1.952	20	6	26	125	70	195
17	unter iwes	6.185	6.998	13.183	45	56	101	77	51	128
18	Unit I Sbw	912	1.374	2.286			0	29	18	47
19	Unit II Sbw	9.249	13.107	22.356	246	389	638	74	42	116
20	Lab. Badas	9.583	12.200	21.783	293	414	707	21	32	53
21	Rhee	947	1.064	2.011	83	94	177	3	2	5
22	Utan	2.885	4.543	7.428	153	182	335	85	122	207
23	Buer	3.650	4.521	8.171	138	108	246	20	12	32
24	Alas	15.003	18.580	33.583	657	632	1.289	215	77	292
25	Alas Barat	7.601	8.137	15.738	310	497	807	140	94	234
2	Klinik Pratama									
1	dst			0			0			0
				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1	dst			0			0			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1	dst			0			0			0
				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1	dst			0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH I		99.970	122.192	221.161	6.288	7.876	14.158	2.004	1.505	3.509
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1	dst			0			0			0
				0			0			0
2	RSUD Kab. Sumbawa	28.550	28.627	57.177	5.746	5.946	11.692			0
1	dst			0			0			0
3	RS Khusus			0			0			0
1	dst			0			0			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1	dst			0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH II		28.550	28.627	57.177	5.746	5.946	11.692	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		128.520	150.819	278.338	12.034	13.822	25.850	2.004	1.505	3.509
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		231.486	222.311	453.797	231.486	222.311	453.797			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		55,5	67,8	61,3	5,2	6,2	5,7			

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kab. Sumbawa	143	854	864	1.718	28	35	63	15	18	33	32,8	40,5	36,7	17,6	20,8	19,2
KABUPATEN/KOTA		143	854	864	1.718	28	35	63	15	18	33	32,8	40,5	36,7	17,6	20,8	19,2

Sumber: RSUD Kab. Sumbawa

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kab. Sumbawa	143	1.718	8.587	6.755	16,5	12,0	25,4	3,9
KABUPATEN/KOTA		143	1.718	8.587	6.755	16,5	12,0	25,4	3,9

Sumber: RSUD Kab. Sumbawa

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Tarano	Tarano	v
2	Empang	Empang	v
3	Plampang	Plampang	v
4	Labangka	Labangka	v
5	Maronge	Maronge	v
6	Lape	Lape	v
7	Lopok	Lopok	v
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	v
9	Moyo Utara	Moyo Utara	v
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	v
11	Lenangguar	Lenangguar	v
12	Lantung	Lantung	v
13	Ropang	Ropang	v
14	Lunyuk	Lunyuk	v
15	Orong Telu	Orong Telu	v
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	v
17	Unter lwes	Unter lwes	v
18	Sumbawa	Unit I Sbw	v
19	Sumbawa	Unit II Sbw	v
20	Lab. Badas	Lab. Badas	v
21	Rhee	Rhee	v
22	Utan	Utan	v
23	Buer	Buer	v
24	Alas	Alas	V
25	Alas Barat	Alas Barat	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			25
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			25
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tarano	Tarano	0	0,0	9	27,3	19	57,6	5	15,2	33	24	72,7	5
2	Empang	Empang	0	0,0	12	33,3	0	0,0	24	66,7	36	24	66,7	0
3	Plampang	Plampang	0	0,0	17	39,5	26	60,5	0	0,0	43	26	60,5	8
4	Labangka	Labangka	2	8,3	1	4,2	13	54,2	8	33,3	24	21	87,5	1
5	Maronge	Maronge	1	6,3	1	6,3	13	81,3	1	6,3	16	14	87,5	2
6	Lape	Lape	0	0,0	0	0,0	30	90,9	3	9,1	33	33	100,0	0
7	Lopok	Lopok	0	0,0	0	0,0	28	80,0	7	20,0	35	35	100,0	4
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	0	0,0	0	0,0	35	89,7	4	10,3	39	39	100,0	10
9	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0,0	0	0,0	8	36,4	14	63,6	22	22	100,0	7
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	0,0	10	27,0	21	56,8	6	16,2	37	27	73,0	4
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0,0	0	0,0	8	100,0	0	0,0	8	8	100,0	3
12	Lantung	Lantung	0	0,0	3	20,0	12	80,0	0	0,0	15	12	80,0	0
13	Ropang	Ropang	0	0,0	5	83,3	1	16,7	0	0,0	6	1	16,7	0
14	Lunyuk	Lunyuk	0	0,0	8	24,2	25	75,8	0	0,0	33	25	75,8	7
15	Orong Telu	Orong Telu	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	0	0,0	4
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	6	30,0	6	30,0	5	25,0	3	15,0	20	8	40,0	1
17	Unter Iwes	Unter Iwes	1	2,9	18	52,9	15	44,1	0	0,0	34	15	44,1	8
18	Sumbawa	Unit I Sbw	0	0,0	10	24,4	30	73,2	1	2,4	41	31	75,6	5
19	Sumbawa	Unit II Sbw	0	0,0	23	82,1	5	17,9	0	0,0	28	5	17,9	9
20	Lab. Badas	Lab. Badas	0	0,0	35	76,1	9	19,6	2	4,3	46	11	23,9	10
21	Rhee	Rhee	0	0,0	0	0,0	11	61,1	7	38,9	18	18	100,0	8
22	Utan	Utan	0	0,0	6	11,3	41	77,4	6	11,3	53	47	88,7	4
23	Buer	Buer	0	0,0	0	0,0	16	72,7	6	27,3	22	22	100,0	6
24	Alas	Alas	0	0,0	15	45,5	17	51,5	1	3,0	33	18	54,5	8
25	Alas Barat	Alas Barat	0	0,0	2	6,1	27	81,8	4	12,1	33	31	93,9	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	1,4	195	27,0	415	57,5	102	14,1	722	517	71,6	122
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,6		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tarano	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Empang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Plampang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Labangka	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Maronge	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Lape	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lopok	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Moyo Hilir	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Moyo Utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	Moyo Hulu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lenangguar	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ropang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lunyuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Batu Lanteh	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Unter Iwes	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Unit I Sbw	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Unit II Sbw	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Lab. Badas	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Rhee	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Utan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Buer	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Alas	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Alas Barat	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH (PUSKESMAS)		0	0	0	13	17	30	13	17	30	2	13	15	0	0	0	2	13	15
1	RSUD SUMBAWA	6	8	14	9	3	12	15	11	26	0	1	1	1	2	3	1	3	4
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		6	8	14	22	20	42	28	28	56	2	14	16	1	2	3	3	16	19
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				3,1			9,3			12,3			3,5			0,7			4,2

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Seksi PSDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Sumba

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Tarano	2	3	5	11
2	Empang	5	3	8	13
3	Plampang	4	13	17	14
4	Labangka	4	4	8	8
5	Maronge	2	5	7	5
6	Lape	4	5	9	10
7	Lopok	3	5	8	18
8	Moyo Hilir	4	10	14	16
9	Moyo Utara	5	8	13	16
10	Moyo Hulu	5	5	10	20
11	Lenangguar	0	1	1	6
12	Lantung	4	0	4	5
13	Ropang	2	2	4	6
14	Lunyuk	7	4	11	10
15	Orong Telu	2	0	2	5
16	Batu Lanteh	2	2	4	7
17	Unter Iwes	5	9	14	26
18	Unit I Sbw	1	9	10	14
19	Unit II Sbw	2	13	15	9
20	Lab. Badas	4	10	14	19
21	Rhee	1	0	1	10
22	Utan	3	5	8	17
23	Buer	3	3	6	10
24	Alas	4	14	18	15
25	Alas Barat	4	4	8	11
SUB JUMLAH (PUSKESMAS)		82	137	219	301
1	RSUD SUMBAWA	17	93	110	23
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0	
				0	
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		99	230	329	324
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				72,5	71,4

Sumber: Seksi PSDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITASI
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tarano	0	2	2	0	0	0
2	Empang	0	1	1	0	1	1
3	Plampang	0	0	0	0	0	0
4	Labangka	0	0	0	0	0	0
5	Maronge	0	0	0	0	1	1
6	Lape	0	0	0	0	2	2
7	Lopok	0	0	0	0	1	1
8	Moyo Hilir	0	3	3	0	1	1
9	Moyo Utara	0	0	0	0	1	1
10	Moyo Hulu	0	1	1	0	2	2
11	Lenangguar	0	0	0	0	0	0
12	Lantung	0	0	0	0	0	0
13	Ropang	0	0	0	0	0	0
14	Lunyuk	0	0	0	0	0	0
15	Orong Telu	0	0	0	0	0	0
16	Batu Lanteh	0	0	0	0	1	1
17	Unter Iwes	0	1	1	1	1	2
18	Unit I Sbw	0	2	2	0	1	1
19	Unit II Sbw	0	1	1	0	2	2
20	Lab. Badas	0	0	0	0	2	2
21	Rhee	0	0	0	0	0	0
22	Utan	1	0	1	0	0	0
23	Buer	0	0	0	0	0	0
24	Alas	1	0	1	0	1	1
25	Alas Barat	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH (PUSKESMAS)		2	11	13	2	17	19
1	RSUD SUMBAWA	1	1	2	0	1	1
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		3	12	15	2	18	20
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				3,3			4,4

Sumber: Seksi PSDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tarano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Empang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Plampang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Maronge	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lape	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Lopok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Moyo Hilir	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Moyo Utara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Moyo Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Lenangguar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ropang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lunyuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Batu Lanteh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Unter Iwes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Unit I Sbw	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Unit II Sbw	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Lab. Badas	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Rhee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Utan	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Buer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Alas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Alas Barat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH (PUSKESMAS)		4	10	14	0	0	0	0	0	0	3	6	9
1	RSUD SUMBAWA	1	12	13	0	0	0	2	5	7	9	3	12
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		5	22	27	0	0	0	2	5	7	12	9	21
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				5,9			0,0			1,5			4,6

Sumber: Seksi PSDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tarano	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Empang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Plampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Maronge	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lape	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lopok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Moyo Hilir	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Moyo Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Moyo Hulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lenangguar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ropang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lunyuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Batu Lanteh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Unter Iwes	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Unit I Sbw	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	Unit II Sbw	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Lab. Badas	1	0	1	0	0	0	1	0	1
21	Rhee	1	0	1	0	0	0	1	0	1
22	Utan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Buer	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Alas	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH (PUSKESMAS)		4	5	9	0	0	0	4	5	9
1	RSUD SUMBAWA	0	5	5	1	3	4	1	8	9
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		4	10	14	1	3	4	5	13	18
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				3,08508			0,881451			3,966531

Sumber: Seksi PSDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tarano	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
2	Empang	1	1	2	0	0	0	2	0	2	3	1	4
3	Plampang	2	0	2	0	0	0	1	3	4	3	3	6
4	Labangka	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
5	Maronge	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
6	Lape	2	0	2	0	0	0	3	1	4	5	1	6
7	Lopok	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
8	Moyo Hilir	1	0	1	0	0	0	2	4	6	3	4	7
9	Moyo Utara	2	0	2	0	0	0	0	2	2	2	2	4
10	Moyo Hulu	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
11	Lenangguar	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Lantung	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
13	Ropang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Lunyuk	2	0	2	0	0	0	2	0	2	4	0	4
15	Orong Telu	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
16	Batu Lanteh	1	0	1	0	0	0	3	0	3	4	0	4
17	Unter Iwes	1	1	2	0	0	0	0	4	4	1	5	6
18	Unit I Sbw	1	1	2	0	0	0	3	3	6	4	4	8
19	Unit II Sbw	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	4	4
20	Lab. Badas	1	1	2	0	0	0	3	3	6	4	4	8
21	Rhee	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
22	Utan	1	1	2	0	0	0	0	2	2	1	3	4
23	Buer	2	0	2	0	0	0	1	1	2	3	1	4
24	Alas	1	1	2	0	0	0	2	3	5	3	4	7
25	Alas Barat	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5
SUB JUMLAH (PUSKESMAS)		31	11	42	0	0	0	32	35	67	63	46	109
1	RSUD SUMBAWA	9	2	11	0	0	0	28	30	58	37	32	69
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		40	13	53	0	0	0	60	65	125	100	78	178

Sumber: Seksi PSDMK Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	186.508	41,1
2	PBI APBD	86.028	19,0
SUB JUMLAH PBI		272.536	60,1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	43.432	9,6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	44.362	9,8
3	Bukan Pekerja (BP)	5.425	1,2
SUB JUMLAH NON PBI		93.219	20,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		365.755	80,6

Sumber: Seksi Data Informasi, Penelitian dan JKN Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Tarano	Tarano	8	8	100,0
2	Empang	Empang	10	10	100,0
3	Plampang	Plampang	11	11	100,0
4	Labangka	Labangka	5	5	100,0
5	Maronge	Maronge	4	4	100,0
6	Lape	Lape	4	4	100,0
7	Lopok	Lopok	7	7	100,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	10	10	100,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	6	6	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	12	12	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar	5	5	100,0
12	Lantung	Lantung	4	4	100,0
13	Ropang	Ropang	4	4	100,0
14	Lunyuk	Lunyuk	7	7	100,0
15	Orong Telu	Orong Telu	4	4	100,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	6	6	100,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	8	8	100,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	5	-	0,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	3	-	0,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	7	7	100,0
21	Rhee	Rhee	4	4	100,0
22	Utan	Utan	9	9	100,0
23	Buer	Buer	6	6	100,0
24	Alas	Alas	8	8	100,0
25	Alas Barat	Alas Barat	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			165	157	95,2

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	<u>Rp286.906.738.446,00</u>	100,00
	I. Dinas Kesehatan	<u>Rp185.272.609.737,00</u>	64,58
	a. Belanja Langsung	Rp89.928.832.852,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp61.775.195.885,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp33.568.581.000,00	
	- DAK fisik	Rp11.598.227.000,00	
	1. Reguler	Rp10.879.027.000,00	
	2. Penugasan	Rp0,00	
	3. Afirmasi	Rp719.200.000,00	
	- DAK non fisik	Rp21.970.354.000,00	
	1. BOK	Rp15.896.131.000,00	
	2. Akreditasi	Rp1.864.000.000,00	
	3. Jampersal	Rp4.210.223.000,00	
	II. RSUD	<u>Rp101.634.128.709,00</u>	35,42
	a. Belanja Langsung	Rp52.206.202.973,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp27.194.832.736,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp22.233.093.000,00	
	- DAK fisik	Rp22.233.093.000,00	
	1. Reguler	Rp22.233.093.000,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
2	APBD PROVINSI	<u>Rp0,00</u>	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	<u>Rp0,00</u>	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp286.906.738.446,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.666.796.477.639,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,2
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		632.236	

*Sumber: Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa RSUD Kab. Sumbawa

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	171	0	171	153	0	153	324	0	324
2	Empang	Empang	217	0	217	175	0	175	392	0	392
3	Plampang	Plampang	357	0	357	299	0	299	656	0	656
4	Labangka	Labangka	149	1	150	124	0	124	273	1	274
5	Maronge	Maronge	99	1	100	98	0	98	197	1	198
6	Lape	Lape	187	0	187	139	0	139	326	0	326
7	Lopok	Lopok	181	2	183	138	1	139	319	3	322
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	244	0	244	211	0	211	455	0	455
9	Moyo Utara	Moyo Utara	93	0	93	89	0	89	182	0	182
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	198	1	199	156	0	156	354	1	355
11	Lenangguar	Lenangguar	40	0	40	63	0	63	103	0	103
12	Lantung	Lantung	32	0	32	30	0	30	62	0	62
13	Ropang	Ropang	36	0	36	46	0	46	82	0	82
14	Lunyuk	Lunyuk	230	0	230	172	1	173	402	1	403
15	Orong Telu	Orong Telu	39	1	40	32	0	32	71	1	72
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	109	0	109	77	0	77	186	0	186
17	Unter Iwes	Unter Iwes	207	1	208	207	1	208	414	2	416
18	Sumbawa	Unit I Sbw	386	0	386	410	0	410	796	0	796
19	Sumbawa	Unit II Sbw	272	0	272	284	0	284	556	0	556
20	Lab. Badas	Lab. Badas	341	0	341	342	0	342	683	0	683
21	Rhee	Rhee	78	1	79	91	0	91	169	1	170
22	Utan	Utan	350	17	367	359	6	365	709	23	732
23	Buer	Buer	144	1	145	145	0	145	289	1	290
24	Alas	Alas	328	0	328	289	0	289	617	0	617
25	Alas Barat	Alas Barat	203	1	204	176	0	176	379	1	380
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.691	27	4.718	4.305	9	4.314	8.996	36	9.032
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5,7			2,1			4,0	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tarano	Tarano	324	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Empang	Empang	392	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Plampang	Plampang	656	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labangka	Labangka	273	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Maronge	Maronge	197	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lape	Lape	326	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
7	Lopok	Lopok	319	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	455	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	1	3
9	Moyo Utara	Moyo Utara	182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	354	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
11	Lenangguar	Lenangguar	103	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Lantung	Lantung	62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ropang	Ropang	82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
14	Lunyuk	Lunyuk	402	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
15	Orong Telu	Orong Telu	71	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	186	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	414	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	796	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	556	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	683	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Rhee	Rhee	169	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
22	Utan	Utan	709	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Buer	Buer	289	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Alas	Alas	617	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Alas Barat	Alas Barat	379	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.996	2	2	0	4	0	2	0	2	1	3	2	6	3	7	2	12
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			133

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tarano	Tarano	0	0	0	0	0	0
2	Empang	Empang	0	0	0	0	0	0
3	Plampang	Plampang	0	0	0	0	0	0
4	Labangka	Labangka	0	0	0	0	0	0
5	Maronge	Maronge	0	0	0	0	0	0
6	Lape	Lape	0	0	1	0	0	0
7	Lopok	Lopok	0	0	0	0	0	0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1	1	0	0	0	0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	0	0	0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1	0	0	0	0	0
11	Lenangguar	Lenangguar	0	1	0	0	0	0
12	Lantung	Lantung	0	0	0	0	0	0
13	Ropang	Ropang	0	0	0	0	0	0
14	Lunyuk	Lunyuk	1	0	0	0	0	0
15	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0	0	0	0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	0	0	0	0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	0	0	0	0	0	0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	0	0	0	0	0	0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	0	0	0	0	0	0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	0	0	0	0	0	0
21	Rhee	Rhee	0	1	0	0	0	0
22	Utan	Utan	0	0	0	0	0	0
23	Buer	Buer	1	0	0	0	0	0
24	Alas	Alas	0	0	0	0	0	0
25	Alas Barat	Alas Barat	1	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	3	1	0	0	2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tarano	Tarano	375	401	106,9	350	93,3	358	329	91,9	329	91,9	329	91,9		0,0	329	91,9	335	93,6
2	Empang	Empang	515	473	91,9	373	72,5	491	394	80,2	388	79,0	394	80,2		0,0	375	76,3	393	80,0
3	Plampang	Plampang	718	729	101,5	662	92,2	685	650	94,8	650	94,8	650	94,8		0,0	650	94,8	668	97,5
4	Labangka	Labangka	246	303	123,2	271	110,2	235	277	118,0	265	112,8	277	118,0		0,0	275	117,1	279	118,8
5	Maronge	Maronge	235	227	96,5	155	65,9	225	197	87,7	197	87,7	197	87,7		0,0	184	81,9	195	86,8
6	Lape	Lape	394	368	93,4	313	79,5	376	329	87,5	329	87,5	329	87,5		0,0	329	87,5	329	87,5
7	Lopok	Lopok	428	326	76,2	295	69,0	408	321	78,6	321	78,6	321	78,6		0,0	300	73,5	318	77,9
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	543	527	97,1	436	80,4	518	456	88,0	455	87,9	456	88,0		0,0	443	85,5	460	88,8
9	Moyo Utara	Moyo Utara	220	220	99,8	171	77,6	210	184	87,6	184	87,6	184	87,6		0,0	168	80,0	186	88,6
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	473	373	78,8	282	59,6	452	352	77,9	351	77,7	352	77,9		0,0	349	77,2	351	77,7
11	Lenangguar	Lenangguar	147	123	83,7	103	70,1	140	105	74,8	101	72,0	105	74,8		0,0	108	77,0	106	75,5
12	Lantung	Lantung	65	75	115,0	60	92,0	62	61	98,0	61	98,0	61	98,0		0,0	56	89,9	48	77,1
13	Ropang	Ropang	117	81	69,1	66	56,3	112	79	70,6	79	70,6	79	70,6		0,0	75	67,1	73	65,3
14	Lunyuk	Lunyuk	483	470	97,3	363	75,1	461	403	87,4	402	87,2	403	87,4		0,0	351	76,1	399	86,5
15	Orong Telu	Orong Telu	109	82	75,3	69	63,4	104	64	61,6	50	48,1	64	61,6		0,0	73	70,2	74	71,2
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	237	211	89,0	210	88,6	226	192	84,8	192	84,8	192	84,8		0,0	192	84,8	192	84,8
17	Unter Iwes	Unter Iwes	445	496	111,3	399	89,6	425	415	97,6	415	97,6	415	97,6		0,0	413	97,1	414	97,4
18	Sumbawa	Unit I Sbw	822	889	108,1	820	99,7	785	799	101,8	799	101,8	799	101,8		0,0	799	101,8	784	99,9
19	Sumbawa	Unit II Sbw	566	605	106,9	605	106,9	540	558	103,3	558	103,3	558	103,3		0,0	558	103,3	558	103,3
20	Lab. Badas	Lab. Badas	760	771	101,5	766	100,8	725	684	94,3	684	94,3	684	94,3		0,0	692	95,4	684	94,3
21	Rhee	Rhee	166	184	111,1	157	94,8	158	168	106,2	168	106,2	168	106,2		0,0	170	107,5	169	106,9
22	Utan	Utan	685	820	119,7	608	88,7	654	725	110,8	721	110,2	725	110,8		0,0	708	108,2	731	111,7
23	Buer	Buer	322	314	97,5	256	79,5	307	297	96,7	297	96,7	297	96,7		0,0	296	96,3	296	96,3
24	Alas	Alas Barat	666	728	109,4	632	94,9	635	616	96,9	618	97,2	616	96,9		0,0	651	102,4	617	97,1
25	Alas Barat	Alas Barat	446	481	107,8	404	90,5	426	384	90,1	384	90,1	384	90,1		0,0	358	84,0	384	90,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.184	10.277	100,9	8.826	86,7	9.721	9.039	93,0	8.998	92,6	9.039	93,0	0	0,0	8.902	91,6	9.043	93,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tarano	Tarano	375	92	24,5	184	49,1	63	16,8	12	3,2	3	0,8	262	69,8
2	Empang	Empang	515	24	4,7	30	5,8	161	31,3	51	9,9	21	4,1	263	51,1
3	Plampang	Plampang	718	166	23,1	199	27,7	176	24,5	224	31,2	174	24,2	773	107,7
4	Labangka	Labangka	246	89	36,2	75	30,5	70	28,5	18	7,3	27	11,0	190	77,2
5	Maronge	Maronge	235	59	25,1	35	14,9	39	16,6	9	3,8	49	20,8	132	56,1
6	Lape	Lape	394	100	25,4	145	36,8	112	28,4	92	23,4	86	21,8	435	110,4
7	Lopok	Lopok	428	97	22,7	121	28,3	47	11,0	1	0,2	10	2,3	179	41,9
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	543	77	14,2	106	19,5	110	20,3	29	5,3	8	1,5	253	46,6
9	Moyo Utara	Moyo Utara	220	48	21,8	46	20,9	57	25,9	27	12,3	0	0,0	130	59,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	473	17	3,6	34	7,2	119	25,2	46	9,7	12	2,5	211	44,6
11	Lenangguar	Lenangguar	147	8	5,4	5	3,4	31	21,1	3	2,0	1	0,7	40	27,2
12	Lantung	Lantung	65	34	52,1	30	46,0	9	13,8	2	3,1	1	1,5	42	64,4
13	Ropang	Ropang	117	11	9,4	11	9,4	39	33,3	9	7,7	4	3,4	63	53,8
14	Lunyuk	Lunyuk	483	108	22,4	175	36,2	89	18,4	41	8,5	8	1,7	313	64,8
15	Orong Telu	Orong Telu	109	25	23,0	43	39,5	24	22,0	10	9,2	2	1,8	79	72,5
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	237	212	89,4	209	88,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	209	88,1
17	Unter Iwes	Unter Iwes	445	157	35,2	86	19,3	80	18,0	41	9,2	19	4,3	226	50,7
18	Sumbawa	Unit I Sbw	822	401	48,8	320	38,9	444	54,0	244	29,7	86	10,5	1.094	133,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	566	205	36,2	237	41,9	155	27,4	22	3,9	16	2,8	430	76,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	760	446	58,7	400	52,7	324	42,7	301	39,6	293	38,6	1.318	173,5
21	Rhee	Rhee	166	37	22,3	32	19,3	55	33,2	21	12,7	4	2,4	112	67,6
22	Utan	Utan	685	715	104,3	763	111,3	467	68,1	237	34,6	97	14,2	1.564	228,2
23	Buer	Buer	322	197	61,2	201	62,4	5	1,6	0	0,0	0	0,0	206	64,0
24	Alas	Alas	666	700	105,1	674	101,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	674	101,2
25	Alas Barat	Alas Barat	446	291	65,2	253	56,7	106	23,7	26	5,8	3	0,7	388	86,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.184	4.316	42,4	4.414	43,3	2.782	27,3	1.466	14,4	924	9,1	9.586	94,1

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tarano	Tarano	3.055		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
2	Empang	Empang	4.149		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
3	Plampang	Plampang	5.804		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
4	Labangka	Labangka	1.974		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
5	Maronge	Maronge	1.875		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
6	Lape	Lape	3.178		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
7	Lopok	Lopok	3.512		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	4.431		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	1.796		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	3.806		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	1.159		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
12	Lantung	Lantung	532		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
13	Ropang	Ropang	919		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
14	Lunyuk	Lunyuk	3.888		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
15	Orong Telu	Orong Telu	861		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1.880		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	3.590		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	6.731		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	4.630		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	6.258		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
21	Rhee	Rhee	1.317		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
22	Utan	Utan	5.625		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
23	Buer	Buer	2.666		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
24	Alas	Alas	5.460		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
25	Alas Barat	Alas Barat	3.633		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.726	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tarano	Tarano	3.055	92	3,0	184	6,0	63	2,1	12	0,4	3	0,1
2	Empang	Empang	4.149	24	0,6	30	0,7	161	3,9	51	1,2	21	0,5
3	Plampang	Plampang	5.804	166	2,9	199	3,4	176	3,0	224	3,9	174	3,0
4	Labangka	Labangka	1.974	89	4,5	75	3,8	70	3,5	18	0,9	27	1,4
5	Maronge	Maronge	1.875	59	3,1	35	1,9	39	2,1	9	0,5	49	2,6
6	Lape	Lape	3.178	100	3,1	145	4,6	112	3,5	92	2,9	86	2,7
7	Lopok	Lopok	3.512	97	2,8	121	3,4	47	1,3	1	0,0	10	0,3
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	4.431	77	1,7	106	2,4	110	2,5	29	0,7	8	0,2
9	Moyo Utara	Moyo Utara	1.796	48	2,7	46	2,6	57	3,2	27	1,5	0	0,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	3.806	17	0,4	34	0,9	119	3,1	46	1,2	12	0,3
11	Lenangguar	Lenangguar	1.159	8	0,7	5	0,4	31	2,7	3	0,3	1	0,1
12	Lantung	Lantung	532	34	6,4	30	5,6	9	1,7	2	0,4	1	0,2
13	Ropang	Ropang	919	11	1,2	11	1,2	39	4,2	9	1,0	4	0,4
14	Lunyuk	Lunyuk	3.888	100	2,6	164	4,2	86	2,2	38	1,0	7	0,2
15	Orong Telu	Orong Telu	861	25	2,9	43	5,0	24	2,8	10	1,2	2	0,2
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1.880	212	11,3	209	11,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	3.590	157	4,4	86	2,4	80	2,2	41	1,1	19	0,5
18	Sumbawa	Unit I Sbw	6.731	401	6,0	320	4,8	444	6,6	244	3,6	86	1,3
19	Sumbawa	Unit II Sbw	4.630	205	4,4	237	5,1	155	3,3	22	0,5	16	0,3
20	Lab. Badas	Lab. Badas	6.258	446	7,1	400	6,4	324	5,2	301	4,8	293	4,7
21	Rhee	Rhee	1.317	37	2,8	32	2,4	55	4,2	21	1,6	4	0,3
22	Utan	Utan	5.625	715	12,7	763	13,6	467	8,3	237	4,2	97	1,7
23	Buer	Buer	2.666	197	7,4	201	7,5	5	0,2	0	0,0	0	0,0
24	Alas	Alas	5.460	700	12,8	674	12,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Alas Barat	Alas Barat	3.633	291	8,0	253	7,0	106	2,9	26	0,7	3	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.726	4.308	5,2	4.403	5,3	2.779	3,4	1.463	1,8	923	1,1

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tarano	Tarano	375	355	94,6
2	Empang	Empang	515	373	72,5
3	Plampang	Plampang	718	652	90,8
4	Labangka	Labangka	246	272	110,6
5	Maronge	Maronge	235	157	66,7
6	Lape	Lape	394	293	74,4
7	Lopok	Lopok	428	297	69,5
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	543	437	80,5
9	Moyo Utara	Moyo Utara	220	170	77,2
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	473	280	59,2
11	Lenangguar	Lenangguar	147	103	70,1
12	Lantung	Lantung	65	58	88,9
13	Ropang	Ropang	117	61	52,1
14	Lunyuk	Lunyuk	483	390	80,7
15	Orong Telu	Orong Telu	109	66	60,6
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	237	209	88,1
17	Unter Iwes	Unter Iwes	445	403	90,5
18	Sumbawa	Unit I Sbw	822	838	101,9
19	Sumbawa	Unit II Sbw	566	598	105,6
20	Lab. Badas	Lab. Badas	760	781	102,8
21	Rhee	Rhee	166	156	94,2
22	Utan	Utan	685	580	84,6
23	Buer	Buer	322	255	79,2
24	Alas	Alas	666	632	94,9
25	Alas Barat	Alas Barat	446	404	90,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.184	8.820	86,6

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Sumbawa

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tarano	Tarano	3.033	11	0,5	1.098	50,6	129	5,9	139	6,4	12	0,6	63	2,9	706	32,5	2.170	71,5
2	Empang	Empang	3.847	28	0,8	1.949	56,9	109	3,2	433	12,6	0	0,0	181	5,3	724	21,1	3.424	89,0
3	Plampang	Plampang	6.399	3	0,1	2.712	69,9	166	4,3	338	8,7	0	0,0	80	2,1	580	15,0	3.879	60,6
4	Labangka	Labangka	2.673	9	0,4	884	42,5	95	4,6	223	10,7	10	0,5	30	1,4	819	39,4	2.080	77,8
5	Maronge	Maronge	1.591	0	0,0	778	57,3	46	3,4	143	10,5	0	0,0	76	5,6	314	23,1	1.357	85,3
6	Lape	Lape	3.837	19	0,5	1.381	36,9	144	3,8	859	23,0	4	0,1	88	2,4	1.243	33,2	3.742	97,5
7	Lopok	Lopok	3.284	2	0,1	1.238	47,3	135	5,2	496	18,9	0	0,0	79	3,0	669	25,5	2.619	79,8
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	4.552	11	0,3	1.354	34,4	448	11,4	446	11,3	1	0,0	244	6,2	1.433	36,4	3.938	86,5
9	Moyo Utara	Moyo Utara	1.874	10	0,6	628	38,1	97	5,9	198	12,0	1	0,1	105	6,4	608	36,9	1.648	87,9
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	2.626	19	0,8	1.022	41,8	167	6,8	442	18,1	3	0,1	64	2,6	724	29,6	2.444	93,1
11	Lenangguar	Lenangguar	1.233	37	3,0	352	28,8	88	7,2	285	23,3	0	0,0	38	3,1	424	34,6	1.224	99,3
12	Lantung	Lantung	581	0	0,0	186	38,9	14	2,9	27	5,6	25	5,2	10	2,1	191	40,0	478	82,3
13	Ropang	Ropang	1.019	0	0,0	318	71,8	29	6,5	54	12,2	0	0,0	2	0,5	40	9,0	443	43,5
14	Lunyuk	Lunyuk	4.204	7	0,2	1.366	37,9	292	8,1	356	9,9	1	0,0	40	1,1	1.538	42,7	3.601	85,7
15	Orong Telu	Orong Telu	912	2	0,2	687	83,6	7	0,9	24	2,9	0	0,0	2	0,2	100	12,2	822	90,1
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	2.113	3	0,1	1.344	65,0	219	10,6	27	1,3	0	0,0	4	0,2	471	22,8	2.068	97,9
17	Unter Iwes	Unter Iwes	3.596	25	0,8	1.329	43,5	220	7,2	627	20,5	2	0,1	93	3,0	760	24,9	3.058	85,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	7.330	0	0,0	3.967	62,1	0	0,0	1.035	16,2	0	0,0	0	0,0	1.385	21,7	6.387	87,1
19	Sumbawa	Unit II Sbw	4.631	6	0,2	1.457	39,7	23	0,6	1.402	38,2	0	0,0	72	2,0	711	19,4	3.671	79,3
20	Lab. Badas	Lab. Badas	6.422	116	2,1	2.060	37,1	492	8,9	1.009	18,2	6	0,1	149	2,7	1.721	31,0	5.559	86,6
21	Rhee	Rhee	1.413	2	0,2	844	68,5	87	7,1	28	2,3	1	0,1	23	1,9	247	20,0	1.233	87,3
22	Utan	Utan	6.374	14	0,3	1.657	30,4	281	5,2	1.917	35,2	0	0,0	126	2,3	1.453	26,7	5.448	85,5
23	Buer	Buer	2.869	22	0,8	1.182	43,6	191	7,0	454	16,7	1	0,0	48	1,8	815	30,0	2.714	94,6
24	Alas	Alas	5.553	31	0,7	2.076	46,8	229	5,2	819	18,5	46	1,0	175	3,9	1.017	22,9	4.439	79,9
25	Alas Barat	Alas Barat	3.435	28	1,0	1.317	48,3	177	6,5	293	10,8	54	2,0	89	3,3	712	26,1	2.724	79,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			85.401	405	0,6	33.186	46,7	3.885	5,5	12.074	17,0	167	0,2	1.881	2,6	19.405	27,3	71.003	83,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tarano	Tarano	358	0	0,0	49	52,1	0	0,0	15	16,0	0	0,0	0	0,0	30	31,9	94	26,3
2	Empang	Empang	491	1	0,5	76	37,3	0	0,0	63	30,9	0	0,0	14	6,9	50	24,5	204	41,5
3	Plampang	Plampang	685	1	0,2	242	56,3	12	2,8	54	12,6	0	0,0	13	3,0	108	25,1	430	62,7
4	Labangka	Labangka	235	0	0,0	87	70,2	1	0,8	12	9,7	0	0,0	4	3,2	20	16,1	124	52,8
5	Maronge	Maronge	225	0	0,0	8	23,5	1	2,9	15	44,1	0	0,0	0	0,0	10	29,4	34	15,1
6	Lape	Lape	376	0	0,0	62	30,7	0	0,0	90	44,6	0	0,0	1	0,5	49	24,3	202	53,7
7	Lopok	Lopok	408	2	0,7	41	13,8	0	0,0	74	24,8	0	0,0	3	1,0	178	59,7	298	73,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	518	0	0,0	115	47,5	0	0,0	22	9,1	0	0,0	8	3,3	97	40,1	242	46,7
9	Moyo Utara	Moyo Utara	210	0	0,0	2	11,1	0	0,0	8	44,4	0	0,0	0	0,0	8	44,4	18	8,6
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	452	0	0,0	17	16,2	0	0,0	40	38,1	0	0,0	4	3,8	44	41,9	105	23,2
11	Lenangguar	Lenangguar	140	0	0,0	10	41,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	58,3	24	17,1
12	Lantung	Lantung	62	0	0,0	4	66,7	0	0,0	2	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	9,6
13	Ropang	Ropang	112	0	0,0	13	37,1	1	2,9	16	45,7	0	0,0	2	5,7	3	8,6	35	31,3
14	Lunyuk	Lunyuk	461	2	1,8	48	42,9	2	1,8	7	6,3	0	0,0	8	7,1	45	40,2	112	24,3
15	Orong Telu	Orong Telu	104	0	0,0	3	50,0	0	0,0	2	33,3	0	0,0	0	0,0	1	16,7	6	5,8
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	226	0	0,0	74	79,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	20,4	93	41,1
17	Unter Iwes	Unter Iwes	425	1	0,6	32	18,6	1	0,6	72	41,9	0	0,0	8	4,7	58	33,7	172	40,5
18	Sumbawa	Unit I Sbw	785	0	0,0	249	61,9	0	0,0	61	15,2	0	0,0	0	0,0	92	22,9	402	51,2
19	Sumbawa	Unit II Sbw	540	0	0,0	87	27,6	0	0,0	132	41,9	0	0,0	1	0,3	95	30,2	315	58,3
20	Lab. Badas	Lab. Badas	725	0	0,0	58	19,1	1	0,3	116	38,2	0	0,0	0	0,0	129	42,4	304	41,9
21	Rhee	Rhee	158	0	0,0	36	76,6	0	0,0	4	8,5	0	0,0	1	2,1	6	12,8	47	29,7
22	Utan	Utan	654	6	1,3	289	63,4	1	0,2	27	5,9	0	0,0	23	5,0	110	24,1	456	69,7
23	Buer	Buer	307	0	0,0	15	53,6	0	0,0	8	28,6	0	0,0	1	3,6	4	14,3	28	9,1
24	Alas	Alas	635	0	0,0	69	41,8	0	0,0	22	13,3	0	0,0	1	0,6	73	44,2	165	26,0
25	Alas Barat	Alas Barat	426	0	0,0	30	34,1	0	0,0	7	8,0	0	0,0	4	4,5	47	53,4	88	20,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.721	13	0,3	1.716	42,9	20	0,5	869	21,7	0	0,0	96	2,4	1.290	32,2	4.004	41,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					S	%							S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tarano	Tarano	375	75	88	117,3	171	153	324	26	23	49	25	97,5	30	130,7	55	113,2
2	Empang	Empang	515	103	126	122,4	217	175	392	33	26	59	27	82,9	12	45,7	39	66,3
3	Plampang	Plampang	718	144	302	210,3	357	299	656	54	45	98	51	95,2	57	127,1	108	109,8
4	Labangka	Labangka	246	49	86	174,8	149	124	273	22	19	41	25	111,9	16	86,0	41	100,1
5	Maronge	Maronge	235	47	42	89,3	99	98	197	15	15	30	16	107,7	15	102,0	31	104,9
6	Lape	Lape	394	79	100	126,9	187	139	326	28	21	49	23	82,0	23	110,3	46	94,1
7	Lopok	Lopok	428	86	143	167,2	181	138	319	27	21	48	37	136,3	23	111,1	60	125,4
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	543	109	137	126,2	244	211	455	37	32	68	38	103,8	25	79,0	63	92,3
9	Moyo Utara	Moyo Utara	220	44	57	129,3	93	89	182	14	13	27	15	107,5	11	82,4	26	95,2
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	473	95	100	105,7	189	156	345	28	23	52	28	98,8	18	76,9	46	88,9
11	Lenangguar	Lenangguar	147	29	33	112,2	40	63	103	6	9	15	6	100,0	12	127,0	18	116,5
12	Lantung	Lantung	65	13	11	84,3	32	30	62	5	5	9	2	41,7	8	177,8	10	107,5
13	Ropang	Ropang	117	23	19	81,1	36	46	82	5	7	12	10	185,2	14	202,9	24	195,1
14	Lunyuk	Lunyuk	483	97	83	85,9	230	172	402	35	26	60	42	121,7	23	89,1	65	107,8
15	Orong Telu	Orong Telu	109	22	6	27,5	39	32	71	6	5	11	3	51,3	4	83,3	7	65,7
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	237	47	54	113,9	109	77	186	16	12	28	2	12,2	4	34,6	6	21,5
17	Unter Iwes	Unter Iwes	445	89	83	93,2	207	207	414	31	31	62	23	74,1	31	99,8	54	87,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	822	164	126	76,6	386	410	796	58	62	119	72	124,4	78	126,8	150	125,6
19	Sumbawa	Unit II Sbw	566	113	121	106,9	272	284	556	41	43	83	35	85,8	32	75,1	67	80,3
20	Lab. Badas	Lab. Badas	760	152	152	100,1	341	342	683	51	51	102	53	103,6	44	85,8	97	94,7
21	Rhee	Rhee	166	33	43	129,8	78	91	169	12	14	25	3	25,6	13	95,2	16	63,1
22	Utan	Utan	685	137	177	129,1	350	359	709	53	54	106	65	123,8	68	126,3	133	125,1
23	Buer	Buer	322	64	11	17,1	144	145	289	22	22	43	8	37,0	10	46,0	18	41,5
24	Alas	Alas	666	133	182	136,7	328	289	617	49	43	93	60	122,0	53	122,3	113	122,1
25	Alas Barat	Alas Barat	446	89	101	113,1	203	176	379	30	26	57	23	75,5	9	34,1	32	56,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.184	2.037	2.383	117,0	4.682	4.305	8.987	702	646	1.348	692	98,5	633	98,0	1.325	98,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tarano	Tarano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Empang	Empang	1	1	1	2	1	1	0	1	2	2	1	3
3	Plampang	Plampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labangka	Labangka	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
5	Maronge	Maronge	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
6	Lape	Lape	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lopok	Lopok	8	10	0	10	1	2	0	2	9	12	0	12
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
9	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lantung	Lantung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
13	Ropang	Ropang	2	3	0	3	0	1	0	1	2	4	0	4
14	Lunyuk	Lunyuk	3	3	0	3	1	1	1	2	4	4	1	5
15	Orong Telu	Orong Telu	0	2	0	2	0	1	0	1	0	3	0	3
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	1	0	1	0	3	0	3	0	4	0	4
17	Unter Iwes	Unter Iwes	1	1	0	1	2	4	0	4	3	5	0	5
18	Sumbawa	Unit I Sbw	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
19	Sumbawa	Unit II Sbw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	0	1	0	1	1	2	0	2	1	3	0	3
21	Rhee	Rhee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Utan	Utan	7	9	0	9	5	6	1	7	12	15	1	16
23	Buer	Buer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Alas	Alas	4	6	0	6	2	3	0	3	6	9	0	9
25	Alas Barat	Alas Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	42	1	43	20	32	2	34	51	74	3	77
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,6	9,0	0,2	9,2	4,6	7,4	0,5	7,9	5,7	8,2	0,3	8,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Tarano	Tarano	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Empang	Empang	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Plampang	Plampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Labangka	Labangka	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Maronge	Maronge	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lape	Lape	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Lopok	Lopok	4	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lantung	Lantung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ropang	Ropang	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	Lunyuk	Lunyuk	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	Orong Telu	Orong Telu	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
21	Rhee	Rhee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Utan	Utan	7	2	0	0	0	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
23	Buer	Buer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Alas	Alas	2	1	0	1	0	2	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
25	Alas Barat	Alas Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	17	0	1	0	10	4	4	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tarano	Tarano	171	153	324	171	100	153	100	324	100,0	10	5,84795	10	6,5	20	6,2
2	Empang	Empang	217	175	392	217	100	175	100	392	100,0	8	3,7	8	4,6	16	4,1
3	Plampang	Plampang	357	299	656	357	100	299	100	656	100,0	12	3,4	12	4,0	24	3,7
4	Labangka	Labangka	149	124	273	149	100	124	100	273	100,0	8	5,4	8	6,5	16	5,9
5	Maronge	Maronge	99	98	197	99	100	98	100	197	100,0	11	11,1	11	11,2	22	11,2
6	Lape	Lape	187	139	326	187	100	139	100	326	100,0	4	2,1	4	2,9	8	2,5
7	Lopok	Lopok	181	138	319	181	100	138	100	319	100,0	14	7,7	14	10,1	28	8,8
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	244	211	455	244	100	211	100	455	100,0	9	3,7	9	4,3	18	4,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	93	89	182	93	100	89	100	182	100,0	6	6,5	6	6,7	12	6,6
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	189	156	345	189	100	156	100	345	100,0	17	9,0	17	10,9	34	9,9
11	Lenangguar	Lenangguar	40	63	103	40	100	63	100	103	100,0	2	5,0	2	3,2	4	3,9
12	Lantung	Lantung	32	30	62	32	100	30	100	62	100,0	3	9,4	3	10,0	6	9,7
13	Ropang	Ropang	36	46	82	36	100	46	100	82	100,0	2	5,6	2	4,3	4	4,9
14	Lunyuk	Lunyuk	230	172	402	230	100	172	100	402	100,0	9	3,9	9	5,2	18	4,5
15	Orong Telu	Orong Telu	39	32	71	39	100	32	100	71	100,0	6	15,4	6	18,8	12	16,9
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	109	77	186	109	100	77	100	186	100,0	13	11,9	13	16,9	26	14,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	207	207	414	207	100	207	100	414	100,0	4	1,9	4	1,9	8	1,9
18	Sumbawa	Unit I Sbw	386	410	796	386	100	410	100	796	100,0	8	2,1	8	2,0	16	2,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	272	284	556	272	100	284	100	556	100,0	8	2,9	8	2,8	16	2,9
20	Lab. Badas	Lab. Badas	341	342	683	341	100	342	100	683	100,0	8	2,3	8	2,3	16	2,3
21	Rhee	Rhee	78	91	169	78	100	91	100	169	100,0	3	3,8	3	3,3	6	3,6
22	Utan	Utan	350	359	709	350	100	359	100	709	100,0	24	6,9	24	6,7	48	6,8
23	Buer	Buer	144	145	289	144	100	145	100	289	100,0	4	2,8	4	2,8	8	2,8
24	Alas	Alas	328	289	617	328	100	289	100	617	100,0	12	3,7	12	4,2	24	3,9
25	Alas Barat	Alas Barat	203	176	379	203	100	176	100	379	100,0	4	2,0	4	2,3	8	2,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.682	4.305	8.987	4.682	100	4.305	100	8.987	100,0	209	4,5	209	4,9	418	4,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tarano	Tarano	171	153	324	171	100,0	153	100,0	324	100,0	167	97,7	149	97,4	316	97,5
2	Empang	Empang	217	175	392	217	100,0	175	100,0	392	100,0	202	93,1	168	96,0	370	94,4
3	Plampang	Plampang	357	299	656	357	100,0	299	100,0	656	100,0	349	97,8	306	102,3	655	99,8
4	Labangka	Labangka	149	124	273	149	100,0	124	100,0	273	100,0	150	100,7	121	97,6	271	99,3
5	Maronge	Maronge	99	98	197	99	100,0	98	100,0	197	100,0	98	99,0	97	99,0	195	99,0
6	Lape	Lape	187	139	326	187	100,0	139	100,0	326	100,0	183	97,9	141	101,4	324	99,4
7	Lopok	Lopok	181	138	319	181	100,0	138	100,0	319	100,0	178	98,3	136	98,6	314	98,4
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	244	211	455	244	100,0	211	100,0	455	100,0	221	90,6	200	94,8	421	92,5
9	Moyo Utara	Moyo Utara	93	89	182	93	100,0	89	100,0	182	100,0	186	200,0	158	177,5	344	189,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	189	156	345	189	100,0	156	100,0	345	100,0	80	42,3	87	55,8	167	48,4
11	Lenangguar	Lenangguar	40	63	103	40	100,0	63	100,0	103	100,0	38	95,0	68	107,9	106	102,9
12	Lantung	Lantung	32	30	62	32	100,0	30	100,0	62	100,0	26	81,3	28	93,3	54	87,1
13	Ropang	Ropang	36	46	82	36	100,0	46	100,0	82	100,0	36	100,0	46	100,0	82	100,0
14	Lunyuk	Lunyuk	230	172	402	230	100,0	172	100,0	402	100,0	198	86,1	151	87,8	349	86,8
15	Orong Telu	Orong Telu	39	32	71	39	100,0	32	100,0	71	100,0	42	107,7	29	90,6	71	100,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	109	77	186	109	100,0	77	100,0	186	100,0	105	96,3	86	111,7	191	102,7
17	Unter Iwes	Unter Iwes	207	207	414	207	100,0	207	100,0	414	100,0	187	90,3	202	97,6	389	94,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	386	410	796	386	100,0	410	100,0	796	100,0	395	102,3	401	97,8	796	100,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	272	284	556	272	100,0	284	100,0	556	100,0	273	100,4	277	97,5	550	98,9
20	Lab. Badas	Lab. Badas	341	342	683	341	100,0	342	100,0	683	100,0	370	108,5	299	87,4	669	98,0
21	Rhee	Rhee	78	91	169	78	100,0	91	100,0	169	100,0	69	88,5	96	105,5	165	97,6
22	Utan	Utan	350	359	709	350	100,0	359	100,0	709	100,0	343	98,0	344	95,8	687	96,9
23	Buer	Buer	144	145	289	144	100,0	145	100,0	289	100,0	125	86,8	131	90,3	256	88,6
24	Alas	Alas	328	289	617	328	100,0	289	100,0	617	100,0	331	100,9	279	96,5	610	98,9
25	Alas Barat	Alas Barat	203	176	379	203	100,0	176	100,0	379	100,0	211	103,9	163	92,6	374	98,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.682	4.305	8.987	4.682	100,0	4.305	100,0	8.987	100,0	4.563	97,5	4.163	96,7	8.726	97,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tarano	Tarano	334	311	93,1	167	143	85,7
2	Empang	Empang	391	375	95,9	196	183	93,2
3	Plampang	Plampang	666	653	98,0	342	235	68,5
4	Labangka	Labangka	279	249	89,2	141	128	90,7
5	Maronge	Maronge	195	178	91,3	98	90	91,2
6	Lape	Lape	335	284	84,8	158	137	86,5
7	Lopok	Lopok	318	280	88,1	168	143	85,1
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	459	414	90,2	238	227	95,6
9	Moyo Utara	Moyo Utara	188	120	63,8	92	62	68,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	350	283	80,9	180	143	79,4
11	Lenangguar	Lenangguar	107	85	79,4	64	54	84,8
12	Lantung	Lantung	50	31	62,0	22	14	63,6
13	Ropang	Ropang	74	61	82,4	42	37	88,7
14	Lunyuk	Lunyuk	399	384	96,2	179	148	82,9
15	Orong Telu	Orong Telu	71	69	97,2	34	34	99,3
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	192	180	93,8	96	93	97,6
17	Unter Iwes	Unter Iwes	413	322	78,0	205	159	77,6
18	Sumbawa	Unit I Sbw	783	752	96,0	398	375	94,2
19	Sumbawa	Unit II Sbw	558	358	64,2	280	172	61,5
20	Lab. Badas	Lab. Badas	684	684	100,0	344	300	87,0
21	Rhee	Rhee	170	161	94,7	91	82	90,0
22	Utan	Utan	705	628	89,1	333	289	86,8
23	Buer	Buer	293	255	87,0	147	140	95,5
24	Alas	Alas	617	588	95,3	320	303	94,6
25	Alas Barat	Alas Barat	383	341	89,0	194	175	89,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.014	8.046	89,3	4.529	3.866	85,3

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Sumbawa

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	164	157	320	157	96,0	178	113,6	335	104,6
2	Empang	Empang	227	213	440	176	77,6	161	75,6	337	76,7
3	Plampang	Plampang	315	298	613	322	102,1	319	107,1	641	104,6
4	Labangka	Labangka	109	101	210	129	118,6	130	128,4	259	123,3
5	Maronge	Maronge	105	96	201	94	89,8	92	95,7	186	92,6
6	Lape	Lape	173	163	336	140	80,7	131	80,4	271	80,6
7	Lopok	Lopok	185	180	365	169	91,4	155	86,0	324	88,7
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	236	227	463	254	107,6	219	96,3	473	102,1
9	Moyo Utara	Moyo Utara	96	92	188	176	183,3	160	173,6	336	178,6
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	209	195	404	94	45,0	91	46,6	185	45,8
11	Lenangguar	Lenangguar	66	59	126	63	95,3	53	89,2	116	92,4
12	Lantung	Lantung	28	27	56	13	45,7	28	102,7	41	73,6
13	Ropang	Ropang	53	47	100	36	68,0	31	65,8	67	67,0
14	Lunyuk	Lunyuk	213	199	413	162	76,0	137	68,7	299	72,5
15	Orong Telu	Orong Telu	49	44	93	32	65,5	30	68,0	62	66,7
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	106	96	203	91	85,8	76	78,8	167	82,5
17	Unter Iwes	Unter Iwes	196	184	380	205	104,5	228	123,8	433	113,8
18	Sumbawa	Unit I Sbw	357	345	702	387	108,4	347	100,5	734	104,5
19	Sumbawa	Unit II Sbw	246	238	483	395	160,7	349	146,9	744	153,9
20	Lab. Badas	Lab. Badas	328	321	649	369	112,7	304	94,7	673	103,8
21	Rhee	Rhee	74	68	141	71	96,1	60	88,8	131	92,6
22	Utan	Utan	297	289	585	325	109,6	281	97,4	606	103,6
23	Buer	Buer	138	137	275	136	98,5	138	100,9	274	99,7
24	Alas	Alas	288	280	568	378	131,1	307	109,6	685	120,5
25	Alas Barat	Alas Barat	195	186	381	198	101,6	161	86,4	359	94,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.452	4.244	8.696	4.572	102,7	4.166	98	8.738	100,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Tarano	Tarano	8	8	100,0
2	Empang	Empang	10	8	80,0
3	Plampang	Plampang	11	11	100,0
4	Labangka	Labangka	5	4	80,0
5	Maronge	Maronge	4	4	100,0
6	Lape	Lape	4	4	100,0
7	Lopok	Lopok	7	7	100,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	10	10	100,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	6	6	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	12	12	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar	5	3	60,0
12	Lantung	Lantung	4	4	100,0
13	Ropang	Ropang	4	3	75,0
14	Lunyuk	Lunyuk	7	3	42,9
15	Orong Telu	Orong Telu	4	4	100,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	6	1	16,7
17	Unter Iwes	Unter Iwes	8	8	100,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	5	4	80,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	3	3	100,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	7	3	42,9
21	Rhee	Rhee	4	4	100,0
22	Utan	Utan	9	9	100,0
23	Buer	Buer	6	5	83,3
24	Alas	Alas	8	3	37,5
25	Alas Barat	Alas Barat	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			165	139	84,2

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tarano	Tarano	171	153	324	177	103,5	161	105,2	338	104,3	5	4,8	6	1,8	11	10,5	150	87,7	157	102,6	307	94,8
2	Empang	Empang	217	175	392	216	99,5	168	96,0	384	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	100,0	177	101,1	394	100,5
3	Plampang	Plampang	357	299	656	357	100,0	300	100,3	657	100,2	1	1,0	0	0,0	1	1,0	370	103,6	301	100,7	671	102,3
4	Labangka	Labangka	149	124	273	140	94,0	116	93,5	256	93,8	5	5,3	4	1,6	9	9,6	140	94,0	130	104,8	270	98,9
5	Maronge	Maronge	99	98	197	103	104,0	96	98,0	199	101,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	94	94,9	93	94,9	187	94,9
6	Lape	Lape	187	139	326	179	95,7	142	102,2	321	98,5	2	2,0	0	0,0	2	2,0	151	80,7	139	100,0	290	89,0
7	Lopok	Lopok	181	138	319	163	90,1	138	100,0	301	94,4	2	2,0	0	0,0	2	2,1	178	98,3	144	104,3	322	100,9
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	244	211	455	234	95,9	206	97,6	440	96,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	85,2	181	85,8	389	85,5
9	Moyo Utara	Moyo Utara	93	89	182	95	102,2	85	95,5	180	98,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	94	101,1	89	100,0	183	100,5
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	189	156	345	172	91,0	155	99,4	327	94,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	189	100,0	171	109,6	360	104,3
11	Lenangguar	Lenangguar	40	63	103	31	77,5	58	92,1	89	86,4	3	3,3	2	2,2	5	5,8	47	117,5	61	96,8	108	104,9
12	Lantung	Lantung	32	30	62	26	81,3	30	100,0	56	90,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	65,6	33	110,0	54	87,1
13	Ropang	Ropang	36	46	82	51	141,7	30	65,2	81	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	116,7	47	102,2	89	108,5
14	Lunyuk	Lunyuk	230	172	402	248	107,8	163	94,8	411	102,2	3	3,2	3	0,7	6	5,9	191	83,0	158	91,9	349	86,8
15	Orong Telu	Orong Telu	39	32	71	25	64,1	22	68,8	47	66,2	1	1,5	1	2,1	2	3,0	37	94,9	33	103,1	70	98,6
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	109	77	186	65	59,6	45	58,4	110	59,1	45	77,0	38	34,5	83	140,3	79	72,5	70	90,9	149	80,1
17	Unter Iwes	Unter Iwes	207	207	414	217	104,8	200	96,6	417	100,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	152	73,4	153	73,9	305	73,7
18	Sumbawa	Unit I Sbw	386	410	796	349	90,4	363	88,5	712	89,4	53	59,9	41	5,8	94	105,1	349	90,4	363	88,5	712	89,4
19	Sumbawa	Unit II Sbw	272	284	556	234	86,0	234	82,4	468	84,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	254	93,4	253	89,1	507	91,2
20	Lab. Badas	Lab. Badas	341	342	683	360	105,6	371	108,5	731	107,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	374	109,7	334	97,7	708	103,7
21	Rhee	Rhee	78	91	169	74	94,9	88	96,7	162	95,9	1	1,0	5	3,1	6	6,3	91	116,7	90	98,9	181	107,1
22	Utan	Utan	350	359	709	343	98,0	359	100,0	702	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	354	101,1	351	97,8	705	99,4
23	Buer	Buer	144	145	289	150	104,2	145	100,0	295	102,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	197	136,8	180	124,1	377	130,4
24	Alas	Alas	328	289	617	338	103,0	274	94,8	612	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	293	89,3	240	83,0	533	86,4
25	Alas Barat	Alas Barat	203	176	379	224	110,3	192	109,1	416	109,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	237	116,7	193	109,7	430	113,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.682	4.305	8.987	4.571	97,6	4.141	96,2	8.712	96,9	121	125,8	100	1,1	221	228,0	4.509	96,3	4.141	96,2	8.650	96,3

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Tarano	Tarano	164	157	320	178	108,8	178	113,6	356	111,1	177	108,2	178	113,6	355	110,8	157	96,0	183	116,8	340	106,2	156	95,4	183	116,8	339	105,8
2	Empang	Empang	227	213	440	220	97,1	194	91,1	414	94,2	220	97,1	194	91,1	414	94,2	213	94,0	208	97,7	421	95,8	193	85,1	187	87,9	380	86,5
3	Plampang	Plampang	315	298	613	329	104,3	294	98,7	623	101,6	329	104,3	291	97,7	620	101,1	267	84,7	231	77,6	498	81,2	307	97,4	274	92,0	581	94,8
4	Labangka	Labangka	109	101	210	108	99,3	126	124,4	234	111,4	108	99,3	126	124,4	234	111,4	86	79,0	112	110,6	198	94,2	86	79,0	112	110,6	198	94,2
5	Maronge	Maronge	105	96	201	109	104,1	119	123,7	228	113,5	109	104,1	119	123,7	228	113,5	92	87,9	91	94,6	183	91,1	92	87,9	91	94,6	183	91,1
6	Lape	Lape	173	163	336	165	95,2	155	95,1	320	95,1	165	95,2	155	95,1	320	95,1	125	72,1	129	79,1	254	75,5	128	73,8	135	82,8	263	78,2
7	Lopok	Lopok	185	180	365	170	91,9	161	89,4	331	90,6	170	91,9	161	89,4	331	90,6	183	98,9	150	83,3	333	91,2	183	98,9	150	83,3	333	91,2
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	236	227	463	236	100,0	190	83,6	426	91,9	236	100,0	190	83,6	426	91,9	238	100,9	197	86,7	435	93,9	238	100,9	197	86,7	435	93,9
9	Moyo Utara	Moyo Utara	96	92	188	92	95,8	80	86,8	172	91,4	92	95,8	80	86,8	172	91,4	95	98,9	105	114,0	200	106,3	95	98,9	105	114,0	200	106,3
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	209	195	404	197	94,4	176	90,1	373	92,3	197	94,4	176	90,1	373	92,3	192	92,0	168	86,0	360	89,1	193	92,5	168	86,0	361	89,4
11	Lenangguar	Lenangguar	66	59	126	56	84,7	63	106,0	119	94,8	56	84,7	63	106,0	119	94,8	49	74,1	61	102,6	110	87,6	50	75,6	60	100,9	110	87,6
12	Lantung	Lantung	28	27	56	21	73,9	23	84,3	44	79,0	21	73,9	23	84,3	44	79,0	18	63,3	29	106,3	47	84,4	19	66,9	25	91,7	44	79,0
13	Ropang	Ropang	53	47	100	58	109,6	52	110,3	110	109,9	58	109,6	52	110,3	110	109,9	45	85,0	46	97,6	91	90,9	45	85,0	46	97,6	91	90,9
14	Lunyuk	Lunyuk	213	199	413	195	91,5	196	98,3	391	94,8	195	91,5	196	98,3	391	94,8	165	77,4	135	67,7	300	72,7	165	77,4	135	67,7	300	72,7
15	Orong Telu	Orong Telu	49	44	93	49	100,3	33	74,7	82	88,2	49	100,3	33	74,7	82	88,2	50	102,4	50	113,3	100	107,5	49	100,3	50	113,3	99	106,5
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	106	96	203	83	78,3	68	70,5	151	74,6	83	78,3	68	70,5	151	74,6	59	55,6	57	59,1	116	57,3	58	54,7	55	57,0	113	55,8
17	Unter lwes	Unter lwes	196	184	380	216	110,1	194	105,3	410	107,8	216	110,1	194	105,3	410	107,8	184	93,8	197	107,0	381	100,2	184	93,8	197	107,0	381	100,2
18	Sumbawa	Unit I Sbw	357	345	702	370	103,6	344	99,6	714	101,7	370	103,6	344	99,6	714	101,7	312	87,4	312	90,4	624	88,9	334	93,6	341	98,8	675	96,1
19	Sumbawa	Unit II Sbw	246	238	483	294	119,6	300	126,3	594	122,9	294	119,6	310	130,5	604	124,9	267	108,6	254	106,9	521	107,8	267	108,6	253	106,5	520	107,6
20	Lab. Badas	Lab. Badas	328	321	649	536	163,7	506	157,6	1.042	160,7	536	163,7	506	157,6	1.042	160,7	629	192,0	555	172,9	1.184	182,6	950	290,1	670	208,7	1.620	249,8
21	Rhee	Rhee	74	68	141	89	120,5	71	105,1	160	113,1	88	119,1	71	105,1	159	112,4	81	109,6	79	116,9	160	113,1	81	109,6	80	118,4	161	113,8
22	Utan	Utan	297	289	585	378	127,4	326	113,0	704	120,3	375	126,4	326	113,0	701	119,8	410	138,2	376	130,3	786	134,3	410	138,2	376	130,3	786	134,3
23	Buer	Buer	138	137	275	225	162,9	169	123,6	394	143,3	225	162,9	169	123,6	394	143,3	207	149,9	188	137,5	395	143,7	209	151,3	190	138,9	399	145,2
24	Alas	Alas	288	280	568	277	96,1	261	93,2	538	94,6	277	96,1	252	90,0	529	93,1	295	102,3	236	84,3	531	93,4	285	98,8	231	82,5	516	90,8
25	Alas Barat	Alas Barat	195	186	381	247	126,8	212	113,8	459	120,4	247	126,8	212	113,8	459	120,4	224	115,0	227	121,8	451	118,3	224	115,0	217	116,4	441	115,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.452	4.244	8.696	4.898	110,0	4.491	105,8	9.389	108,0	4.893	109,9	4.489	105,8	9.382	107,9	4.643	104,3	4.376	103,1	9.019	103,7	5.001	112,3	4.528	106,7	9.529	109,6

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tarano	Tarano	165	158	323	134	81,1	100	63,2	234	72,4	85	51,5	79	49,9	164	50,7
2	Empang	Empang	229	215	444	104	45,5	103	47,9	207	46,6	99	43,3	93	43,3	192	43,3
3	Plampang	Plampang	318	301	619	45	14,1	44	14,6	89	14,4	40	12,6	44	14,6	84	13,6
4	Labangka	Labangka	110	102	212	50	45,5	51	49,9	101	47,6	23	20,9	25	24,4	48	22,6
5	Maronge	Maronge	106	97	203	84	79,5	81	83,4	165	81,4	78	73,8	69	71,0	147	72,5
6	Lape	Lape	175	165	340	169	96,6	154	93,5	323	95,1	138	78,9	131	79,6	269	79,2
7	Lopok	Lopok	187	182	369	132	70,7	115	63,2	247	67,0	99	53,0	88	48,4	187	50,7
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	238	230	468	191	80,2	189	82,3	380	81,2	198	83,1	196	85,4	394	84,2
9	Moyo Utara	Moyo Utara	97	93	190	48	49,5	82	88,1	130	68,4	69	71,2	69	74,2	138	72,6
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	211	197	408	171	81,2	164	83,2	335	82,1	173	82,1	134	68,0	307	75,3
11	Lenangguar	Lenangguar	67	60	127	49	73,4	58	96,6	107	84,4	47	70,4	51	85,0	98	77,3
12	Lantung	Lantung	29	28	56	17	59,3	18	65,3	35	62,2	20	69,7	21	76,2	41	72,9
13	Ropang	Ropang	53	48	101	53	99,2	48	100,8	101	100,0	51	95,4	64	44,1	72	71,3
14	Lunyuk	Lunyuk	215	201	417	141	65,6	111	55,1	252	60,5	113	52,5	102	31,8	177	42,5
15	Orong Telu	Orong Telu	49	45	94	37	75,0	36	80,7	73	77,7	24	48,7	34	228,8	126	134,2
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	107	97	204	57	53,2	46	47,2	103	50,4	41	38,3	35	34,9	75	36,7
17	Unter Iwes	Unter Iwes	198	186	384	145	73,2	174	93,6	319	83,1	169	85,3	175	18,8	204	53,1
18	Sumbawa	Unit I Sbw	360	349	709	149	41,3	144	41,3	293	41,3	105	29,1	82	50,2	280	39,5
19	Sumbawa	Unit II Sbw	248	240	488	153	61,6	146	60,9	299	61,3	174	70,1	161	34,2	256	52,5
20	Lab. Badas	Lab. Badas	331	324	655	392	118,6	397	122,5	789	120,5	478	144,6	536	49,7	639	97,6
21	Rhee	Rhee	75	68	143	28	37,5	29	42,5	57	39,9	19	25,5	18	785,3	555	388,6
22	Utan	Utan	299	291	591	451	150,6	339	116,3	790	133,7	401	133,9	345	6,2	419	70,9
23	Buer	Buer	139	138	278	81	58,1	83	60,1	164	59,1	89	63,8	78	249,8	434	156,4
24	Alas	Alas	291	283	574	216	74,2	182	64,3	398	69,3	329	113,0	300	27,6	407	70,9
25	Alas Barat	Alas Barat	197	188	385	263	133,7	241	128,1	504	131,0	256	130,2	229	159,4	556	144,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.494	4.286	8.780	3.360	74,8	3.135	73,1	6.495	74,0	3.318	73,8	3.159	73,7	6.269	71,4

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	320	328	102,4	1.281	1.253	97,8	1.601	1.581	98,7
2	Empang	Empang	440	385	87,6	1.758	1.438	81,8	2.198	1.823	83,0
3	Plampang	Plampang	613	703	114,7	2.452	2.181	88,9	3.065	2.884	94,1
4	Labangka	Labangka	210	211	100,4	840	786	93,5	1.050	997	94,9
5	Maronge	Maronge	201	192	95,6	803	702	87,4	1.004	894	89,0
6	Lape	Lape	336	305	90,7	1.346	1.241	92,2	1.682	1.546	91,9
7	Lopok	Lopok	365	315	86,3	1.461	1.225	83,9	1.826	1.540	84,3
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	463	451	97,3	1.853	1.675	90,4	2.317	2.126	91,8
9	Moyo Utara	Moyo Utara	188	159	84,5	753	783	104,0	941	942	100,1
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	404	357	88,4	1.616	1.362	84,3	2.020	1.719	85,1
11	Lenangguar	Lenangguar	126	119	94,8	502	534	106,3	628	653	104,0
12	Lantung	Lantung	56	43	77,2	223	232	104,1	278	275	98,7
13	Ropang	Ropang	100	72	71,9	400	334	83,4	500	406	81,1
14	Lunyuk	Lunyuk	413	434	105,2	1.650	1.605	97,3	2.063	2.039	98,9
15	Orong Telu	Orong Telu	93	66	71,0	372	300	80,6	465	366	78,7
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	203	192	94,8	810	719	88,8	1.013	911	90,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	380	438	115,1	1.522	1.528	100,4	1.902	1.966	103,4
18	Sumbawa	Unit I Sbw	702	663	94,4	2.809	2.028	72,2	3.511	2.691	76,6
19	Sumbawa	Unit II Sbw	483	493	102,0	1.934	2.231	115,4	2.417	2.724	112,7
20	Lab. Badas	Lab. Badas	649	977	150,6	2.594	2.332	89,9	3.243	3.309	102,0
21	Rhee	Rhee	141	193	136,4	566	575	101,6	707	768	108,6
22	Utan	Utan	585	652	111,4	2.341	2.568	109,7	2.926	3.220	110,1
23	Buer	Buer	275	286	104,0	1.099	1.243	113,1	1.374	1.529	111,3
24	Alas	Alas	568	656	115,4	2.274	2.253	99,1	2.842	2.909	102,3
25	Alas Barat	Alas Barat	381	533	139,8	1.525	1.859	121,9	1.906	2.392	125,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.696	9.223	106,1	34.784	32.987	94,8	43.480	42.210	97,1

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Sumbawa

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	818	784	1.601	710	86,8	675	86,1	1.385	86,5
2	Empang	Empang	1.133	1.064	2.198	889	78,4	778	73,1	1.667	75,9
3	Plampang	Plampang	1.577	1.489	3.065	1.066	67,6	1.282	86,1	2.347	76,6
4	Labangka	Labangka	544	506	1.050	507	93,2	483	95,3	990	94,2
5	Maronge	Maronge	523	481	1.004	418	79,9	416	86,5	834	83,1
6	Lape	Lape	867	815	1.682	579	66,8	561	68,8	1.140	67,8
7	Lopok	Lopok	925	901	1.826	684	73,9	678	75,3	1.362	74,6
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1.180	1.137	2.317	855	72,5	884	77,8	1.739	75,1
9	Moyo Utara	Moyo Utara	480	461	941	401	83,6	428	92,9	829	88,2
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.044	976	2.020	782	74,9	727	74,5	1.509	74,7
11	Lenangguar	Lenangguar	331	297	628	297	90,0	302	101,7	600	95,5
12	Lantung	Lantung	142	136	278	121	84,9	129	94,8	250	89,7
13	Ropang	Ropang	265	236	500	161	61,0	168	71,4	330	65,9
14	Lunyuk	Lunyuk	1.065	997	2.063	820	77,0	760	76,2	1.580	76,6
15	Orong Telu	Orong Telu	244	221	465	184	75,3	161	73,0	345	74,2
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	530	482	1.013	400	75,4	370	76,8	770	76,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	981	921	1.902	759	77,3	746	81,0	1.504	79,1
18	Sumbawa	Unit I Sbw	1.785	1.727	3.511	1.140	63,9	1.178	68,2	2.317	66,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	1.229	1.188	2.417	858	69,8	880	74,1	1.738	71,9
20	Lab. Badas	Lab. Badas	1.638	1.605	3.243	1.367	83,5	1.400	87,2	2.767	85,3
21	Rhee	Rhee	369	338	707	347	93,8	343	101,6	690	97,5
22	Utan	Utan	1.483	1.443	2.926	1.352	91,2	1.284	89,0	2.636	90,1
23	Buer	Buer	691	684	1.374	709	102,7	631	92,3	1.341	97,5
24	Alas	Alas	1.442	1.400	2.842	1.308	90,7	1.190	85,0	2.498	87,9
25	Alas Barat	Alas Barat	974	932	1.906	861	88,4	912	97,8	1.773	93,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.260	21.220	43.480	17.576	79,0	17.365	82	34.941	80,4

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Sumbawa

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	1.501	281	18,7	1.501	270	18,0	1.501	58	3,9
2	Empang	Empang	1.697	125	7,4	1.697	275	16,2	1.697	7	0,4
3	Plampang	Plampang	2.005	133	6,6	2.005	404	20,1	2.005	48	2,4
4	Labangka	Labangka	1.131	115	10,2	1.131	237	21,0	1.131	52	4,6
5	Maronge	Maronge	888	72	8,1	888	134	15,1	888	8	0,9
6	Lape	Lape	1.107	223	20,1	1.107	201	18,2	1.107	43	3,9
7	Lopok	Lopok	1.260	247	19,6	1.260	280	22,2	1.260	186	14,8
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1.062	165	15,5	1.062	254	23,9	1.062	83	7,8
9	Moyo Utara	Moyo Utara	923	95	10,3	923	215	23,3	923	1	0,1
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.471	34	2,3	1.471	77	5,2	1.471	22	1,5
11	Lenangguar	Lenangguar	630	65	10,3	630	80	12,7	630	12	1,9
12	Lantung	Lantung	231	18	7,8	231	52	22,5	231	9	3,9
13	Ropang	Ropang	399	27	6,8	399	49	12,3	399	2	0,5
14	Lunyuk	Lunyuk	1.772	280	15,8	1.772	454	25,6	1.772	149	8,4
15	Orong Telu	Orong Telu	388	69	17,8	388	67	17,3	388	39	10,1
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	853	47	5,5	853	77	9,0	853	3	0,4
17	Unter Iwes	Unter Iwes	1.339	152	11,4	1.339	157	11,7	1.339	11	0,8
18	Sumbawa	Unit I Sbw	1.943	21	1,1	1.943	167	8,6	1.943	77	4,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	1.844	26	1,4	1.844	44	2,4	1.844	12	0,7
20	Lab. Badas	Lab. Badas	2.756	316	11,5	2.756	505	18,3	2.756	133	4,8
21	Rhee	Rhee	762	161	21,1	762	326	42,8	762	45	5,9
22	Utan	Utan	3.172	320	10,1	3.172	722	22,8	3.172	22	0,7
23	Buer	Buer	1.532	22	1,4	1.532	1	0,1	1.532	1	0,1
24	Alas	Alas	2.825	65	2,3	2.825	42	1,5	2.825	22	0,8
25	Alas Barat	Alas Barat	1.787	19	1,1	1.787	11	0,6	1.787	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35.278	3.098	8,8	35.278	5.101	14,5	35.278	1.045	3,0

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Sumbawa

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tarano	Tarano	423	392	92,7	272	247	90,8	346	346	100,0	20	20	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
2	Empang	Empang	2.162	431	19,9	1.367	444	32,5	1.081	308	28,5	19	19	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
3	Plampang	Plampang	714	653	91,5	517	487	94,2	456	307	67,3	28	28	100,0	12	12	100,0	3	3	100,0
4	Labangka	Labangka	286	286	100,0	187	187	100,0	96	96	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
5	Maronge	Maronge	191	180	94,2	207	205	99,0	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
6	Lape	Lape	337	337	100,0	311	311	100,0	308	303	98,4	15	15	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
7	Lopok	Lopok	395	395	100,0	385	385	100,0	497	211	42,5	18	18	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	481	439	91,3	679	671	98,8	267	267	100,0	26	26	100,0	7	6	85,7	2	1	50,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	1.117	191	17,1	434	188	43,3	324	100	30,9	12	12	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	2.202	410	18,6	1.195	418	35,0	429	140	32,6	23	23	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar	829	165	19,9	322	115	35,7	253	43	17,0	10	10	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
12	Lantung	Lantung	75	75	100,0	32	32	100,0	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
13	Ropang	Ropang	100	100	100,0	58	58	100,0	18	18	100,0	7	6	85,7	3	3	100,0	1	1	100,0
14	Lunyuk	Lunyuk	418	409	97,8	389	335	86,1	292	243	83,2	22	22	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
15	Orong Telu	Orong Telu	82	76	92,7	89	71	79,8	40	30	75,0	11	11	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	197	193	98,0	81	81	100,0	27	0	0,0	18	18	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
17	Unter lwes	Unter lwes	410	411	100,2	231	74	32,0	638	79	12,4	22	18	81,8	6	6	100,0	3	3	100,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	737	688	93,4	642	619	96,4	648	646	99,7	19	19	100,0	4	4	100,0	6	6	100,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	375	321	85,6	349	322	92,3	1.003	766	76,4	10	10	100,0	6	6	100,0	8	8	100,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	770	737	95,7	530	526	99,2	44	44	100,0	39	25	64,1	10	5	50,0	4	2	50,0
21	Rhee	Rhee	166	166	100,0	125	125	100,0	95	95	100,0	26	7	26,9	2	2	100,0	1	1	100,0
22	Utan	Utan	3.443	3.383	98,3	1.553	1.553	100,0	681	663	97,4	7	24	342,9	6	6	100,0	4	3	75,0
23	Buer	Buer	1.694	305	18,0	627	220	35,1	345	182	52,8	11	11	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
24	Alas	Alas	628	587	93,5	632	571	90,3	435	391	89,9	19	19	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
25	Alas Barat	Alas Barat	455	429	94,3	290	277	95,5	237	227	95,8	17	17	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.687	11.759	62,9	11.504	8.522	74,1	8.560	5.505	64,3	414	393	94,9	126	120	95,2	57	53	93,0

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ TETAP	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tarano	Tarano	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Empang	Empang	2.548	83	399	0,2	0	0,0
3	Plampang	Plampang	1.165	13	346	0,0	11	0,0
4	Labangka	Labangka	15	0	2	0,0	0	0,0
5	Maronge	Maronge	388	9	195	0,0	3	0,0
6	Lape	Lape	248	33	65	0,5	0	0,0
7	Lopok	Lopok	701	32	185	0,2	2	0,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	187	4	54	0,1	0	0,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	1.066	157	339	0,5	10	0,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	793	33	158	0,2	10	0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Lantung	Lantung	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Ropang	Ropang	136	1	22	0,0	3	0,0
14	Lunyuk	Lunyuk	781	97	148	0,7	1	0,0
15	Orong Telu	Orong Telu	125	0	21	0,0	0	0,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	78	8	36	0,2	0	0,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	2.816	163	853	0,2	46	0,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	2.926	211	495	0,4	111	0,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	2.798	587	734	0,8	0	0,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	3.395	191	921	0,2	172	0,1
21	Rhee	Rhee	106	6	33	0,2	7	0,1
22	Utan	Utan	1.034	17	286	0,1	0	0,0
23	Buer	Buer	365	4	48	0,1	0	0,0
24	Alas	Alas	5.934	84	1.149	0,1	0	0,0
25	Alas Barat	Alas Barat	45	0	20	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			27.650	1.733	6.509	0,3	376	0,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional & Kesehatan Khusus Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	818	784	1.601	710	675	1.385	86,8	86,1	86,5
2	Empang	Empang	1.133	1.064	2.198	889	778	1.667	78,4	73,1	75,9
3	Plampang	Plampang	1.577	1.489	3.065	1.066	1.282	2.347	67,6	86,1	76,6
4	Labangka	Labangka	544	506	1.050	507	483	990	93,2	95,3	94,2
5	Maronge	Maronge	523	481	1.004	418	416	834	79,9	86,5	83,1
6	Lape	Lape	867	815	1.682	579	561	1.140	66,8	68,8	67,8
7	Lopok	Lopok	925	901	1.826	684	678	1.362	73,9	75,3	74,6
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1.180	1.137	2.317	855	884	1.739	72,5	77,8	75,1
9	Moyo Utara	Moyo Utara	480	461	941	401	428	829	83,6	92,9	88,2
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.044	976	2.020	782	727	1.509	74,9	74,5	74,7
11	Lenangguar	Lenangguar	331	297	628	297	302	600	90,0	101,7	95,5
12	Lantung	Lantung	142	136	278	121	129	250	84,9	94,8	89,7
13	Ropang	Ropang	265	236	500	161	168	330	61,0	71,4	65,9
14	Lunyuk	Lunyuk	1.065	997	2.063	820	760	1.580	77,0	76,2	76,6
15	Orong Telu	Orong Telu	244	221	465	184	161	345	75,3	73,0	74,2
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	530	482	1.013	400	370	770	75,4	76,8	76,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	981	921	1.902	759	746	1.504	77,3	81,0	79,1
18	Sumbawa	Unit I Sbw	1.785	1.727	3.511	1.140	1.178	2.317	63,9	68,2	66,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	1.229	1.188	2.417	858	880	1.738	69,8	74,1	71,9
20	Lab. Badas	Lab. Badas	1.638	1.605	3.243	1.367	1.400	2.767	83,5	87,2	85,3
21	Rhee	Rhee	369	338	707	347	343	690	93,8	101,6	97,5
22	Utan	Utan	1.483	1.443	2.926	1.352	1.284	2.636	91,2	89,0	90,1
23	Buer	Buer	691	684	1.374	709	631	1.341	102,7	92,3	97,5
24	Alas	Alas	1.442	1.400	2.842	1.308	1.190	2.498	90,7	85,0	87,9
25	Alas Barat	Alas Barat	974	932	1.906	861	912	1.773	88,4	97,8	93,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.260	21.220	43.480	17.576	17.365	34.941	79,0	81,8	80,4

Sumber: Seksi Gizi Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Sumbawa

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Tarano	Tarano	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	Empang	Empang	19	0	0,0	19	100,0	242	214	456	232	95,9	204	95,3	436	95,6	20	30	50	20	100,0	30	100,0	50	100,0	
3	Plampang	Plampang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Labangka	Labangka	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	Maronge	Maronge	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	Lape	Lape	15	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	Lopok	Lopok	18	18	100,0	18	100,0	1.109	1.045	2.154	192	17,3	213	20,4	405	18,8	40	54	94	44	110,0	55	101,9	99	105,3	
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	23	0	0,0	23	100,0	1.143	1.007	2.150	643	56,3	557	55,3	1.200	55,8	275	231	506	112	40,7	105	45,5	217	42,9	
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Lantung	Lantung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	Ropang	Ropang	3	0	0,0	0	0,0	174	184	358	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	Lunyuk	Lunyuk	22	16	72,7	0	0,0	1.320	1.191	2.511	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	Orong Telu	Orong Telu	11	11	100,0	4	36,4	309	281	590	230	74,4	195	69,4	425	72,0	116	77	193	63	54,3	46	59,7	109	56,5	
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	21	0	0,0	8	38,1	46	37	83	46	100,0	37	100,0	83	100,0	30	17	47	11	36,7	8	47,1	19	40,4	
17	Unter Iwes	Unter Iwes	21	0	0,0	21	100,0	1.113	1.051	2.164	239	21,5	188	17,9	427	19,7	176	148	324	21	11,9	17	11,5	38	11,7	
18	Sumbawa	Unit I Sbw	19	0	0,0	19	100,0	2.058	2.207	4.265	1.647	80,0	1.839	83,3	3.486	81,7	1.249	1.433	2.682	270	21,6	285	19,9	555	20,7	
19	Sumbawa	Unit II Sbw	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	Lab. Badas	Lab. Badas	32	7	21,9	7	21,9	2.168	2.042	4.210	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
21	Rhee	Rhee	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
22	Utan	Utan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
23	Buer	Buer	11	11	100,0	11	100,0	817	112	929	197	24,1	120	107,1	317	34,1	270	156	426	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
24	Alas	Alas	19	0	0,0	19	100,0	265	322	587	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
25	Alas Barat	Alas Barat	17	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			251	63	25,1	149	59,4	10.764	9.693	20.457	3.426	31,8	3.353	34,6	6.779	33,1	2.176	2.146	4.322	541	24,9	546	25,4	1.087	25,2	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional & Kesehatan Khusus Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tarano	Tarano	851	821	1.672	8	0,9	17	2,1	25	1,5	0	0,0	3	17,6	3	12,0
2	Empang	Empang	1.179	1.115	2.294	0	0,0	9	0,8	9	0,4	2	#DIV/0!	15	166,7	17	188,9
3	Plampang	Plampang	1.640	1.560	3.199	544	33,2	0	0,0	544	17,0	57	10,5	0	#DIV/0!	57	10,5
4	Labangka	Labangka	566	531	1.096	90	15,9	85	16,0	175	16,0	11	12,2	15	17,6	26	14,9
5	Maronge	Maronge	544	504	1.048	48	8,8	82	16,3	130	12,4	15	31,3	26	31,7	41	31,5
6	Lape	Lape	902	854	1.755	67	7,4	86	10,1	153	8,7	15	22,4	11	12,8	26	17,0
7	Lopok	Lopok	962	944	1.906	166	17,3	111	11,8	277	14,5	118	71,1	74	66,7	192	69,3
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1.227	1.191	2.418	238	19,4	309	25,9	547	22,6	53	22,3	42	13,6	95	17,4
9	Moyo Utara	Moyo Utara	499	483	982	51	10,2	317	65,7	368	37,5	62	121,6	132	41,6	194	52,7
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1.085	1.023	2.108	53	4,9	174	17,0	227	10,8	12	22,6	30	17,2	42	18,5
11	Lenangguar	Lenangguar	344	311	655	424	123,4	421	135,2	845	129,0	126	29,7	132	31,4	258	30,5
12	Lantung	Lantung	148	143	291	11	7,4	11	7,7	22	7,6	16	145,5	13	118,2	29	131,8
13	Ropang	Ropang	275	247	522	32	11,6	34	13,8	66	12,6	19	59,4	40	117,6	59	89,4
14	Lunyuk	Lunyuk	1.108	1.045	2.153	26	2,3	99	9,5	125	5,8	37	142,3	56	56,6	93	74,4
15	Orong Telu	Orong Telu	254	231	485	11	4,3	10	4,3	21	4,3	2	18,2	4	40,0	6	28,6
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	552	505	1.057	23	4,2	30	5,9	53	5,0	18	78,3	20	66,7	38	71,7
17	Unter Iwes	Unter Iwes	1.020	965	1.985	9	0,9	21	2,2	30	1,5	8	88,9	7	33,3	15	50,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	1.856	1.809	3.665	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Sumbawa	Unit II Sbw	1.278	1.244	2.523	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Lab. Badas	Lab. Badas	1.703	1.682	3.385	294	17,3	363	21,6	657	19,4	124	42,2	106	29,2	230	35,0
21	Rhee	Rhee	384	354	738	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Utan	Utan	1.542	1.512	3.054	651	42,2	632	41,8	1.283	42,0	555	85,3	561	88,8	1.116	87,0
23	Buer	Buer	718	716	1.435	499	69,5	1.355	189,1	1.854	129,2	289	57,9	471	34,8	760	41,0
24	Alas	Alas	1.499	1.467	2.967	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Alas Barat	Alas Barat	1.013	976	1.989	249	24,6	255	26,1	504	25,3	30	12,0	41	16,1	71	14,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.149	22.231	45.380	3.494	15,1	4.421	19,9	7.915	17,4	1.569	44,9	1.799	40,7	3.368	42,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	208	236	444	11	5,3	3	1,3	14	3,2
2	Empang	Empang	644	704	1.348	21	3,3	17	2,4	38	2,8
3	Plampang	Plampang	1.640	1.560	3.199	540	32,9	57	3,7	597	18,7
4	Labangka	Labangka	566	531	1.096	132	23,3	26	4,9	158	14,4
5	Maronge	Maronge	409	394	803	68	16,6	41	10,4	109	13,6
6	Lape	Lape	555	630	1.185	100	18,0	26	4,1	126	10,6
7	Lopok	Lopok	1.086	1.003	2.089	308	28,4	192	19,1	500	23,9
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	862	914	1.776	188	21,8	95	10,4	283	15,9
9	Moyo Utara	Moyo Utara	145	324	469	267	184,1	194	59,9	461	98,3
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	862	834	1.696	125	14,5	42	5,0	167	9,8
11	Lenangguar	Lenangguar	344	311	655	656	190,9	258	82,9	914	139,5
12	Lantung	Lantung	148	143	291	27	18,3	29	20,3	56	19,3
13	Ropang	Ropang	279	252	531	65	23,3	59	23,4	124	23,4
14	Lunyuk	Lunyuk	353	408	761	86	24,4	93	22,8	179	23,5
15	Orong Telu	Orong Telu	254	231	485	14	5,5	6	2,6	20	4,1
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	552	505	1.057	96	17,4	38	7,5	134	12,7
17	Unter Iwes	Unter Iwes	567	609	1.176	30	5,3	15	2,5	45	3,8
18	Sumbawa	Unit I Sbw	1.856	1.809	3.665	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	1.278	1.244	2.523	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	1.703	1.682	3.385	340	20,0	230	13,7	570	16,8
21	Rhee	Rhee	270	247	517	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Utan	Utan	1.542	1.512	3.054	1.176	76,3	1.116	73,8	2.292	75,1
23	Buer	Buer	1.578	1.536	3.114	1.248	79,1	760	49,5	2.008	64,5
24	Alas	Alas	1.499	1.467	2.967	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Alas Barat	Alas Barat	1.013	976	1.989	309	30,5	71	7,3	380	19,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.212	20.062	40.274	5.807	28,7	3.368	16,8	9.175	22,8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tarano	Tarano	1	1	1			
2	Empang	Empang	1	1	1			
3	Plampang	Plampang	1	1	1			
4	Labangka	Labangka	1	1	1			
5	Maronge	Maronge	1	1	1			
6	Lape	Lape	1	1	1			
7	Lopok	Lopok	1	1	1			
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1	1	1			
9	Moyo Utara	Moyo Utara	1	1	1			
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	1	1	1			
11	Lenangguar	Lenangguar	1	1	1			
12	Lantung	Lantung	1	1	1			
13	Ropang	Ropang	1	1	1			
14	Lunyuk	Lunyuk	1	1	1			
15	Orong Telu	Orong Telu	1	1	1			
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1	1	1			
17	Unter Iwes	Unter Iwes	1	1	1			
18	Sumbawa	Unit I Sbw	1	1	1			
19	Sumbawa	Unit II Sbw	1	1	1			
20	Lab. Badas	Lab. Badas	1	1	1			
21	Rhee	Rhee	1	1	1			
22	Utan	Utan	1	1	1			
23	Buer	Buer	1	1	1			
24	Alas	Alas	1	1	1			
25	Alas Barat	Alas Barat	1	1	1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Tarano	Tarano	10	8	80,0	2	20,0	10	0	
2	Empang	Empang	40	22	55,0	18	45,0	40	2	
3	Plampang	Plampang	29	20	69,0	9	31,0	29	0	
4	Labangka	Labangka	7	6	85,7	1	14,3	7	0	
5	Maronge	Maronge	20	12	60,0	8	40,0	20	0	
6	Lape	Lape	23	18	78,3	5	21,7	23	0	
7	Lopok	Lopok	22	15	68,2	7	31,8	22	0	
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	51	36	70,6	15	29,4	51	2	
9	Moyo Utara	Moyo Utara	16	11	68,8	5	31,3	16	0	
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	22	9	40,9	13	59,1	22	0	
11	Lenangguar	Lenangguar	2	1	50,0	1	50,0	2	0	
12	Lantung	Lantung	5	3	60,0	2	40,0	5	0	
13	Ropang	Ropang	2	2	100,0	0	0,0	2	0	
14	Lunyuk	Lunyuk	14	9	64,3	5	35,7	14	0	
15	Orong Telu	Orong Telu	2	1	50,0	1	50,0	2	0	
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	8	7	87,5	1	12,5	8	0	
17	Unter Iwes	Unter Iwes	41	26	63,4	15	36,6	41	1	
18	Sumbawa	Unit I Sbw	73	51	69,9	22	30,1	73	3	
19	Sumbawa	Unit II Sbw	50	32	64,0	18	36,0	50	0	
20	Lab. Badas	Lab. Badas	62	39	62,9	23	37,1	62	1	
21	Rhee	Rhee	8	7	87,5	1	12,5	8	0	
22	Utan	Utan	30	19	63,3	11	36,7	30	0	
23	Buer	Buer	19	17	89,5	2	10,5	19	0	
24	Alas	Alas	46	31	67,4	15	32,6	46	1	
25	Alas Barat	Alas Barat	31	15	48,4	16	51,6	31	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			633	417	65,9	216	34,1	633	10	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			453.797							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							0,1			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								139		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								633		
CASE DETECTION RATE (%)								100,0		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										13,2

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Tarano	Tarano	6	2	8	8	2	10	5	83,3	9	450,0	14	175,0	5	62,5	4	200,0	9	90,0	10	125,0	13	650,0	23	230,0	0	0,0
2	Empang	Empang	18	11	29	22	18	40	18	100,0	6	54,5	24	82,8	4	18,2	4	22,2	8	20,0	22	100,0	10	55,6	32	80,0	0	0,0
3	Plampang	Plampang	16	8	24	20	9	29	13	81,3	8	100,0	21	87,5	2	10,0	3	33,3	5	17,2	15	75,0	11	122,2	26	89,7	2	6,9
4	Labangka	Labangka	5	1	6	6	1	7	7	140,0	2	200,0	9	150,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	116,7	2	200,0	9	128,6	3	42,9
5	Maronge	Maronge	9	7	16	12	8	20	6	66,7	2	28,6	8	50,0	6	50,0	3	37,5	9	45,0	12	100,0	5	62,5	17	85,0	2	10,0
6	Lape	Lape	14	4	18	18	5	23	9	64,3	5	125,0	14	77,8	1	5,6	0	0,0	1	4,3	10	55,6	5	100,0	15	65,2	1	4,3
7	Lopok	Lopok	12	6	18	15	7	22	14	116,7	9	150,0	23	127,8	1	6,7	5	71,4	6	27,3	15	100,0	14	200,0	29	131,8	0	0,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	18	6	24	36	15	51	17	94,4	15	250,0	32	133,3	8	22,2	5	33,3	13	25,5	25	69,4	20	133,3	45	88,2	3	5,9
9	Moyo Utara	Moyo Utara	10	5	15	11	5	16	4	40,0	5	100,0	9	60,0	1	9,1	1	20,0	2	12,5	5	45,5	6	120,0	11	68,8	0	0,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	8	12	20	9	13	22	12	150,0	9	75,0	21	105,0	4	44,4	2	15,4	6	27,3	16	177,8	11	84,6	27	122,7	0	0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	1	1	2	1	1	2	5	500,0	3	300,0	8	400,0	0	0,0	1	100,0	1	50,0	5	500,0	4	400,0	9	450,0	0	0,0
12	Lantung	Lantung	3	2	5	3	2	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Ropang	Ropang	2	0	2	2	0	2	8	400,0	2	#DIV/0!	10	500,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	8	400,0	2	#DIV/0!	10	500,0	0	0,0
14	Lunyuk	Lunyuk	7	3	10	9	5	14	6	85,7	6	200,0	12	120,0	5	55,6	5	100,0	10	71,4	11	122,2	11	220,0	22	157,1	0	0,0
15	Orong Telu	Orong Telu	1	1	2	1	1	2	3	300,0	3	300,0	6	300,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	300,0	3	300,0	6	300,0	0	0,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	6	1	7	7	1	8	4	66,7	4	400,0	8	114,3	1	14,3	1	100,0	2	25,0	5	71,4	5	500,0	10	125,0	1	12,5
17	Unter Iwes	Unter Iwes	20	10	30	26	15	41	19	95,0	12	120,0	31	103,3	9	34,6	6	40,0	15	36,6	28	107,7	18	120,0	46	112,2	0	0,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	35	13	48	51	22	73	19	54,3	21	161,5	40	83,3	15	29,4	9	40,9	24	32,9	34	66,7	30	136,4	64	87,7	1	1,4
19	Sumbawa	Unit II Sbw	26	8	34	32	18	50	7	26,9	6	75,0	13	38,2	3	9,4	4	22,2	7	14,0	10	31,3	10	55,6	20	40,0	2	4,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	25	17	42	39	23	62	22	88,0	10	58,8	32	76,2	7	17,9	12	52,2	19	30,6	29	74,4	22	95,7	51	82,3	0	0,0
21	Rhee	Rhee	7	6	13	7	1	8	1	14,3	4	66,7	5	38,5	0	0,0	1	100,0	1	12,5	1	14,3	5	500,0	6	75,0	1	12,5
22	Utan	Utan	14	9	23	19	11	30	15	107,1	6	66,7	21	91,3	5	26,3	6	54,5	11	36,7	20	105,3	12	109,1	32	106,7	0	0,0
23	Buer	Buer	15	2	17	17	2	19	9	60,0	6	300,0	15	88,2	1	5,9	1	50,0	2	10,5	10	58,8	7	350,0	17	89,5	0	0,0
24	Alas	Alas	24	9	33	31	15	46	21	87,5	15	166,7	36	109,1	7	22,6	4	26,7	11	23,9	28	90,3	19	126,7	47	102,2	0	0,0
25	Alas Barat	Alas Barat	10	13	23	15	16	31	19	190,0	6	46,2	25	108,7	1	6,7	3	18,8	4	12,9	20	133,3	9	56,3	29	93,5	1	3,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			312	157	469	417	216	633	263	84,3	174	110,8	437	93,2	86	20,6	80	37,0	166	26,2	349	83,7	254	117,6	603	95,3	17	2,7

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Tarano	Tarano	1.601	770	9	1,2	102	2	4	1	2	3	6	9	9	399	423	
2	Empang	Empang	2.198	645	60	9,3	140	38	22	0	0	38	22	60	43	351	244	
3	Plampang	Plampang	3.065	1.366	86	6,3	196	28	58	0	0	28	58	86	44	570	782	
4	Labangka	Labangka	1.050	285	12	4,2	67	9	3	0	0	9	3	12	18	137	145	
5	Maronge	Maronge	1.004	562	89	15,8	64	55	34	0	0	55	34	89	139	241	270	
6	Lape	Lape	1.682	740	40	5,4	107	21	16	2	1	23	17	40	37	379	387	
7	Lopok	Lopok	1.826	401	13	3,2	116	2	9	1	1	3	10	13	11	198	232	
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	2.317	907	248	27,3	148	150	97	1	0	151	97	248	168	380	323	
9	Moyo Utara	Moyo Utara	941	498	8	1,6	60	6	2	0	0	6	2	8	13	254	278	
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	2.020	827	10	1,2	129	9	1	0	0	9	1	10	8	494	447	
11	Lenangguar	Lenangguar	628	168	1	0,6	40	0	1	0	0	0	1	1	2	87	96	
12	Lantung	Lantung	278	281	0	0,0	18	0	0	0	0	0	0	0	-	138	143	
13	Ropang	Ropang	500	186	11	5,9	32	6	5	0	0	6	5	11	34	91	103	
14	Lunyuk	Lunyuk	2.063	664	7	1,1	132	6	1	0	0	6	1	7	5	369	319	
15	Orong Telu	Orong Telu	465	168	23	13,7	30	10	13	0	0	10	13	23	78	92	62	
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1.013	214	3	1,4	65	3	0	0	0	3	0	3	5	128	99	
17	Unter lwes	Unter lwes	1.902	1.297	172	13,3	121	101	68	3	0	104	68	172	142	680	531	
18	Sumbawa	Unit I Sbw	3.511	2.671	105	3,9	224	66	39	0	0	66	39	105	47	1.520	1.210	
19	Sumbawa	Unit II Sbw	2.417	1.444	73	5,1	154	50	23	0	0	50	23	73	47	772	766	
20	Lab. Badas	Lab. Badas	3.243	3.198	116	3,6	207	64	52	0	0	64	52	116	56	1.840	1.586	
21	Rhee	Rhee	707	245	4	1,6	45	1	1	0	2	1	3	4	9	98	160	
22	Utan	Utan	2.926	1.254	41	3,3	187	20	16	5	0	25	16	41	22	674	635	
23	Buer	Buer	1.374	274	1	0,4	88	0	1	0	0	0	1	1	1	164	145	
24	Alas	Alas	2.842	1.277	152	11,9	181	89	56	4	3	93	59	152	84	692	547	
25	Alas Barat	Alas Barat	1.906	464	25	5,4	122	12	7	6	0	18	7	25	21	276	195	
JUMLAH (KAB/KOTA)			43.480	20.806	1.309	6,3	2.774	748	529	23	9	771	538	1.309	47,2	11.024	10.128	
Prevalensi pneumonia pada balita			6,38															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						0												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						0,0%												

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa
Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	7,1
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	7,1
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	9	3	12	85,7
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	4	14	
PROPORSI JENIS KELAMIN		71,4	28,6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					#DIV/0!

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan d

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00			0	0,00			0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00			0	0,00			0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00			0	0,00			0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00			0	0,00			0
5	20 - 29 TAHUN	2	3	5	50,00	2	3	5	50,00		1	1
6	30 - 39 TAHUN	3	1	4	40,00	3		3	30,00			0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00			0	0,00			0
8	50 - 59 TAHUN	0	1	1	10,00		1	1	10,00			0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00			0	0,00			0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00			0	0,00			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	5	10		5	4	9		0	1	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		50,00	50,00			55,56	44,44			0,00	100,00	

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tarano	Tarano	16.715	903	405	179	19,8	660	163,0	158	88,3	593	89,8	158	88,3
2	Empang	Empang	22.936	1.239	556	175	14,1	849	152,8	170	97,1	851	100,2	170	97,1
3	Plampang	Plampang	31.993	1.728	775	318	18,4	1.138	146,8	319	100,3	1.147	100,8	319	100,3
4	Labangka	Labangka	10.963	592	266	125	21,1	298	112,2	124	99,2	327	109,7	125	100,0
5	Maronge	Maronge	10.482	566	254	194	34,3	510	200,8	194	100,0	513	100,6	194	100,0
6	Lape	Lape	17.554	948	425	259	27,3	512	120,4	171	66,0	196	38,3	171	66,0
7	Lopok	Lopok	19.056	1.029	462	205	19,9	661	143,2	205	100,0	667	100,9	140	68,3
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	24.178	1.306	586	309	23,7	527	90,0	266	86,1	330	62,6	274	88,7
9	Moyo Utara	Moyo Utara	9.819	530	238	270	50,9	854	358,9	270	100,0	861	100,8	270	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	21.082	1.138	511	201	17,7	756	148,0	188	93,5	742	98,1	188	93,5
11	Lenangguar	Lenangguar	6.551	354	159	126	35,6	133	83,8	122	96,8	128	96,2	122	96,8
12	Lantung	Lantung	2.907	157	70	77	49,1	181	257,0	63	81,8	115	63,5	66	85,7
13	Ropang	Ropang	5.221	282	127	62	22,0	334	264,0	62	100,0	334	100,0	62	100,0
14	Lunyuk	Lunyuk	21.526	1.162	522	249	21,4	613	117,5	226	90,8	558	91,0	225	90,4
15	Orong Telu	Orong Telu	4.853	262	118	118	45,0	212	180,3	99	83,9	136	64,2	71	60,2
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	10.567	571	256	78	13,7	357	139,4	78	100,0	357	100,0	78	100,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	19.850	1.072	481	302	28,2	481	100,0	254	84,1	436	90,6	280	92,7
18	Sumbawa	Unit I Sbw	36.648	1.979	888	928	46,9	1.694	190,8	1.877	202,3	1.644	97,0	877	94,5
19	Sumbawa	Unit II Sbw	25.228	1.362	611	269	19,7	665	108,8	261	97,0	660	99,2	261	97,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	33.845	1.828	820	488	26,7	1.410	171,9	414	84,8	583	41,3	463	94,9
21	Rhee	Rhee	7.382	399	179	41	10,3	83	46,4	40	97,6	122	147,0	34	82,9
22	Utan	Utan	30.537	1.649	740	205	12,4	308	41,6	195	95,1	295	95,8	181	88,3
23	Buer	Buer	14.346	775	348	120	15,5	209	60,1	118	98,3	211	101,0	119	99,2
24	Alas	Alas	29.666	1.602	719	283	17,7	589	81,9	286	101,1	607	103,1	286	101,1
25	Alas Barat	Alas Barat	19.892	1.074	482	180	16,8	501	103,9	176	97,8	484	96,6	177	98,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			453.797	24.505	10.996	5.761	23,5	14.535	132,2	6.336	110,0	12.897	88,7	5.311	92,2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano			0			0	0	0	0
2	Empang	Empang		1	1	3		3	3	1	4
3	Plampang	Plampang			0	3	3	6	3	3	6
4	Labangka	Labangka			0			0	0	0	0
5	Maronge	Maronge			0			0	0	0	0
6	Lape	Lape			0			0	0	0	0
7	Lopok	Lopok			0			0	0	0	0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir			0			0	0	0	0
9	Moyo Utara	Moyo Utara			0		1	1	0	1	1
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu			0	6	2	8	6	2	8
11	Lenangguar	Lenangguar			0			0	0	0	0
12	Lantung	Lantung			0			0	0	0	0
13	Ropang	Ropang			0			0	0	0	0
14	Lunyuk	Lunyuk			0			0	0	0	0
15	Orong Telu	Orong Telu			0			0	0	0	0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh			0	1	2	3	1	2	3
17	Unter Iwes	Unter Iwes			0			0	0	0	0
18	Sumbawa	Unit I Sbw			0			0	0	0	0
19	Sumbawa	Unit II Sbw			0			0	0	0	0
20	Lab. Badas	Lab. Badas			0			0	0	0	0
21	Rhee	Rhee			0			0	0	0	0
22	Utan	Utan			0	6		6	6	0	6
23	Buer	Buer			0			0	0	0	0
24	Alas	Alas			0	1		1	1	0	1
25	Alas Barat	Alas Barat			0	1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	21	8	29	21	9	30
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		72,4	27,6		70,0	30,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									9,1	4,0	6,6

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tarano	Tarano	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2	Empang	Empang	4	4	100,0		0,0		0,0	
3	Plampang	Plampang	6	6	100,0		0,0	1	16,7	
4	Labangka	Labangka	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	Maronge	Maronge	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	Lape	Lape	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	Lopok	Lopok	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	Moyo Utara	Moyo Utara	1	1	100,0		0,0		0,0	
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	8	8	100,0		0,0		0,0	
11	Lenangguar	Lenangguar	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	Lantung	Lantung	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13	Ropang	Ropang	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	Lunyuk	Lunyuk	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	Orong Telu	Orong Telu	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	3	3	100,0		0,0		0,0	
17	Unter Iwes	Unter Iwes	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	Sumbawa	Unit I Sbw	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19	Sumbawa	Unit II Sbw	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	Lab. Badas	Lab. Badas	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
21	Rhee	Rhee	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
22	Utan	Utan	6	6	100,0		0,0		0,0	
23	Buer	Buer	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
24	Alas	Alas	1	1	100,0		0,0		0,0	
25	Alas Barat	Alas Barat	1	1	100,0		0,0		0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	30	100,0	0	0,0	1	3,3	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano			0			0	0	0	0
2	Empang	Empang		1	1	3		3	3	1	4
3	Plampang	Plampang			0	3	3	6	3	3	6
4	Labangka	Labangka			0			0	0	0	0
5	Maronge	Maronge			0			0	0	0	0
6	Lape	Lape			0			0	0	0	0
7	Lopok	Lopok			0			0	0	0	0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir			0			0	0	0	0
9	Moyo Utara	Moyo Utara			0		1	1	0	1	1
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu			0	6	2	8	6	2	8
11	Lenangguar	Lenangguar			0			0	0	0	0
12	Lantung	Lantung			0			0	0	0	0
13	Ropang	Ropang			0			0	0	0	0
14	Lunyuk	Lunyuk			0			0	0	0	0
15	Orong Telu	Orong Telu			0			0	0	0	0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh			0	1	2	3	1	2	3
17	Unter Iwes	Unter Iwes			0			0	0	0	0
18	Sumbawa	Unit I Sbw			0			0	0	0	0
19	Sumbawa	Unit II Sbw			0			0	0	0	0
20	Lab. Badas	Lab. Badas			0			0	0	0	0
21	Rhee	Rhee			0			0	0	0	0
22	Utan	Utan			0	6		6	6	0	6
23	Buer	Buer			0			0	0	0	0
24	Alas	Alas			0	1		1	1	0	1
25	Alas Barat	Alas Barat			0	1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	21	8	29	21	9	30
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,7

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2017									KUSTA (MB) TAHUN 2016								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tarano	Tarano			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Empang	Empang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		4	4		#DIV/0!	4	100,0	4	100,0
3	Plampang	Plampang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	1	6	5	100,0	1	100,0	6	100,0
4	Labangka	Labangka			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Maronge	Maronge			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lape	Lape			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lopok	Lopok			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3		3	3	100,0		#DIV/0!	3	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Lantung	Lantung			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Ropang	Ropang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Lunyuk	Lunyuk			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Orong Telu	Orong Telu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Unter Iwes	Unter Iwes			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2		2	2	100,0		#DIV/0!	2	100,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1	1	100,0		#DIV/0!	1	100,0
21	Rhee	Rhee			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Utan	Utan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Buer	Buer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Alas	Alas			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Alas Barat	Alas Barat			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	8	30	22	100,0	8	100,0	30	100,0

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Tarano	Tarano	5.087	0
2	Empang	Empang	8.853	0
3	Plampang	Plampang	12.694	1
4	Labangka	Labangka	4.241	2
5	Maronge	Maronge	4.071	0
6	Lape	Lape	6.856	0
7	Lopok	Lopok	7.429	0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	9.503	1
9	Moyo Utara	Moyo Utara	3.783	0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	8.146	0
11	Lenangguar	Lenangguar	2.487	0
12	Lantung	Lantung	1.132	0
13	Ropang	Ropang	1.947	0
14	Lunyuk	Lunyuk	8.182	0
15	Orong Telu	Orong Telu	1.861	0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	4.061	0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	7.750	0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	14.416	0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	9.924	1
20	Lab. Badas	Lab. Badas	13.404	0
21	Rhee	Rhee	2.870	0
22	Utan	Utan	11.864	0
23	Buer	Buer	5.476	0
24	Alas	Alas	11.433	0
25	Alas Barat	Alas Barat	7.769	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			175.238	5
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,9

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tarano	Tarano			0				0			0				0			0
2	Empang	Empang			0				0			0				0			0
3	Plampang	Plampang			0				0			0				0			0
4	Labangka	Labangka			0				0			0				0	4	1	5
5	Maronge	Maronge			0				0			0				0			0
6	Lape	Lape			0				0			0				0			0
7	Lopok	Lopok			0				0			0				0			0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir			0				0	1		1	1			0	0	1	1
9	Moyo Utara	Moyo Utara			0				0			0	1			0	3	0	3
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu			0				0			0				0	1	1	2
11	Lenangguar	Lenangguar			0				0			0				0	2	1	3
12	Lantung	Lantung			0				0			0				0			0
13	Ropang	Ropang			0				0			0				0	0	1	1
14	Lunyuk	Lunyuk			0				0			0				0			0
15	Orong Telu	Orong Telu			0				0			0				0			0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh			0				0			0				0			0
17	Unter Iwes	Unter Iwes			0				0			0				0	8	7	15
18	Sumbawa	Unit I Sbw			0				0			0				0	17	11	28
19	Sumbawa	Unit II Sbw			0				0			0				0	3	5	8
20	Lab. Badas	Lab. Badas			0				0			0				0	4	1	5
21	Rhee	Rhee			0				0			0				0			0
22	Utan	Utan			0				0			0				0			0
23	Buer	Buer			0				0			0				0			0
24	Alas	Alas			0				0			0				0	5	7	12
25	Alas Barat	Alas Barat			0				0			0				0	11	6	17
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	58	42	100
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							100,0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	12,8	9,3	22,0

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Tarano	Tarano	0	0	#DIV/0!
2	Empang	Empang	0	0	#DIV/0!
3	Plampang	Plampang	0	0	#DIV/0!
4	Labangka	Labangka	0	0	#DIV/0!
5	Maronge	Maronge	0	0	#DIV/0!
6	Lape	Lape	0	0	#DIV/0!
7	Lopok	Lopok	0	0	#DIV/0!
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	1	1	100,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	#DIV/0!
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	0	0	#DIV/0!
11	Lenangguar	Lenangguar	0	0	#DIV/0!
12	Lantung	Lantung	0	0	#DIV/0!
13	Ropang	Ropang	0	0	#DIV/0!
14	Lunyuk	Lunyuk	0	0	#DIV/0!
15	Orong Telu	Orong Telu	0	0	#DIV/0!
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	#DIV/0!
17	Unter Iwes	Unter Iwes	1	1	100,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	0	0	#DIV/0!
19	Sumbawa	Unit II Sbw	0	0	#DIV/0!
20	Lab. Badas	Lab. Badas	0	0	#DIV/0!
21	Rhee	Rhee	0	0	#DIV/0!
22	Utan	Utan	0	0	#DIV/0!
23	Buer	Buer	0	0	#DIV/0!
24	Alas	Alas	0	0	#DIV/0!
25	Alas Barat	Alas Barat	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100,0

Sumber: Seksi Surveylans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1.	Tetanus Neonatorum	1	1	06/03/2018	07/03/2018	07/03/2018	1	0	1	6 hr												1	0	1			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	#DIV/0!	100,0	
2.	Suspek Difteri	1	1	06/04/2018	12/04/2018	12/04/2018	1	0	1									23				0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	
3.	Suspek Campak	1	1	05/09/2018	13/09/2018	13/09/2018	10	2	12				1	9	2							0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Empang	Empang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Plampang	Plampang	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Labangka	Labangka	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Maronge	Maronge	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
6	Lape	Lape	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	Lopok	Lopok	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	3	0	3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
12	Lantung	Lantung	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Ropang	Ropang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Lunyuk	Lunyuk	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Orong Telu	Orong Telu	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	9	7	16	1	0	1	11,1	0,0	6,3
19	Sumbawa	Unit II Sbw	9	3	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	3	7	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Rhee	Rhee	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Utan	Utan	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
23	Buer	Buer	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Alas	Alas	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Alas Barat	Alas Barat	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	27	64	1	0	1	2,7	0,0	1,6
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			16,0	12,1	14,1						

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tarano	Tarano	161	16	145	161	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Empang	Empang	1.385	1.097	288	1.385	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Plampang	Plampang	971	971	0	971	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Labangka	Labangka	915	602	313	915	100,0	16	3	19	19	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Maronge	Maronge	156	156	0	156	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	Lape	Lape	238	238	0	238	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	Lopok	Lopok	737	627	110	737	100,0	21	2	23	23	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	700	608	92	700	100,0	16	7	23	23	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	141	140	1	141	100,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	824	824	0	824	100,0	33	3	36	36	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	384	2	382	384	100,0	81	0	81	81	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
12	Lantung	Lantung	143	0	143	143	100,0	11	3	14	14	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Ropang	Ropang	690	607	83	690	100,0	12	0	12	12	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
14	Lunyuk	Lunyuk	125	0	125	125	100,0	8	0	8	8	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
15	Orong Telu	Orong Telu	203	57	146	203	100,0	53	6	59	59	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	216	89	127	216	100,0	5	2	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	1.081	1.081	0	1.081	100,0	26	15	41	41	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	425	425	0	425	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Sumbawa	Unit II Sbw	697	697	0	697	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	641	553	88	641	100,0	12	11	23	23	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Rhee	Rhee	274	58	216	274	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Utan	Utan	241	78	163	241	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Buer	Buer	81	77	4	81	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Alas	Alas	562	401	161	562	100,0	4	1	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Alas Barat	Alas Barat	748	747	1	748	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.739	10.151	2.588	12.739	100,0	309	55	364	364	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,7	0,1	0,8								

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tarano	Tarano			0			0			0			0	0	0	0
2	Empang	Empang			0			0			0			0	0	0	0
3	Plampang	Plampang			0			0			0			0	0	0	0
4	Labangka	Labangka			0			0			0			0	0	0	0
5	Maronge	Maronge			0			0			0			0	0	0	0
6	Lape	Lape			0			0			0			0	0	0	0
7	Lopok	Lopok			0			0			0			0	0	0	0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir			0			0			0			0	0	0	0
9	Moyo Utara	Moyo Utara			0			0			0			0	0	0	0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu			0			0			0			0	0	0	0
11	Lenangguar	Lenangguar			0			0			0			0	0	0	0
12	Lantung	Lantung			0			0			0			0	0	0	0
13	Ropang	Ropang			0			0			0			0	0	0	0
14	Lunyuk	Lunyuk			0			0			0			0	0	0	0
15	Orong Telu	Orong Telu			0			0			0			0	0	0	0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh			0			0			0			0	0	0	0
17	Unter Iwes	Unter Iwes			0			0			0			0	0	0	0
18	Sumbawa	Unit I Sbw			0			0			0			0	0	0	0
19	Sumbawa	Unit II Sbw			0			0			0			0	0	0	0
20	Lab. Badas	Lab. Badas			0			0			0			0	0	0	0
21	Rhee	Rhee			0			0			0			0	0	0	0
22	Utan	Utan			0			0			0			0	0	0	0
23	Buer	Buer			0			0			0			0	0	0	0
24	Alas	Alas			0			0			0			0	0	0	0
25	Alas Barat	Alas Barat			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Surveylans, Imunisasi dan Penanggulangan KLB Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	6.040	5.825	11.865	397	6,6	664	11,4	1.061	8,9
2	Empang	Empang	8.316	7.860	16.176	436	5,2	607	7,7	1.043	6,4
3	Plampang	Plampang	11.730	11.149	22.879	350	3,0	235	2,1	585	2,6
4	Labangka	Labangka	3.993	3.741	7.734	150	3,8	94	2,5	244	3,2
5	Maronge	Maronge	3.856	3.565	7.421	150	3,9	52	1,5	202	2,7
6	Lape	Lape	6.404	6.061	12.465	57	0,9	31	0,5	88	0,7
7	Lopok	Lopok	6.826	6.691	13.517	309	4,5	301	4,5	610	4,5
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	8.760	8.495	17.255	64	0,7	180	2,1	244	1,4
9	Moyo Utara	Moyo Utara	3.510	3.390	6.900	138	3,9	169	5,0	307	4,4
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	7.666	7.218	14.884	98	1,3	287	4,0	385	2,6
11	Lenangguar	Lenangguar	2.397	2.169	4.566	48	2,0	42	1,9	90	2,0
12	Lantung	Lantung	1.053	1.016	2.069	78	7,4	46	4,5	124	6,0
13	Ropang	Ropang	1.888	1.692	3.580	57	3,0	51	3,0	108	3,0
14	Lunyuk	Lunyuk	7.604	7.160	14.764	56	0,7	29	0,4	85	0,6
15	Orong Telu	Orong Telu	1.782	1.621	3.403	112	6,3	138	8,5	250	7,3
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	3.885	3.555	7.440	268	6,9	205	5,8	473	6,4
17	Unter Iwes	Unter Iwes	7.242	6.841	14.083	608	8,4	1193	17,4	1.801	12,8
18	Sumbawa	Unit I Sbw	13.255	12.905	26.160	670	5,1	1124	8,7	1.794	6,9
19	Sumbawa	Unit II Sbw	9.130	8.878	18.008	868	9,5	1005	11,3	1.873	10,4
20	Lab. Badas	Lab. Badas	12.146	11.982	24.128	672	5,5	693	5,8	1.365	5,7
21	Rhee	Rhee	2.724	2.508	5.232	128	4,7	133	5,3	261	5,0
22	Utan	Utan	10.909	10.712	21.621	243	2,2	307	2,9	550	2,5
23	Buer	Buer	5.022	5.005	10.027	450	9,0	195	3,9	645	6,4
24	Alas	Alas	10.570	10.333	20.903	280	2,6	450	4,4	730	3,5
25	Alas Barat	Alas Barat	7.202	6.934	14.136	123	1,7	167	2,4	290	2,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			163.910	157.306	321.216	6.810	4,2	8.398	5,3	15.208	4,7

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tarano	Tarano	272	272	100,0
2	Empang	Empang	610	610	100,0
3	Plampang	Plampang	263	263	100,0
4	Labangka	Labangka	77	77	100,0
5	Maronge	Maronge	23	23	100,0
6	Lape	Lape	30	30	100,0
7	Lopok	Lopok	299	299	100,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	139	139	100,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	124	124	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	122	122	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar	64	64	100,0
12	Lantung	Lantung	13	13	100,0
13	Ropang	Ropang	11	11	100,0
14	Lunyuk	Lunyuk	22	22	100,0
15	Orong Telu	Orong Telu	19	19	100,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	0	0	#DIV/0!
17	Unter Iwes	Unter Iwes	800	800	100,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	937	937	100,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	329	329	100,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	347	347	100,0
21	Rhee	Rhee	113	113	100,0
22	Utan	Utan	127	127	100,0
23	Buer	Buer	51	51	100,0
24	Alas	Alas	76	76	100,0
25	Alas Barat	Alas Barat	103	103	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.971	4.971	100,0

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tarano	Tarano	√	1.790	121	6,76	0,00	0,0		0,0	0	0,0
2	Empang	Empang	√	2.410	8	0,33	0	0,0		0,0	0	0,0
3	Plampang	Plampang	√	3.410	39	1,14	0	0,0		0,0	2	5,1
4	Labangka	Labangka	√	1.160	38	3,28	0	0,0	1	2,6	0	0,0
5	Maronge	Maronge	√	1.100	59	5,36	1	1,7		0,0	0	0,0
6	Lape	Lape		1.870	0	0,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Lopok	Lopok	√	2.060	143	6,94	1	0,7		0,0	1	0,7
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	√	2.620	24	0,92	0	0,0		0,0	16	66,7
9	Moyo Utara	Moyo Utara	√	1.050	2	0,19	0	0,0		0,0	0	0,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	√	2.240	1	0,04	1	100,0		0,0	0	0,0
11	Lenangguar	Lenangguar		670	0	0,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Lantung	Lantung		310	0	0,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Ropang	Ropang		530	0	0,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Lunyuk	Lunyuk	√	2.190	9	0,41	0	0,0		0,0	0	0,0
15	Orong Telu	Orong Telu		500	0	0,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	√	1.100	2	0,18	0	0,0		0,0	2	100,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	√	2.100	95	4,52	0	0,0		0,0	0	0,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	√	3.970	755	19,02	0	0,0		0,0	7	0,9
19	Sumbawa	Unit II Sbw	√	2.730	295	10,81	0	0,0		0,0	0	0,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	√	3.660	18	0,49	0	0,0		0,0	0	0,0
21	Rhee	Rhee		780	0	0,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Utan	Utan		3.320	0	0,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Buer	Buer	√	1.550	84	5,42	0	0,0		0,0	1	1,2
24	Alas	Alas		3.210	0	0,00	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Alas Barat	Alas Barat	√	2.140	11	0,51	0	0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	48.470	1.704	3,52	3	0,2	1	0,1	29	1,7

Sumber: Seksi P2P Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tarano	Tarano	14	14	100,0
2	Empang	Empang	31	31	100,0
3	Plampang	Plampang	14	14	100,0
4	Labangka	Labangka	4	4	100,0
5	Maronge	Maronge	17	17	100,0
6	Lape	Lape	19	19	100,0
7	Lopok	Lopok	11	11	100,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	3	3	100,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	11	11	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	9	9	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar	10	10	100,0
12	Lantung	Lantung	17	17	100,0
13	Ropang	Ropang	27	27	100,0
14	Lunyuk	Lunyuk	17	17	100,0
15	Orong Telu	Orong Telu	26	26	100,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	17	17	100,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	12	12	100,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	44	44	100,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	39	39	100,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	59	59	100,0
21	Rhee	Rhee	12	12	100,0
22	Utan	Utan	50	50	100,0
23	Buer	Buer	5	5	100,0
24	Alas	Alas	48	48	100,0
25	Alas Barat	Alas Barat	35	35	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			551	551	100,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional & Kesehatan Khusus Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	2.885	1.443	50,0	1.082	75,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Empang	Empang	4.162	2.081	50,0	1.561	75,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Plampang	Plampang	5.136	2.568	50,0	1.962	76,4	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Labangka	Labangka	1.526	763	50,0	572	75,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Maronge	Maronge	1.442	721	50,0	541	75,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Lape	Lape	3.202	1.601	50,0	1.201	75,0	2	0,1	2	100,0
7	Lopok	Lopok	3.152	1.576	50,0	1.182	75,0	4	0,1	4	100,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	4.081	2.041	50,0	1.530	75,0	8	0,2	8	100,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	2.602	1.301	50,0	976	75,0	2	0,1	2	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	2.509	1.255	50,0	941	75,0	3	0,1	3	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar	1.009	505	50,0	378	74,9	5	0,5	5	100,0
12	Lantung	Lantung	663	332	50,0	249	75,1	0	0,0	0	#DIV/0!
13	Ropang	Ropang	1.629	815	50,0	611	75,0	4	0,2	4	100,0
14	Lunyuk	Lunyuk	2.015	1.008	50,0	756	75,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	Orong Telu	Orong Telu	465	465	100,0	349	75,1	8	1,7	8	100,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1.248	624	50,0	468	75,0	0	0,0	0	#DIV/0!
17	Unter Iwes	Unter Iwes	3.810	1.905	50,0	1.429	75,0	1	0,0	1	100,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	4.890	2.445	50,0	1.834	75,0	12	0,2	12	100,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	5.240	2.620	50,0	1.965	75,0	8	0,2	8	100,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	6.843	3.422	50,0	2.566	75,0	5	0,1	5	100,0
21	Rhee	Rhee	837	837	100,0	628	75,0	0	0,0	0	#DIV/0!
22	Utan	Utan	5.508	2.754	50,0	2.066	75,0	0	0,0	0	#DIV/0!
23	Buer	Buer	2.805	1.403	50,0	1.052	75,0	2	0,1	2	100,0
24	Alas	Alas	5.443	2.722	50,0	2.041	75,0	7	0,1	7	100,0
25	Alas Barat	Alas Barat	4.169	2.085	50,0	1.563	75,0	12	0,3	12	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.271	39.287	50,8	29.503	75,1	83	0,1	83	100,0

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 73

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tarano	Tarano	5.045	768	768	0	91	2.474	3.655	4.514	89,5
2	Empang	Empang	7.498	1.453	1.453	0	0	4.738	5.217	6.670	89,0
3	Plampang	Plampang	9.260	0	0	0	0	4.827	5.927	5.927	64,0
4	Labangka	Labangka	3.476	278	278	747	747	1.146	1.619	2.644	76,1
5	Maronge	Maronge	3.484	496	496	0	0	1.426	1.901	2.397	68,8
6	Lape	Lape	5.619	1.241	1.241	0	0	3.393	3.711	4.952	88,1
7	Lopok	Lopok	6.156	915	915	0	0	3.418	4.670	5.585	90,7
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	8.092	688	688	426	426	4.755	5.124	6.238	77,1
9	Moyo Utara	Moyo Utara	3.432	927	927	0	0	1.905	2.074	3.001	87,4
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	7.454	1.592	1.592	1	112	4.316	5.750	7.454	100,0
11	Lenangguar	Lenangguar	2.296	0	0	0	0	1.085	1.265	1.265	55,1
12	Lantung	Lantung	1.167	257	257	0	0	599	671	928	79,5
13	Ropang	Ropang	1.876	171	171	0	0	968	1.244	1.415	75,4
14	Lunyuk	Lunyuk	5.852	925	925	0	10	2.950	3.288	4.223	72,2
15	Orong Telu	Orong Telu	1.463	344	344	0	0	375	497	841	57,5
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	3.148	275	275	655	655	1.445	1.522	2.452	77,9
17	Unter Iwes	Unter Iwes	6.725	1.100	1.100	0	0	3.933	5.274	6.374	94,8
18	Sumbawa	Unit I Sbw	10.793	2.769	2.769	0	0	4.736	6.701	9.470	87,7
19	Sumbawa	Unit II Sbw	7.132	723	723	0	0	5.217	6.409	7.132	100,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	9.962	1.852	1.852	0	0	4.825	5.865	7.717	77,5
21	Rhee	Rhee	2.516	343	343	0	0	1.561	1.967	2.310	91,8
22	Utan	Utan	10.060	555	555	0	0	6.604	7.188	7.743	77,0
23	Buer	Buer	4.730	200	200	0	0	2.151	3.252	3.452	73,0
24	Alas	Alas	9.287	1.063	1.063	201	201	5.880	7.006	8.270	89,0
25	Alas Barat	Alas Barat	7.041	862	862	0	0	3.683	4.501	5.363	76,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			143.564	19.797	19.797	2.030	2.242	78.410	96.298	118.337	82,4

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tarano	Tarano	8	8	100,0	4	50,0	0	0,0
2	Empang	Empang	10	10	100,0	2	20,0	0	0,0
3	Plampang	Plampang	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0
4	Labangka	Labangka	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
5	Maronge	Maronge	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
6	Lape	Lape	4	4	100,0	2	50,0	0	0,0
7	Lopok	Lopok	7	7	100,0	5	71,4	0	0,0
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	10	10	100,0	3	30,0	0	0,0
9	Moyo Utara	Moyo Utara	6	6	100,0	2	33,3	0	0,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	12	12	100,0	12	100,0	0	0,0
11	Lenangguar	Lenangguar	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
12	Lantung	Lantung	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
13	Ropang	Ropang	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
14	Lunyuk	Lunyuk	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
15	Orong Telu	Orong Telu	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	8	8	100,0	6	75,0	0	0,0
18	Sumbawa	Unit I Sbw	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0
19	Sumbawa	Unit II Sbw	3	3	100,0	3	100,0	0	0,0
20	Lab. Badas	Lab. Badas	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
21	Rhee	Rhee	4	4	100,0	2	50,0	0	0,0
22	Utan	Utan	9	9	100,0	5	55,6	0	0,0
23	Buer	Buer	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
24	Alas	Alas	8	8	100,0	3	37,5	0	0,0
25	Alas Barat	Alas Barat	8	8	100,0	2	25,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			165	165	100,0	52	31,5	0	0,0

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPA T IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MT s	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%		
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%					Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Tarano	Tarano	20	6	2	1		38	-	67	18	90,0	6	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	28	73,7	-	#DIV/0!	55,0	82,09
2	Empang	Empang	19	5	3	1		33	1	61	16	84,2	5	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	24	72,7	1,0	100,0	50,0	81,97
3	Plampang	Plampang	28	12	3	1		46	1	90	13	46,4	4	33,3	1	33,3	1	100,0	-	#DIV/0!	34	73,9	-	-	53,0	58,89
4	Labangka	Labangka	7	4	1	1		58	1	71	2	28,6	-	-	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	43	74,1	-	-	46,0	64,79
5	Maronge	Maronge	5	4	1	1		23	-	34	5	100,0	3	75,0	2	200,0	1	100,0	-	#DIV/0!	17	73,913	-	#DIV/0!	28,0	82,35
6	Lape	Lape	15	3	1	1		36	-	56	10	66,7	1	33,3	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	27	75,0	-	#DIV/0!	39,0	69,64
7	Lopok	Lopok	18	4	1	1		31	1	55	17	94,4	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	23	74,2	-	-	46,0	83,64
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	26	7	2	1		40	1	76	10	38,5	4	57,1	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	30	75,0	-	-	46,0	60,53
9	Moyo Utara	Moyo Utara	12	3	1	1		26	-	43	12	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	19	73,1	-	#DIV/0!	36,0	83,72
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	23	7	2	1		52	-	85	15	65,2	3	42,9	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	39	75,0	-	#DIV/0!	60,0	70,59
11	Lenangguar	Lenangguar	10	4	1	1		14	-	30	10	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	10	71,4	-	#DIV/0!	26,0	86,67
12	Lantung	Lantung	3	1	-	1		3	-	8	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	2	66,7	1,0	#DIV/0!	8,0	100,00
13	Ropang	Ropang	7	3	1	1		6	-	18	5	71,4	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	4	66,7	-	#DIV/0!	14,0	77,78
14	Lunyuk	Lunyuk	22	8	3	1		43	1	77	22	100,0	6	75,0	2	66,7	1	100,0	-	#DIV/0!	32	74,4	1,0	100,0	64,0	83,12
15	Orong Telu	Orong Telu	11	4	1	1		15	-	32	6	54,5	1	25,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	11	73,3	-	#DIV/0!	20,0	62,50
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	18	4	1	1		22	-	46	15	83,3	4	100,0	3	300,0	1	100,0	-	#DIV/0!	16	72,7	-	#DIV/0!	39,0	84,78
17	Unter Iwes	Unter Iwes	22	6	3	1		44	-	76	13	59,1	5	83,3	2	66,7	1	100,0	-	#DIV/0!	33	75,0	-	#DIV/0!	54,0	71,05
18	Sumbawa	Unit I Sbw	19	4	6	1	1	60	1	91	9	47,4	4	100,0	3	50,0	1	100,0	2	200,0	45	75,0	1,0	100,0	65,0	71,43
19	Sumbawa	Unit II Sbw	10	6	8	1		50	1	75	8	80,0	4	66,7	5	62,5	1	100,0	-	#DIV/0!	37	74,0	1,0	100,0	56,0	74,67
20	Lab. Badas	Lab. Badas	39	10	4	1		72	1	126	18	46,2	-	-	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	54	75,0	-	-	73,0	57,94
21	Rhee	Rhee	26	2	1	1		20	-	50	7	26,9	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	15	75,0	-	#DIV/0!	26,0	52,00
22	Utan	Utan	7	6	4	1		59	1	77	24	342,9	6	100,0	3	75,0	1	100,0	-	#DIV/0!	44	74,6	-	-	78,0	101,30
23	Buer	Buer	11	3	2	1		27	-	44	10	90,9	2	66,7	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	20	74,1	-	#DIV/0!	35,0	79,55
24	Alas	Alas	19	6	3	1		61	1	90	19	100,0	6	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	45	73,8	-	-	74,0	82,22
25	Alas Barat	Alas Barat	17	4	2	1		47	-	71	17	100,0	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	35	74,5	-	#DIV/0!	59,0	83,10
JUMLAH (KAB/KOTA)			414	126	57	25	1	926	11	1.549	304	73,4	85	67,5	42	73,7	25	100,0	2	200,0	687	74,2	5	45,5	1.150	74,24

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Sumbawa

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SUMBAWA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tarano	Tarano	0	11	2	3	13	0	#DIV/0!	2	18,2	2	100,0	2	66,7
2	Empang	Empang	1	17	7	11	25	1	100,0	16	94,1	7	100,0	8	72,7
3	Plampang	Plampang	0	7	8	23	15	0	#DIV/0!	6	85,7	6	75,0	20	87,0
4	Labangka	Labangka	3	0	1	29	4	3	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	2	6,9
5	Maronge	Maronge	4	0	1	0	5	4	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!
6	Lape	Lape	0	7	3	0	10	0	#DIV/0!	4	57,1	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Lopok	Lopok	0	1	1	22	2	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	8	36,4
8	Moyo Hilir	Moyo Hilir	3	10	3	6	16	1	33,3	0	0,0	2	66,7	2	33,3
9	Moyo Utara	Moyo Utara	0	0	5	17	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	100,0	17	100,0
10	Moyo Hulu	Moyo Hulu	14	24	1	90	39	14	100,0	18	75,0	1	100,0	54	60,0
11	Lenangguar	Lenangguar	0	6	2	0	8	0	#DIV/0!	6	100,0	2	100,0	0	#DIV/0!
12	Lantung	Lantung	0	2	0	4	2	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	4	100,0
13	Ropang	Ropang	0	6	0	0	6	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Lunyuk	Lunyuk	0	5	4	2	9	0	#DIV/0!	5	100,0	4	100,0	2	100,0
15	Orong Telu	Orong Telu	0	4	0	3	4	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	1	33,3
16	Batu Lanteh	Batu Lanteh	1	1	0	10	2	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	8	80,0
17	Unter Iwes	Unter Iwes	9	3	8	13	20	4	44,4	3	100,0	7	87,5	3	23,1
18	Sumbawa	Unit I Sbw	4	8	1	0	13	2	50,0	8	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!
19	Sumbawa	Unit II Sbw	5	25	13	9	43	5	100,0	20	80,0	12	92,3	7	77,8
20	Lab. Badas	Lab. Badas	0	5	6	30	11	0	#DIV/0!	5	100,0	3	50,0	18	60,0
21	Rhee	Rhee	0	0	2	7	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
22	Utan	Utan	0	13	1	0	14	0	#DIV/0!	13	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!
23	Buer	Buer	0	14	2	0	16	0	#DIV/0!	2	14,3	0	0,0	0	#DIV/0!
24	Alas	Alas	26	10	11	32	47	23	88,5	10	100,0	11	100,0	32	100,0
25	Alas Barat	Alas Barat	2	4	2	0	8	2	100,0	3	75,0	2	100,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	183	84	311	339	60	83,3	123	67,2	68	81,0	188	60,5